



Jl. Raya Abepura Entrop - Jayapura
Telp (0967) 5165442
Email : bbmkg5@gmail.go.id
Kode Pos 99224

LKJIP BBMKG V

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2025



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, kami berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 untuk Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V.

Sesuai dengan amanat TAP MPR RI No. XI/MPR/1998 dan UU No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dari KKN, Pemerintah menerbitkan Inpres No. 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi ini berfungsi sebagai pedoman operasional bagi setiap instansi dalam mengemban amanah publik. Melalui aturan ini, setiap lembaga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, serta pengelolaan sumber daya secara transparan, selaras dengan rencana strategis yang telah disusun oleh masing-masing Kementerian/Lembaga.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dilaksanakan dengan berlandaskan pada Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 mengenai Grand Design Reformasi Birokrasi 2010–2025 serta Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan perwujudan tanggung jawab responsif atas tuntutan publik terhadap tata kelola pemerintahan yang bermutu. Untuk itu, diperlukan implementasi sistem yang efisien, transparan, terukur, dan akuntabel guna mempertanggungjawabkan capaian misi organisasi dalam memenuhi tujuan serta sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan kinerja ini dimaksudkan untuk memaparkan sejauh mana sasaran dan tujuan instansi telah tercapai sebagai representasi dari visi, misi, serta strategi organisasi. Dokumen ini merefleksikan efektivitas pelaksanaan program dan kebijakan yang telah ditetapkan, baik dalam bentuk keberhasilan maupun kendala yang dihadapi. Lebih jauh lagi, laporan ini diproyeksikan sebagai instrumen evaluasi guna memacu peningkatan kinerja yang berbasis hasil (output dan outcome) di masa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan LKjIP Tahun 2025 ini, terutama mereka yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Jayapura.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan koreksi, kritik, dan saran yang konstruktif untuk peningkatan penyusunan laporan dan kinerja atau pelaksanaan kegiatan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Jayapura, 5 Februari 2026

Kepala Balai Besar Meteorologi,
Klimatologi, Dan Geofisika
Wilayah V,



Yustus Rumakiek, S.Si

NIP. 19661120 198812 1 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Keragaman SDM di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V	6
E. Potensi dan Permasalahan	8
F. Sistemika Penyajian Laporan Kinerja	10
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. Rencana Kinerja Tahunan	11
B. Tujuan Strategis	12
C. Sasaran Kinerja.....	12
D. Perjanjian Kinerja	13
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
A. Capaian Kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V	17
1) Sasaran Kinerja 1: Meningkatnya Layanan Infrastruktur MKG di Daerah	19
2) Sasaran Kinerja 2 : Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna Mendukung Konsep Early Warning for All.....	35
3) Sasaran Kinerja 3 : Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah	38
4) Sasaran Kinerja 4 : Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah	44
5) Sasaran Kinerja 5 : Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V	45
6) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Capaian Prioritas Nasional	48
7) Analisis Indikator Kinerja	49
B. Realisasi Anggaran	52



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



C. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya	54
D. Kinerja Lain-Lain	56
BAB 4 PENUTUP	62
LAMPIRAN	64
Lampiran 1: Perjanjian Kinerja Tahun 2025	64
Lampiran 2: SK Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKjIP) BBMKG Wilayah V Tahun 2025	66
Lampiran 3: SOP Penyusunan LKjIP Tahun 2025	70
Lampiran 4: Formulasi Kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Tahun 2025	71
Lampiran 5: Laporan Pelaksanaan Kalibrasi Lapang Aloptama BBMKG Wilayah V sd Desember 2025	78
Lampiran 6: Laporan Pelaksanaan Monitoring Sistem Jaringan Komunikasi Untuk Operasional MKG Di Balai Besar Mkg Wilayah V	90
Lampiran 7: Rekapitulasi Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika di Wilayah BBMKG V Periode Januari – Desember 2025.	92
Lampiran 9: Data Verifikasi Akurasi Informasi Prakiraan Cuaca Harian dan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem Wilayah Papua Bulan Januari – Desember 2024	106
Lampiran 10: Data Dukung Akurasi Parameter Gempa Bumi Balai Besar MKG Wilayah V Periode Januari – Desember 2024.....	118
Lampiran 11: Kegiatan akurasi informasi Tanda Waktu di daerah (Indikator Baru pada Revisi I PK, Mulai Pengamatan Periode Agustus – Desember 2025)	144
Lampiran 12: Hasil Evaluasi SAKIP Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Tahun 2024.....	147
Lampiran 13: Hasil Evaluasi IKPA di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V sd Desember 2025	156
Lampiran 14: Laporan Hasil Audit Kearsipan Internal Pada Unit Kearsipan II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah V Tahun Anggaran 2025.....	157
Lampiran 15: Laporan Pemantauan Periodik BMN BBMKG V yang di-PSP-kan Tahun 2025	161



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



DAFTAR TABEL

Tabel Capaian Target Indikator Kinerja BBMKG Wilayah V Sesuai dengan PK 2025	viii
Tabel 1.1 Distribusi SDM di BBMKG Wilayah V Jayapura Berdasarkan Jenis Kelamin	6
Tabel 1.2 Informasi SDM di Unit Kerja BBMKG Wilayah V berdasarkan Kepangkatan	7
Tabel 1.3 Informasi SDM di Unit Kerja BBMKG Wilayah V Berdasarkan Usia ..	7
Tabel 1.4 Informasi SDM di Unit Kerja BBMKG Wilayah V Berdasarkan Pendidikan	7
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja BBMKG Wilayah V Revisi I Tahun 2025	14
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja BBMKG Wilayah V Tahun 2025	17
Tabel 3.2 Perbandingan Target IKK 1.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025	20
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi IKK 1.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025	20
Tabel 3.4 Perbandingan Capaian IKK 1.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025	20
Tabel 3.5 Rekapitulasi Capaian Kalibrasi Lapang BBMKG Wilayah V Tahun 2025	21
Tabel 3.6 Capaian Kalibrasi Peralatan Konvensional, rekayasa dan Digitalisasi Stasiun Meteorologi	21
Tabel 3.7 Capaian Kalibrasi Peralatan AWOS Kategori I, II, dan III	22
Tabel 3.8 Capaian Kalibrasi ARG	23
Tabel 3.9 Capaian Kalibrasi Lapang di Aloptama Geofisika	25
Tabel 3.10 Capaian Kalibrasi Lapang di Site AWS/AAWS Luar UPT	26
Tabel 3.11 Capaian Kalibrasi Lapang di AWS Strengthening	27
Tabel 3.12 Perbandingan Target IKK 1.2 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025	29
Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi IKK 1.2 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025	29
Tabel 3.14 Perbandingan Capaian IKK 1.2 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025	29
Tabel 3.15 Perbandingan Target IKK 1.3 BBMKG Wilayah V Tahun 2020 hingga 2025	30
Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi IKK 1.3 BBMKG Wilayah V Tahun 2020 hingga 2025	30
Tabel 3.17 Perbandingan Capaian IKK 1.3 BBMKG Wilayah V Tahun 2020 hingga 2025	30
Tabel 3.18 Ketersediaan Data BMKGSOFT atau BMKGSATU (Meteorologi dan Klimatologi) Tahun 2025	31
Tabel 3.19 Ketersediaan Data Gempa Bumi dan Petir Tahun 2025	31
Tabel 3.20 Perbandingan Target IKK 1.4 BBMKG Wilayah V Tahun 2020 hingga 2025	33
Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi IKK 1.4 BBMKG Wilayah V Tahun 2020	



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



hingga 2025	33
Tabel 3.22 Perbandingan Capaian IKK 1.4 BBMKG Wilayah V Tahun 2020 hingga 2025	33
Tabel 3.23 Nilai Rata-Rata Tiap Unsur Pelayanan dalam IKM BBMKG Wilayah V Tahun 2025	34
Tabel 3.24 Konversi Skala Likert	34
Tabel 3.25 Perhitungan kontigensi	35
Tabel 3.26 Perbandingan Target IKK 2.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025	36
Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi IKK 2.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025	36
Tabel 3.28 Perbandingan Capaian IKK 2.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025	36
Tabel 3.29 Capaian akurasi peringatan dini bulanan	37
Tabel 3.30 Pembobotan Pada Parameter Gempa Bumi	39
Tabel 3.31 Rentang Kuantifikasi untuk Parameter RMS	39
Tabel 3.32 Rentang Kuantifikasi untuk Parameter Azimuth Gap	39
Tabel 3.33 Rentang Kuantifikasi untuk Parameter Horizontal Correction	40
Tabel 3.34 Rentang Kuantifikasi untuk Parameter Jarak Sensor dengan Pusat Gempa 40	40
Tabel 3.35 Rentang Kuantifikasi untuk Parameter Phase	40
Tabel 3.36 Rentang Kuantifikasi untuk Parameter Vertical Correction	40
Tabel 3.37 Perbandingan Target IKK 3.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025 41	41
Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi IKK 3.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025 41	41
Tabel 3.39 Perbandingan Capaian IKK 3.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025 41	41
Tabel 3.40 Nilai Akurasi Informasi Gempa Bumi Tahun 2025	42
Tabel 3.41 Analisis Statistik Gempabumi Berdasarkan Runtun Waktu	43
Tabel 3.42 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2024 dan 2025	46
Tabel 3.43 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.2 BBMKG Wilayah V Tahun 2024 dan 2025	46
Tabel 3.44 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.3 BBMKG Wilayah V Tahun 2024 dan 2025	47
Tabel 3.45 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.4 BBMKG Wilayah V Tahun 2024 dan 2025	48
Tabel 3.46 Analisis Indikator Kinerja	49
Tabel 3.48 Perbandingan Penyerapan Anggaran Unit Kerja BBMKG Wilayah V Tahun 2024 dan 2025	52
Tabel 3.47 Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Program di Unit Kerja BBMKG Wilayah V Tahun 2025 dan Realisasinya untuk Tahun 2025	52
Tabel 3.49 Persentase Perbandingan Total Anggaran Unit Kerja BBMKG Wilayah V Periode 2021 - 2025	53
Tabel 3.50 Perhitungan Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Unit Kerja BBMKG Wilayah V Tahun 2024	54
Tabel 3.51 Rekapitulasi Produk Prakiraan Layanan Cuaca Publik Tahun 2025	56



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V	4
Gambar 3.1 Distribusi Gempabumi yang teranalisa di BBMKG Wilayah V Tahun 2025	42
Gambar 3.2 Distribusi Gempabumi Berdasarkan Magnitudo di Wilayah PGR V Tahun 2025	43
Gambar 3.3 Peta Distribusi Gempa bumi periode Tahun 2025	44
Gambar 3.4 Grafik perbandingan anggaran 5 tahun terakhir	53



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V (BBMKG Wilayah V) untuk Tahun Anggaran 2025 telah disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja BBMKG Wilayah V selama periode tersebut. Evaluasi pencapaian sasaran strategis BBMKG Wilayah V dilakukan berdasarkan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BBMKG Wilayah V Tahun 2025 – 2029.

Sebagai bagian dari kesinambungan Rencana Strategis 2025 – 2029, di mana BBMKG Wilayah V berfokus pada pembangunan yang berkelanjutan dan mendukung program pemerintah, langkah ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2012. Selain itu, perhatian khusus diberikan pada tugas pokok, fungsi, dan kewenangan BBMKG Wilayah V agar dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien.

Mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 Revisi I, pencapaian kinerja BBMKG Wilayah V untuk periode Tahun 2025 mencapai nilai sebesar **103.59%**. Nilai tersebut merupakan hasil rata-rata dari capaian 11 Indikator Kinerja yang terkait dengan 5 Sasaran Strategis, sebagaimana terperinci dalam tabel berikut :

Tabel Capaian Target Indikator Kinerja BBMKG Wilayah V Sesuai dengan PK 2025

No	Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Layanan Infrastruktur MKG di Daerah	1	Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V	97 %	67.27 %	69.35 %
		2	Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V	96 %	98.94 %	103.06%
		3	Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi di Balai	93 %	97.71 %	105.06 %



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



No	Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
			Besar MKG Wilayah V			
		4	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wilayah V	3.58 Skala Likert	3.70 Skala Likert	103.35 %
2	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna Mendukung Konsep Early Warning for All	1	Akurasi peringatan dini cuaca	94%	95.25 %	101.33 %
3	Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah	1	Persentase Akurasi Informasi Parameter Gempabumi M<5	93%	95.4 %	102.58 %
4	Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah	1	Persentase Akurasi Informasi Tanda Waktu di Daerah	80 %	98.31 %	122.89 %
5	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V	1	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V	BB Predikat	A Predikat	115.44 %
		2	Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V	90.5 Nilai	99.11 %	109.51 %
		3	Persentase Jumlah BMN yang di-PSP-kan	90 %	100 %	111.11 %
		4	Nilai Kearsipan Internal BBMKG Wilayah V	80 Nilai	76.64 Nilai	95.80 %
Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja						103.59 %

Jumlah Total anggaran BBMKG Wilayah V yang digunakan untuk mencapai kinerja tersebut sebesar Rp. **29.396.181.000,-** (*Dua Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah*) dengan realisasi keuangan atau penyerapan anggarannya pada tahun 2025 sebesar Rp. **29.134.051.430,-** (*Dua Puluh Sembilan Milyar Seratus Tiga Puluh Empat Juta Lima*



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Puluh Satu Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Rupiah) atau **99.11%** dan realisasi fisiknya mencapai 100%.

Ketepatan pencapaian target kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V pada tahun 2025 merupakan hasil dari kerja sama semua tim kerja yang secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas kinerja BBMKG Wilayah V. Peningkatan akan terus diterapkan pada capaian kinerja yang masih di bawah target, dan hal ini akan menjadi fokus utama dalam merumuskan kebijakan program serta kegiatan di kerja berikutnya dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kendala dan solusi untuk tiap- tiap indikator kinerja meningkatkan kinerja organisasi.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V (BBMKG) untuk Tahun Anggaran 2025 telah disusun dan disampaikan sebagai wujud tanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh BBMKG Wilayah V. Penyusunan laporan ini selaras dengan:

- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor 003 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika;
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan PeLaporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor : 15 Tahun 2014 dan perubahan Nomor : 09 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi dan Stasiun Geofisika.

Sebagai kelanjutan dari Rencana Strategis 2025-2029, BBMKG Wilayah V tengah berupaya membangun kesinambungan (sustainability) dan mendukung program pemerintah. Langkah ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2012, dengan memperhatikan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan BBMKG Wilayah V agar dapat beroperasi lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, diperlukan arah kebijakan pembangunan BBMKG Wilayah V dalam kurun waktu 5 tahun ke depan, sesuai dengan Rencana Strategis 2025-2029, yang spesifik, terukur, relevan, dan mampu mencapai sasaran dan target yang ditentukan di bidang Meteorologi, Klimatologi, Geofisika, Instrumentasi, dan Kalibrasi serta Tata Usahaan. Dalam konteks ini, muncul isu strategis mengenai bagaimana mencapai sasaran tersebut pada sistem *end-to-end*.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Selain itu, untuk menanggapi salah satu rekomendasi terhadap Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024 dari Inspektorat BMKG berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar MKG Wilayah 5 Tahun 2025 Nomor e.B/PW.00.02/028/IPR/III/2025, tertanggal 18 Maret 2025 maka disusunlah Laporan Kinerja (LKjIP) Tahun 2025 oleh Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan laporan kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V untuk tahun 2025 adalah untuk menyediakan bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V kepada Deputi Bidang Instrumentasi, Kalibrasi, Rekayasa dan Jaringan Komunikasi. Pertanggungjawaban ini berkaitan dengan pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran yang telah dilakukan untuk mencapai sasaran/target yang ditentukan.

Selanjutnya, tujuan dari penyusunan laporan kinerja tahun 2025 adalah untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja serta sasaran yang telah dicanangkan selama tahun 2025. Hasil dari evaluasi ini kemudian diolah menjadi simpulan yang berguna sebagai salah satu sumber masukan dan referensi penting dalam menetapkan kebijakan dan strategi untuk tahun-tahun mendatang.

C. Tugas dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 9 Tahun 2016 tentang perubahan atas peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor : 15 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi dan Stasiun Geofisika, yang selanjutnya disebut Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang mempunyai tugas untuk “Melaksanakan Pengamatan, Riset, Kerjasama, Kalibrasi, dan Pelayanan Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara, dan Geofisika”.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika menyelenggarakan fungsi :



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



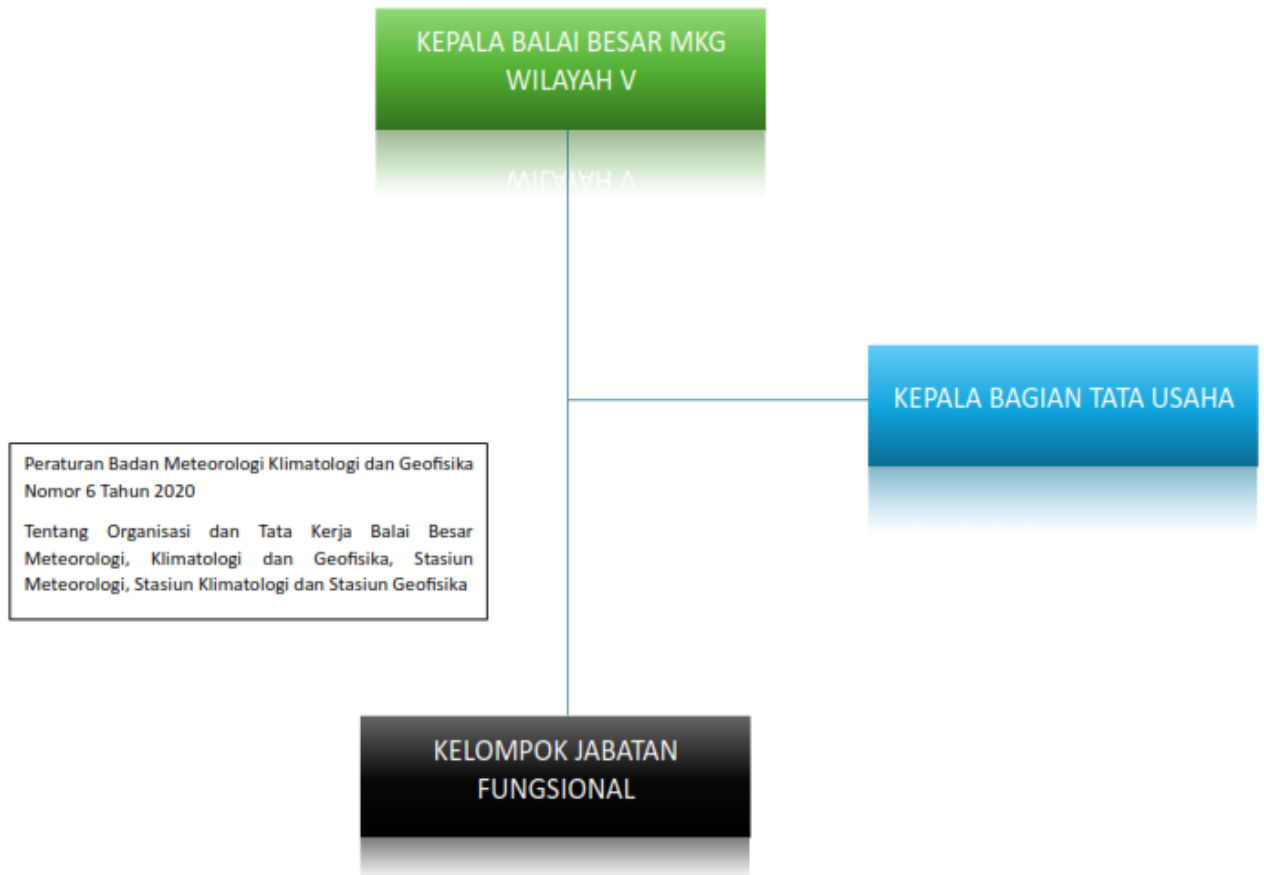
- a. Koordinasi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisa dan prakiraan serta riset dan kerjasama dibidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika.
- b. Penyusunan rencana program kegiatan Balai Besar.
- c. Pelaksanaan riset dan kerjasama, serta pengamatan dibidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika.
- d. Pengumpulan, pengolahan, analisis dan prakiraan wilayah serta penyebaran data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika.
- e. Pemasangan, perawatan, kalibrasi dan perbaikan peralatan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika dan komunikasi stasiun-stasiun di wilayahnya.
- f. Pengolahan basis data meteorologi, klimatologi, dan geofisika di wilayahnya.
- g. Evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan Balai Besar.
- h. Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V dan Manajemen Pemerintahan.
- i. Menjalankan Kalibrasi dan jaringan komunikasi MKG.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



3. Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



4. Gambaran Organisasi

Secara koordinatif Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V mempunyai wilayah 6 (*enam*) Provinsi yakni; Papua, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Papua Barat, dan Papua Barat Daya. Sehingga untuk menjalankan tugas dan fungsinya, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V didukung oleh 22 (*dua puluh dua*) Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang terdiri dari : 14 (*empat belas*) Stasiun Meteorologi, 3 (*tiga*) Stasiun Klimatologi, 3 (*tiga*) Stasiun Geofisika, 1 (*satu*) Stasiun Meteorologi Maritim dan 1 (*satu*) Stasiun GAW yang diharapkan dapat melayani 42 Kabupaten/Kota pada enam provinsi tersebut.

Dengan adanya penambahan 4 (*empat*) provinsi di wilayah Pulau Papua, maka Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V mengkoordinir 22 (*dua puluh dua*) Stasiun di Wilayah Papua, yaitu:

- a. Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisiepo (Kabupaten Biak Numfor, Papua)
- b. Stasiun Meteorologi Kelas I Sentani (Kabupaten Jayapura, Papua)
- c. Stasiun Meteorologi Kelas I Domine Eduard Osok (Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya)
- d. Stasiun Meteorologi Kelas III Mopah (Kota Merauke, Papua Selatan)
- e. Stasiun Meteorologi Kelas III Mozez Kilangin (Kabupaten Mimika, Papua Tengah)
- f. Stasiun Meteorologi Kelas III Tanah Merah (Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan)
- g. Stasiun Meteorologi Kelas III Wamena (Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan)
- h. Stasiun Meteorologi Kelas III Nabire (Kabupaten Nabire, Papua Tengah)
- i. Stasiun Meteorologi Kelas III Sudjarwo Tjondronegoro (Kabupaten Kepulauan Yapen, Papua)
- j. Stasiun Meteorologi Kelas III Enarotali (Kabupaten Paniai, Papua Tengah)
- k. Stasiun Meteorologi Kelas III Maritim Dok II Jayapura (Kota Jayapura, Papua)
- l. Stasiun Meteorologi Kelas III Rendani (Kabupaten Manokwari, Papua Barat)
- m. Stasiun Meteorologi Kelas III Utarom (Kabupaten Kaimana, Papua Barat)
- n. Stasiun Meteorologi Kelas III Torea (Kabupaten Fakfak, Papua Barat)
- o. Stasiun Klimatologi Kelas III Papua (Kota Jayapura, Papua)
- p. Stasiun Klimatologi Kelas III Papua Barat (Kabupaten Manokwari Selatan, Papua Barat)
- q. Stasiun Klimatologi Kelas IV Papua Selatan (Kabupaten Merauke, Papua Selatan)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



- r. Stasiun Geofisika Kelas I Jayapura (Kota Jayapura, Papua)
- s. Stasiun Geofisika Kelas III Sorong (Kota Sorong, Papua Barat Daya)
- t. Stasiun Geofisika Kelas III Nabire (Kabupaten Nabire, Papua Tengah)

D. Keragaman SDM di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V

Hingga bulan Desember 2025, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V memiliki total 69 pegawai, dengan 36 orang diantaranya adalah laki-laki, dan 33 orang adalah perempuan. Bila dibandingkan dengan jumlah pegawai pada tahun sebelumnya, telah terjadi penambahan pegawai sebanyak 8 orang. Rincian distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan pangkat, usia, dan tingkat pendidikan secara berurutan terdokumentasi dalam beberapa tabel yang terlampir.

Tabel 1.1
Distribusi SDM di BBMKG Wilayah V Jayapura Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Nama Satker	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Provinsi Papua				
1.	Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	36	33	69
	Total	36	33	69



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Tabel 1.2
Informasi SDM di Unit Kerja BBMKG Wilayah V berdasarkan Kepangkatan

No.	Pangkat	Jumlah (Orang)	
		2024	2025
1.	IV/c		
2.	IV/b	2	2
3.	IV/a	1	1
4.	III/d	7	7
5.	III/c	11	11
6.	III/b	13	12
7.	III/a	24	33
8.	II/d	1	1
9.	II/c	1	1
10.	II/b	1	-
11.	II/a	-	1
12.	≤IIa	-	-
JUMLAH PEGAWAI		61	69

Tabel 1.3
Informasi SDM di Unit Kerja BBMKG Wilayah V Berdasarkan Usia

No.	Pangkat	Jumlah (Orang)	
		2024	2025
1.	≥55	2	4
2.	51 – 55	3	1
3.	46 – 50	2	3
4.	41 – 45	4	5
5.	36 – 40	8	9
6.	31 – 35	9	9
7.	≤ 30	33	37
JUMLAH PEGAWAI		61	68

Tabel 1.4
Informasi SDM di Unit Kerja BBMKG Wilayah V Berdasarkan Pendidikan

No.	Pangkat	Jumlah (Orang)	
		2024	2025
1.	S2	6	5
2.	S1	15	17
3.	D4	36	43
4.	D3	2	2
5.	D2	-	-
6.	D1	-	-
7.	SMA	2	2
8.	SMP	-	-
9.	SD	-	-
JUMLAH PEGAWAI		61	69



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



E. Potensi dan Permasalahan

Dari segi geografis dan topografi, wilayah Papua terletak di antara dua benua, Asia dan Australia, serta diapit oleh dua samudera, Pasifik dan Hindia. Papua terletak pada lintang 04°LU – 9°LS dan bujur 124° – 141° BT, dengan luas daratan mencapai 421.981 km². Wilayah ini mencakup pegunungan dan daratan sulit diakses melalui transportasi darat, serta memiliki garis pantai yang sangat panjang, sehingga kondisi geografisnya berpotensi memengaruhi iklim dan cuaca.

Dari perspektif kegempaan, Papua terletak di antara dua lempeng tektonik yang sangat aktif, yaitu lempeng benua Indo-Australia dan lempeng samudera Pasifik, menjadikan wilayah ini rawan terhadap gempa bumi dan tsunami. Dinamika atmosfer dan aktivitas seismik membuat Papua rentan terhadap bencana alam, seperti cuaca ekstrem, banjir, longsor, gempa bumi, dan potensi tsunami yang besar.

Selain risiko bencana yang telah diuraikan, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V memiliki beberapa potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung peran sebagai koordinator di Regional Wilayah V. Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa potensi tersebut.

- 1) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V menjalankan fungsi sebagai Pusat Pengamatan Gempa Bumi Regional V, yang meliputi Provinsi Papua, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Pegunungan, Provinsi Papua Barat, serta Papua Barat Daya.
- 2) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V menjalankan fungsi sebagai Koordinator Layanan Meteorologi Publik yang meliputi Provinsi Papua.
- 3) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V dilengkapi dengan laboratorium kalibrasi yang menyediakan layanan kalibrasi baik untuk kebutuhan internal BMKG maupun kebutuhan eksternal.
- 4) Terjalin beberapa kolaborasi di sektor Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dengan berbagai pihak, termasuk Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota, serta berbagai *stakeholder* terkait.
- 5) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V menyediakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang terintegrasi dengan teknologi terkini melalui *website*, memudahkan para pelanggan dalam mengakses layanan data yang dibutuhkan.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Adapun permasalahan yang dihadapi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan Aloptama yang ada saat ini tidak mampu mengcover seluruh data yang diperlukan untuk operasional dan pelayanan Meteorologi Publik di Papua, sehingga mengakibatkan rendahnya akurasi prakiraan cuaca khususnya di wilayah dataran rendah Papua. Diharapkan distribusi aloptama di Papua diperhatikan agar ketersediaan data dapat membantu meningkatkan atau mempertahankan akurasi prakiraan cuaca publik sebagai indikator kinerja BMKG.
- 2) Kurangnya Sarana dan Prasarana serta peralatan observasi yang penting untuk mendukung sistem penyediaan informasi peringatan dini cuaca ekstrem secara *real time*. Ini sangat vital bagi kebutuhan mitigasi dan kesiapsiagaan dalam upaya meminimalisir risiko bencana hidrometeorologi, serta keselamatan penerbangan dan maritim utamanya di kabupaten-kabupaten baru.
- 3) Kekurangan Stasiun Meteorologi-Maritim di Wilayah Koordinasi Regional V menjadi tantangan. Informasi cuaca maritim sangat diperlukan oleh pengguna jasa, termasuk pelayaran nasional dan pelayaran rakyat, untuk menjamin keselamatan transportasi laut. Saat ini, Balai Besar Wilayah V baru memiliki satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) khusus di bidang maritim, yaitu stasiun meteo-maritim, yang belum beroperasi sepenuhnya di bidang maritim. DOB Papua Pegunungan Wamena belum ada Staklim dan Stageof, DOB Papua Tengah belum ada Staklim dan Stamar, DOB Papua Selatan belum ada Stageof dan Stamar, DOB Papua Barat Daya belum ada Stamar dan DOB Papua Barat belum ada Stamar. Rencana ke depan adalah pembangunan Stasiun Meteorologi maritim tambahan di beberapa lokasi seperti Sorong, Biak, dan Merauke.
- 4) Ketidakseimbangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan beban kerja yang ada di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V. Meskipun dengan jumlah SDM yang ada, tugas-tugas utama masih dapat dilakukan, namun hal ini dapat mempengaruhi kesehatan pegawai dan kualitas hasil kerja. Diharapkan ada penambahan jumlah SDM yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- 5) Lokasi Aloptama MKG yang Kurang Aman. Beberapa lokasi penting Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG) berada di wilayah yang kurang aman, yang berdampak pada kebijakan dalam mencapai target kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V. Misalnya, terdapat beberapa lokasi aloptama



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



yang tidak dapat diakses untuk kalibrasi karena kendala keamanan. Hal ini juga mempengaruhi penentuan lokasi pemasangan sensor seismik baru untuk menjangkau daerah-daerah yang belum tercover oleh sensor yang ada.

F. Sistemika Penyajian Laporan Kinerja

Sistematika penyajian Laporan Kinerja BBMKG Wilayah V tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Bagian ini merangkum hasil pengukuran capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, mengevaluasi sejauh mana instansi berhasil mencapai tujuan dan sasaran utama, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pencapaian tersebut. Selain itu, dijelaskan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi kendala tersebut, serta upaya antisipatif untuk menghadapi potensi hambatan di masa yang akan datang.

2. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi.

3. Bab 2 Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana kinerja tahunan 2025 serta perjanjian kinerja tahun 2025.

4. Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, akuntabilitas keuangan, serta kinerja lain-lain dari BBMKG Wilayah V tahun 2025.

5. Bab 4 Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari laporan kinerja BBMKG Wilayah V dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja.

6. Lampiran-lampiran

Disajikan perjanjian kinerja tahun 2025, SK tim penyusun laporan kinerja BBMKG Wilayah V tahun 2025, dan data dukung tambahan untuk menunjang akuntabilitas capaian kinerja.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 merupakan salah satu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Kunci keberhasilan perencanaan kinerja tahunan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta respon terhadap arah kebijakan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan yang baik dan terarah, peningkatan kualitas SDM serta peningkatan koordinasi antar unit. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik.

Diharapkan dokumen ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika Wilayah V untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan didukung oleh sistem perencanaan yang baik.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dengan efektif dan efisien, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang profesional dan bertanggung jawab. Mereka harus mampu menyediakan informasi MKG dengan cepat, tepat, dan akurat. Dalam konteks ini, BBMKG Wilayah V berkomitmen untuk mendukung visi dan misi yang meliputi:

1. Visi Balai Besar MKG Wilayah V, Sebagai Berikut :

“Terwujudnya Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V sebagai unit pelayanan teknis yang profesional, andal, dan berkelas dunia dalam penyediaan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika guna mendukung keselamatan masyarakat, ketahanan nasional, dan Indonesia Emas 2045.”

2. Misi Balai Besar MKG Wilayah V, Sebagai Berikut :

1. Menyelenggarakan layanan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang akurat, cepat, tepat, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna.
2. Memperkuat sistem peringatan dini (early warning system) MKG untuk mendukung



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



pengurangan risiko bencana dan keselamatan masyarakat.

3. Meningkatkan keandalan sistem observasi, pengolahan data, dan diseminasi informasi MKG berbasis teknologi modern dan standar internasional.
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing global.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel dalam penyelenggaraan layanan MKG.
6. Memperkuat koordinasi, sinergi, dan kolaborasi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat.

B. Tujuan Strategis

Rumusan tujuan BBMKG Wilayah V selaras dengan tujuan BMKG dalam rangka meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat di Provinsi Papua, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Pegunungan, Provinsi Papua Barat, dan Papua Barat Daya. Untuk merealisasikan visi dan misi BMKG maka dirumuskan tujuan BMKG lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Menjamin Terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;
2. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
3. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.

C. Sasaran Kinerja

Untuk mendukung pencapaian tujuan, telah ditetapkan 5 sasaran kinerja yang merupakan kondisi yang diinginkan/dicapai oleh Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V yaitu:

1. Meningkatkan Layanan Infrastruktur MKG di Daerah.
2. Meningkatkan Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima guna Mendukung Konsep Early Warning for All.
3. Meningkatkan Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



4. Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah.

5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, telah ditetapkan Indikator Kinerja beserta targetnya yang dijabarkan pertahun. Indikator kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V
2. Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V
3. Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi di Balai Besar MKG Wilayah V
4. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wilayah V
5. Akurasi peringatan dini cuaca
6. Persentase Akurasi Informasi Parameter Gempabumi $M < 5$
7. Persentase Akurasi Informasi Tanda Waktu di Daerah
8. Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V
9. Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V
10. Persentase Jumlah BMN yang di-PSP-kan
11. Nilai Kearsipan Internal BBMKG Wilayah V

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja untuk tahun 2025 dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V telah disiapkan dan resmi ditandatangani oleh Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V. Kinerja yang tertuang dalam perjanjian tersebut kemudian diuraikan menjadi target kinerja untuk setiap unit kerja dan pegawai di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Kinerja pada level Kepala Balai berisi Indikator Kinerja yang mencakup sasaran, indikator, dan target kinerja sebagai berikut:



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja BBMKG Wilayah V Revisi I Tahun 2025

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja		Target
1.	Meningkatnya Layanan Infrastruktur MKG di Daerah	1.	Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V	97%
		2.	Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V	96%
		3.	Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi di Balai Besar MKG Wilayah V	93%
		4.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wilayah V	3.58 Skala Likert
2.	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna Mendukung Konsep Early Warning for All	1.	Akurasi peringatan dini cuaca	94%
3.	Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah	1.	Persentase Akurasi Informasi Parameter Gempabumi M<5	93%
4.	Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah	1.	Persentase Akurasi Informasi Tanda Waktu di Daerah	80%
5.	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V	1.	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V	BB Predikat
		2.	Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V	90.5 Nilai
		3.	Persentase Jumlah BMN yang di-PSP-kan	90%
		4.	Nilai Kearsipan Internal BBMKG Wilayah V	80 Nilai



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Perjanjian Kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V tahun 2025 telah mengalami 1 kali revisi. Adapun penyebab terjadinya revisi Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

1. Revisi 1 tanggal 7 November 2025, dikarenakan adanya perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran.
2. Terjadi perubahan :
 - Jenis target pada 1 indikator kinerja, yaitu pada Nilai Akurasi peringatan dini cuaca. Pada PK sebelumnya, indikator kinerja ini memiliki target 92%. Setelah direvisi, target pada indikator kinerja ini diganti menjadi 94%. Perubahan ini telah disetujui secara nasional.
 - Penguraian Sasaran Kinerja yang dimana sebelum Revisi I PK terdapat 3 Sasaran Kinerja dan 10 Indikator Kinerja. Sedangkan Setelah Revisi I PK menjadi 5 Sasaran Kinerja & 11 Indikator Kinerja.
 - Sebelum Revisi I PK terdapat 5 Kegiatan dan setelah Revisi I PK terdapat 1 kegiatan tambahan yaitu Pengelolaan Meteorologi Penerbangan.
 - Adanya Perubahan Anggaran Kegiatan pada Revisi I PK, yaitu pada kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan UPT BMKG dan Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Tata usaha dan Rumah Tangga BMKG.

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tersebut, terangkum dalam 2 program yaitu Program Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; dan Program Dukungan Manajemen dengan menggunakan alokasi anggaran yang tercantum dalam Pagu Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika tahun 2025 sebesar Rp. 29.396.181.000,- (Dua Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah) dengan dukungan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengelolaan Gempabumi dan Tsunami BMKG
 - b. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
 - c. Pengelolaan Meteorologi Penerbangan
 - d. Pengelolaan Meteorologi Publik BMKG
 - e. Pengembangan dan Pengelolaan UPT BMKG



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



2. Program Dukungan Manajemen, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V

Dalam upaya pemantauan dan evaluasi rutin terhadap pencapaian kinerja, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V secara berkala melaksanakan proses tersebut melalui sistem aplikasi pemantauan kinerja yang dapat diakses di ekinerja.bmkg.go.id. Tahapan ini mencakup penyusunan Perjanjian Kinerja, penetapan rencana aksi kinerja, serta pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan. Pemanfaatan aplikasi ini oleh kepala Balai juga terjadi dalam konteks pelaksanaan supervisi, *coaching*, dan pembinaan kepada pejabat/pegawai di bawahnya, dengan tujuan mewujudkan kinerja optimal pada unit organisasi yang bersangkutan.

Adapun capaian kinerja tiap Indikator Kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja BBMKG Wilayah V Tahun 2025

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Layanan Infrastruktur MKG di Daerah	1 Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V	97%	67.27%	69.35%
		2 Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V	96%	98.94%	103.06%
		3 Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi di Balai Besar MKG Wilayah V	93%	97.71%	105.06%
		4 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wilayah V	3.58 Skala Likert	3.70 Skala Likert	103.35%



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



No	Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna Mendukung Konsep Early Warning for All	1	Akurasi peringatan dini cuaca	94%	95.25%	101.33%
3	Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah	1	Persentase Akurasi Informasi Parameter Gempabumi M<5	93%	95.4%	102.58%
4	Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah	1	Persentase Akurasi Informasi Tanda Waktu di Daerah	80%	98.31%	122.89%
5	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V	1	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V	BB Predikat	A Predikat	115.44 %
		2	Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V	90.5 Nilai	99.11%	109.51%
		3	Persentase Jumlah BMN yang di-PSP-kan	90 %	100%	111.11%
		4	Nilai Kearsipan Internal BBMKG Wilayah V	80 Nilai	76.64	95.80%
Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja						103.59 %



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwa selama tahun 2025, 11 (*sebelas*) Indikator kinerja yang ditetapkan, terdapat 9 (*Sembilan*) Indikator kinerja yang memenuhi target capaian dan 2 (*Dua*) Indikator Kinerja yang belum memenuhi target capaian. Adapun kendala dan solusi untuk tiap-tiap indikator kinerja yang belum memenuhi target akan dijabarkan lebih lanjut pada bab ini.

Pengukuran capaian kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V berurutan dimulai dari Sasaran Kinerja Pertama: “Meningkatnya Layanan Infrastruktur MKG di Daerah”; selanjutnya diteruskan dengan Sasaran Kinerja Kedua: “Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna Mendukung Konsep Early Warning for All”, Sasaran Kinerja Ketiga “Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah”, Sasaran Kinerja Keempat “Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah” dan berakhir dengan Sasaran Kinerja kelima: “Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V”. Penjelasan capaian Indikator Kinerja untuk setiap Sasaran Kinerja sebagai berikut:

1) Sasaran Kinerja 1: Meningkatkan Layanan Infrastruktur MKG di Daerah

Realisasi dari Sasaran Kinerja 1 “Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V” didukung oleh 4 (*empat*) Indikator Kinerja, yaitu:

a) IKK 1.1: Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V

Indikator kinerja “Persentase Peralatan Operasional Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang Terkalibrasi dan Laik Operasional” Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V tahun 2025 mempunyai target 97% dari 110 site Kalibrasi Lapang. Target Site kalibrasi lapang berdasarkan SK. Deputi Bidang Instrumentasi Kalibrasi Rekayasa dan Jaringan Komunikasi tentang pelaksanaan Kalibrasi Lapang BMKG tahun anggaran 2025. Realisasi indikator kinerja pada tahun 2025 sebesar 67.27% atau 74 site. Capaian ini belum memenuhi target realisasi tahun 2025 yaitu 97% dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran oleh pemerintah berdampak kepada anggaran kalibrasi BMKG mengakibatkan tidak tercapainya target jumlah site terkalibrasi di wilayah Balai V.

Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V dihitung dengan menggunakan formula berikut:

$$\text{Persentase Alat Laik Operasional} = \frac{\text{Jumlah Alat Laik Operasi}}{\text{Jumlah Total Alat Operasional Utama}} \times 100\%$$



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Contoh perhitungan tahun berjalan (2025) :

- Jumlah total alat operasional utama MKG = 120 unit
- Jumlah alat dalam kondisi laik operasional = 110 Unit

$$\text{Maka: } \frac{110}{120} \times 100\% = 91.7\%$$

Realisasi Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V diperoleh dari perbandingan jumlah aloptama yang telah terkalibrasi dengan jumlah target aloptama yang akan dikalibrasi di tahun 2025.

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Perbandingan Target IKK 1.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Target IKK 1.1				
2021	2022	2023	2024	2025
97%	98%	99%	100%	97%

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi IKK 1.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Realisasi IKK 1.1				
2021	2022	2023	2024	2025
97.3%	96.56%	99.38%	99.07%	67.27%

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian IKK 1.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Capaian IKK 1.1				
2021	2022	2023	2024	2025
100.31%	98.53%	100.38%	99.07%	69.35%

Dari ketiga tabel diatas, terlihat bahwa adanya peningkatan target di tiap tahunnya, dan secara keseluruhan realisasi pun ikut meningkat. Namun, pada tahun 2025, terjadi penurunan Target hingga capaian dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya perubahan Rencana Strategis Periode baru 2025-2029 dan juga adanya Efisiensi pada Anggaran tahun 2025. Diharapkan tahun kerja berikutnya, Efisiensi anggaran dapat dipertimbangkan untuk bisa kembali normal agar seluruh aloptama secara keseluruhan dapat dikalibrasi dengan maksimal agar mengoptimalkan performa kinerja operasional Balai Besar MKG Wilayah V.

Beberapa Tabel berikut akan menjelaskan rincian capaian Aloptama yang terkalibrasi di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Tabel 3.5
Rekapitulasi Capaian Kalibrasi Lapang BBMKG Wilayah V Tahun 2025

NO	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN		KETERANGAN
		(LOK)	(LOK)	%	
1	Konvensional	10	9	90%	
2	Rekayasa	4	2	50%	
3	Digital	3	3	100%	
4	AWOS Cat I	23	13	56.52%	
5	AWOS Cat II	2	2	100%	
6	ARG	32	26	81.25%	
7	Site Ina-TEWS	23	8	34.78%	
8	AWS	7	5	71.43%	
9	AWS Strengthening	6	6	100%	
	Total	110	74	67.27%	

Tabel 3.6
Capaian Kalibrasi Peralatan Konvensional, rekayasa dan Digitalisasi Stasiun Meteorologi

No.	Nama Stasiun	Jenis Peralatan	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1.	BBMKG Wilayah V, Papua	Konvensional dan Rekayasa	10 - 11 Juni 2025	Laik Operasional
2.	Stasiun Meteorologi Enarotali	Konvensional, Digitalisasi, dan Rekayasa	11 - 13 Juni 2025	Laik Operasional
3.	Stasiun Meteorologi Rendani	Konvensional dan Rekayasa	07 - 11 Juli 2025	Laik Operasional
4.	Stasiun Meteorologi Torea	Konvensional	05 - 14 Agustus 2025	Laik Operasional
5.	Stasiun Meteorologi Utarom	Konvensional	05 - 14 Agustus 2025	Laik Operasional
6.	Stasiun Meteorologi Mopah	Konvensional dan Digitalisasi	05 - 07 Mei 2025	Laik Operasional
7.	Stasiun Meteorologi Tanah Merah	Konvensional	11 - 15 Agustus 2025	Laik Operasional
8.	Stasiun Meteorologi Sudjarwo Tjondronegoro	Konvensional	Tidak terlaksana	-
9.	Stasiun Meteorologi	Konvensional	10 - 13 Juni	Laik Operasional



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



No.	Nama Stasiun	Jenis Peralatan	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
	Maritim Dok II	dan Digitalisasi	2025	
10.	Stasiun Meteorologi Mararena	Konvensional	11 - 14 Juni 2025	Laik Operasional

Tabel 3.7
Capaian Kalibrasi Peralatan AWOS Kategori I, II, dan III

No.	Nama Lokasi	Jenis Peralatan	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1.	Bandara Rendani Manokwari	Coastal / Zeno 6800 / 1067	07 - 10 Juli 2025	Laik Operasional
2.	AWOS Bandar Udara Siboru Fakfak	Allweather / 1191-	05 - 14 Agustus 2025	Laik Operasional
3.	Bandar Udara Kaimana	Allweather / M403557-00	05 - 14 Agustus 2025	Laik Operasional
4.	Bandara Mopah Merauke	Vaisala / MAWS301DCP / H27301	05 - 07 Mei 2025	Laik Operasional
5.	Bandara Boven Diegol	AllweatherInc	11 - 15 Agustus 2025	Laik Operasional
6.	Bandara Stevanus Rumbewas	AllWeather 1191-I / 4026	24 Juni 2025	Laik Operasional
7.	Bandara Senggeh	AllWeather 1191-I / 269	2 Juni 2025	Laik Operasional
8.	Bandara Kornasoren	All Weather Inc 1191-I / 0256	20 - 22 November 2025	Laik Operasional
9.	Bandar Udara Kasonaweja	AllweatherInc / 1191-I / 0259	Tidak terlaksana	-
10.	Bandara Kepi	AllWeather 1191-I / 0250	Tidak terlaksana	-
11.	Bandara Kimaam	Allweather / M403558-00/0270	Tidak terlaksana	-
12.	Bandar Udara Ewer	AllWeather / 1190 / 0179	04 - 07 Agustus 2025	Laik Operasional
13.	Bandar Udara Okaba	Allweather / 0224	Tidak terlaksana	-
14.	Bandar Udara Mindiptana	AllWeather/ 1191-I	Tidak terlaksana	-
15.	Bandara Oksibil, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua	AllWeather.Inc 1191-I / SA 1422-0029	13-15 Oktober 2025	Laik Operasional



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



No.	Nama Lokasi	Jenis Peralatan	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
	Pegunungan - AWOS Kategori I			
16.	Bandar Udara Nop Goliat Dekai	Allweather / 1191-I / 0151	17 - 19 Juni 2025	Laik Operasional
17.	Bandara Waghete	AllWeather.Inc / M403558-08 / 0199	Tidak terlaksana	-
18.	AWOS Bandar Udara Inanwatan	AllWeather.Inc / M408515- 02 / 0184	Tidak terlaksana	-
19.	Bandar Udara Teminabuan	Allweather / 1191 / 0179	Tidak terlaksana	-
20.	Bandar Udara Ayawasi	Allweather / 1191-I	Tidak terlaksana	-
21.	AWOS Bintuni	Allweather / 1191-I / 0214	30 November - 07 Desember 2025	Laik Operasional
22.	Bandar Udara Kambuaya	Allweather / 1191-I / 0271	Tidak terlaksana	-
23.	AWOS Marinda Raja Ampat	Allweather / 1191-I / 0126	06 - 13 November 2025	Laik Operasional
24.	Bandar Udara Babo	All Weather / 1191-I / 0233	17 - 23 November 2025	Laik Operasional
25.	Bandar Udara Wasior	All Weather / 1192 / 0173	30 November - 07 Desember 2025	Laik Operasional

Tabel 3.8
Capaian Kalibrasi ARG

No.	Nama Lokasi	Nama Peralatan / Merek	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1.	ARG Arso-1	KCM-MQTT	04 - 08 Agustus 2025	Laik Operasional
2.	ARG Benyom Jaya	HyQuest Solutions/TB4/TSerial 22-0147	02 - 05 Juni 2025	Laik Operasional
3.	ARG Biak Barat	YDOC/RG-02/ 15-104	24 - 28 Juni 2025	Laik Operasional
4.	ARG SP1 Bonggo	HyQuest Solutions/TB4/TSerial 22-0184	02 - 05 Juni 2025	Laik Operasional
5.	ARG Dok II	YDOC /RG-02/	10 - 13 Juni 2025	Laik Operasional
6.	ARG Kaoreh, Taja	LSI	02 - 05 Juni 2025	Laik Operasional



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



No.	Nama Lokasi	Nama Peralatan / Merek	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
7.	ARG Karyabumi	LSI/DQA 230-231/	02 - 05 Juni 2025	Laik Operasional
8.	ARG Serui	LSI	23 - 25 Juni 2025	Laik Operasional
9.	ARG Sarmi (Betaf)	Lambrech Meteo/850558.0057	02 - 05 Juni 2025	Laik Operasional
10.	ARG Arso-2	Lambrech Meteo / 850558	04 - 08 Agustus 2025	Laik Operasional
11.	ARG Senggi	Lambrech Meteo	20 Desember 2025	Laik Operasional
12.	ARG - Sarmi Selatan	EML	22 Desember 2025	Laik Operasional
13.	ARG Heram	HyQuest Solutions / TB4 / 0.2 / T-Serial 22-0150	02 - 05 Juni 2025	Laik Operasional
14.	Papua ARG - Waris Peralatan Klimatologi	Hyquest Solutions	20 Desember 2025	Laik Operasional
15.	ARG Kurik	LSI / PC1605851	24 - 28 November 2025	Laik Operasional
16.	ARG Ngguti Bob	LSI / PC1605850	24 - 28 November 2025	Laik Operasional
17.	ARG BP3 Semangga	Hydrological Services P/L/ 14.591	24 - 28 November 2025	Laik Operasional
18.	ARG Wasur	LSI / 15-104	24 - 28 November 2025	Laik Operasional
19.	ARG Agats	Lambrech Meteo	04 - 07 Agustus 2025	Laik Operasional
20.	ARG ATSJ	CR300	Tidak terlaksana	-
21.	ARG Tanah Merah	EML/SBS3145S/1936249	11 - 15 Agustus 2025	Laik Operasional
22.	ARG - Kimaam	EML	Tidak terlaksana	-
23.	Papua Selatan ARG - Sota, Kab. Merauke Peralatan Klimatologi	EML/SBS314S/2071038	26 November 2025	Laik Operasional
24.	ARG SP7 Manokwari	Casela / KCM-AVR128 / 4291082	17 - 23 November 2025	Laik Operasional
25.	ARG - Suitebey	Lambrech Meteo	Tidak terlaksana	-
26.	ARG Unipa Manokwari	Lambrech Meteo / 850558. 0070	17 - 23 November 2025	Laik Operasional
27.	ARG Manimeri,	EML/SBS3145S/1936199	30 November	Laik



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



No.	Nama Lokasi	Nama Peralatan / Merek	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
	Bintuni		- 07 Desember 2025	Operasional
28.	ARG Senopi	EML / SBS3 4S / 1936247	Tidak terlaksana	-
29	Papua Barat ARG - Kaimana, Kab. Kaimana Peralatan Klimatologi	EMLSBS314S / 2071026	7 Agustus 2025	Laik Operasional
30	ARG - Moswaren	Hyquest Solutions	Tidak terlaksana	-
31	ARG Ayamaru	LSI/DQA 130-131/PC1504566	Tidak terlaksana	-
32	ARG Timika Kuala Kencana	SBS314S	15 - 16 Mei 2025	Laik Operasional

Tabel 3.9
Capaian Kalibrasi Lapang di Aloptama Geofisika

No.	Nama Lokasi	Nama Peralatan / Merek	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1.	Sorong (SWI)	Sensor Guralph / Digitizer Minimus+	06 - 12 November 2025	Laik Operasional
2.	Teminabuan (TSPI)	Sensor horizon / digitizer Centaur	Tidak terlaksana	-
3.	Maybrat (AMPM)	Sensor MBB-2 / Digitizer Q330s+	Tidak terlaksana	-
4.	Fakfak (FAKI)	Sensor GFZ/ Digitizer Q330	05 - 14 Agustus 2025	Laik Operasional
5.	Sidey, Manokwari (SWPM)	sensor MBB-2 / digitizer Q330s+	Tidak terlaksana	-
6.	Ransiki (RKPI)	Sensor Guralp / Digitizer Minimus+	Tidak terlaksana	-
7.	Bintuni (MBPI)	Sensor Horizon / Digitizer Centaur	Tidak terlaksana	-
8.	Wasior (IWPI)	Sensor Horizon / Digitizer Centaur	30 November - 07 Desember 2025	Laik Operasional
9.	Kaimana (KMPI)	Sensor Guralp / Digitizer Minimus+	05 - 14 Agustus 2025	Laik Operasional
10.	Bandara Enarotali	Nanometrics / Digitizer Centaur	Tidak terlaksana	-
11.	Mimika (MIPI)	Sensor Trilium Horizon/ digitizer centaur	Tidak terlaksana	-
12.	Nabire (NBPI)	Sensor Guralph 3T-120 / Digitizer Minimus	Tidak terlaksana	-
13.	Dekai (DYPI)	Sensor Horizon /	Tidak	-



No.	Nama Lokasi	Nama Peralatan / Merek	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
		Digitizer Centaur	terlaksana	
14.	Kurik, Merauke (FKMPM)	Sensor MBB-2 / digitizer Q330s+	Tidak terlaksana	-
15.	Tanah Merah (TRPI)	sensor trillium 120Q / digitizer Centaur - 6	Tidak terlaksana	-
16.	Serui (SRPI)	Sensor Horizon / Digitizer Centaur	Tidak terlaksana	-
17.	Waropen (WWPI)	Sensor Horizon / Digitizer Centaur	Tidak terlaksana	-
18.	Sarmi, SMPI	Sensor Horizon / Digitizer Centaur	12 Juni 2025	Laik Operasional
19.	Lereh (LJPI)	Sensor Horizon / Digitizer Centaur	Tidak terlaksana	-
20.	SJPM Sentani	Sensor MBB-2 / Digitizer Q330s+	22 - 24 Desember 2025	Laik Operasional
21.	Genyem (GENI)	Streckeisen / Quanterra Q330	22 - 24 Desember 2025	Laik Operasional
22.	Arso (ARPI)	Sensor Horizon/Digitizer Centaur	Tidak terlaksana	-
23.	Site Mini Regional Senggi, Papua (SKPM)	Senor MBB-2 / Digitizer Q330S+	02 - 05 Juni 2025	Laik Operasional

Tabel 3.10
Capaian Kalibrasi Lapang di Site AWS/AAWS Luar UPT

No.	Nama Lokasi	Nama Peralatan / Merek	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1.	AWS Koya Barat	Data Taker / DT80 / 97248	04 - 08 Agustus 2025	Laik Operasional
2.	AWS Arso	Campbell Scientify/CR1000X / 25304	05 Agustus 2025	Laik Operasional
3.	AWS Supiori	SPL	24- 28 juni	Laik Operasional
4.	AWS Asiki	Campbell Scientific/ CR1000X / 11408	Tidak terlaksana	-
5.	AWS Manokwari Arfai	AWS Manokwari Arfai	Tidak terlaksana	-
6.	AWS Skow	Campbell Scientify/CR1000X / 25327	04 - 08 Agustus 2025	Laik Operasional
7.	AWS Maritim Dok II	Campbell Scientific/CR6	10 - 13 Juni 2025	Laik Operasional



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Tabel 3.11
Capaian Kalibrasi Lapang di AWS Strengthening

No.	Nama Lokasi	Nama Peralatan / Merek	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1.	Stamet Kaimana, Papua Barat Daya	Xaria 300	05 - 14 Agustus 2025	Laik Operasional
2.	Stamet Sarmi	Xaria 300	11 - 14 Juni 2025	Laik Operasional
3.	Stamet Tanah Merah	Xaria 300	11 - 15 Agustus 2025	Laik Operasional
4.	Stamet Manokwari	Xaria 300	07 - 10 Juli 2025	Laik Operasional
5.	Stamet Fakfak	Xaria 300	05 - 14 Agustus 2025	Laik Operasional
6.	AWS Mesonet	Cimel / Enerco 520	06- 12 November 2025	Laik Operasional

Total Keseluruhan target selama 12 bulan adalah 110 lokasi alat dengan asumsi pengerjaan dilaksanakan sekitar 50% pada tiap semester, sehingga menurut pembagiannya pada semester satu dilaksanakan kegiatan kalibrasi sebanyak 55 site dan pada semester dua ditargetkan sebanyak 55 site. Periode pelaksanaan semester satu adalah 1 Januari hingga 30 Juni dan semester dua adalah 1 Juli hingga 31 Desember.

Target Semester 1 atau 2

$$\begin{aligned}
 &= \left(\frac{1}{2} \times \text{target 1 tahun (Stasiun Meteorologi dan Balai Besar MKG)} \right) \\
 &+ \left(\frac{1}{2} \times \text{target 1 tahun (AWOS Cat I)} \right) \\
 &+ \left(\frac{1}{2} \times \text{target 1 tahun (AWOS Cat II)} \right) \\
 &+ \left(\frac{1}{2} \times \text{target 1 tahun (AWOS Cat II)} \right) \\
 &+ \left(\frac{1}{2} \times \text{target 1 tahun (AWOS Cat III)} \right) \\
 &+ \left(\frac{1}{2} \times \text{target 1 tahun (ARG)} \right) \\
 &+ \left(\frac{1}{2} \times \text{target 1 tahun (Site InaTews)} \right) \\
 &+ \left(\frac{1}{2} \times \text{target 1 tahun} \left(\frac{AWS}{AAWS} \right) \right) \\
 &+ \left(\frac{1}{2} \times \text{target 1 tahun (AWS Strengthening)} \right)
 \end{aligned}$$



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Pengerjaan kalibrasi dikategorikan menjadi 8 jenis peralatan yaitu: 11 lokasi peralatan berada di UPT BMKG (Stasiun Meteorologi dan BBMKG 5) yang terdiri dari AWS Maritim, peralatan konvensional dan peralatan digitalisasi, 4 peralatan AWOS kategori I sebanyak 23 lokasi, AWOS Kategori II sebanyak 2 lokasi, peralatan pada Site Ina-TEWS sebanyak 23 lokasi, peralatan ARG sebanyak 32 lokasi, peralatan AWS Strengthening sebanyak 6 lokasi, peralatan AWS yang berada di luar UPT sebanyak 7 lokasi. Untuk data dukung berupa laporan dan dokumentasi per bulan Desember telah ditunjukkan pada Lampiran 5.

b) IKK 1.2: Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V

Indikator kinerja “Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V” Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V tahun 2025 mempunyai target 96%. Realisasi indikator kinerja adalah sebesar 98.94% dengan capaian sebesar **103.06%**. Indikator ini mengukur tingkat ketersediaan dan keandalan jaringan komunikasi yang digunakan untuk transmisi data observasi dan sistem informasi MKG. Ketersediaan sistem mencakup aspek konektivitas jaringan, uptime perangkat komunikasi, dan kestabilan sistem transmisi data yang mendukung operasional MKG. Suatu jaringan dikategorikan tersedia apabila koneksi berfungsi normal tanpa gangguan signifikan dan mampu mentransmisikan data sesuai standar waktu pengiriman BMKG. Adapun Data dan Sumber Data yang digunakan yaitu berdasarkan Laporan Monitoring dengan Metode Ping dan Speedtest.

Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di BBMKG Wilayah V dihitung dengan menggunakan formula berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Hasil data laporan monitoring (Ping Speedtest)}}{\text{Jumlah Laporan}} \times 100\%$$

Realisasi Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di BBMKG Wilayah V diperoleh dari Persentase waktu ketersediaan jaringan komunikasi yang berfungsi optimal dibandingkan dengan total waktu operasional dalam satu periode pengukuran.

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di BBMKG Wilayah V Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Tabel 3.12
Perbandingan Target IKK 1.2 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Target IKK 1.2				
2021	2022	2023	2024	2025
91.8%	93.8%	94%	96.6%	96%

Tabel 3.13
Perbandingan Realisasi IKK 1.2 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Realisasi IKK 1.2				
2021	2022	2023	2024	2025
96%	96.5%	97.99%	96.67%	98.94%

Tabel 3.14
Perbandingan Capaian IKK 1.2 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Target IKK 1.2				
2021	2022	2023	2024	2025
104.58%	103.41%	104.24%	100.07%	103.06%

Dari ketiga tabel diatas, terlihat bahwa adanya peningkatan target di tiap tahunnya, dan secara keseluruhan realisasi pun ikut meningkat. Walaupun pada tahun 2024 terlihat terjadi penurunan realisasi dibandingkan dengan tahun 2023, angka ini tetap telah melampaui target tahun 2024. Diharapkan performa kinerja ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui perbaikan-perbaikan dari tiap kendala. Untuk data dukung berupa laporan dan dokumentasi per bulan Desember telah ditunjukkan pada Lampiran 6.

c) IKK 1.3 : Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi di Balai Besar MKG Wilayah V

Indikator kinerja “Persentase Ketersediaan Data MKG yang Termonitoring di BBMKG Wilayah V” Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V tahun 2025 mempunyai target 93%. Realisasi indikator kinerja adalah sebesar 97.7% dengan capaian sebesar **104.9%**. Adapun data yang termonitoring adalah Form Me48, Penguapan, Intensitas Hujan, Data Pos Hujan, AGM IA, AGM IB, Fklm71, serta ketersediaan informasi geofisika saat BBMKG Wilayah bertanggungjawab sebagai Pusat Gempa Regional (PGR) V. Informasi Geofisika yang diberikan berupa data ketersediaan informasi gempa bumi dan data hasil monitoring kelistrikan udara (petir).

Persentase Ketersediaan Data MKG yang Termonitoring di BBMKG Wilayah V dihitung dengan menggunakan formula berikut:

$$P = \frac{K + G + L}{3}$$



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Keterangan :

P = Persentase Ketersediaan data total

K = Persentase Ketersediaan data Met dan Klim per periode

G = Persentase Ketersediaan data Gempabumi

L = Persentase Ketersediaan data Petir

Realisasi Persentase Ketersediaan Data MKG yang Termonitoring di BBMKG Wilayah V diperoleh dari jumlah ketersediaan data meteorologi dan klimatologi dengan ketersediaan data gempa bumi dan petir yang kemudian akan dibagi tiga.

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Persentase Ketersediaan Data MKG yang Termonitoring di BBMKG Wilayah V Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 3.15

Perbandingan Target IKK 1.3 BBMKG Wilayah V Tahun 2020 hingga 2025

Target IKK 1.3					
2020	2021	2022	2023	2024	2025
91%	91.8%	93.8%	94%	96.6%	93%

Tabel 3.16

Perbandingan Realisasi IKK 1.3 BBMKG Wilayah V Tahun 2020 hingga 2025

Realisasi IKK 1.3					
2020	2021	2022	2023	2024	2025
91.43%	96%	96.5%	97.99%	96.67%	97.7%

Tabel 3.17

Perbandingan Capaian IKK 1.3 BBMKG Wilayah V Tahun 2020 hingga 2025

Target IKK 1.3					
2020	2021	2022	2023	2024	2025
100.47%	104.58%	103.41%	104.24%	100.07%	105.06%

Berdasarkan tabel diatas, selama periode 2020-2025, BBMKG Wilayah V menunjukkan kinerja yang stabil dan melampaui target. Target yang ditetapkan setiap tahun dapat dicapai dengan baik, bahkan realisasi kinerja secara konsisten melebihi target yang telah direncanakan. Capaian berada di atas 100%, dengan capaian tertinggi terjadi pada tahun 2025 sebesar 105.06%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja BBMKG Wilayah V dalam pencapaian indikator kinerja berjalan sangat baik dan konsisten.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Beberapa Tabel berikut akan menjelaskan rincian capaian Ketersediaan data MKG di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Tahun 2025.

Tabel 3.18 Ketersediaan Data BMKGSOFT atau BMKGSATU (Meteorologi dan Klimatologi) Tahun 2025

Bulan	Me. 48	Penguapan	Intensitas Hujan	AGM IA	AGM IB	Pos Hujan	Fklm71
Januari	100%	100%	96%	100%	100%	99%	94%
Februari	100%	100%	98%	100%	100%	100%	91%
Maret	100%	100%	96%	100%	100%	99%	91%
April	100%	100%	97%	100%	100%	99%	95%
Mei	100%	100%	94%	100%	100%	98%	97%
Juni	100%	100%	93%	100%	100%	96%	95%
Juli	100%	100%	92%	100%	100%	95%	92%
Agustus	94%	100%	92%	100%	100%	98%	91%
September	94%	100%	92%	100%	100%	98%	91%
Oktober	94%	98%	90%	100%	100%	96%	90%
November	94%	100%	93%	100%	100%	96%	92%
Desember	94%	97%	93%	87%	97%	87%	97%
Rata- Rata Ketersediaan data	98%	100%	94%	99%	100%	97%	93%

Tabel 3.19
Ketersediaan Data Gempa Bumi dan Petir Tahun 2025

Bulan	Ketersediaan Data Gempa Bumi	Ketersediaan Data Petir
Januari	100%	100%
Februari	100%	100%
Maret	100%	100%
April	100%	100%
Mei	100%	97%
Juni	100%	100%



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Bulan	Ketersediaan Data Gempa Bumi	Ketersediaan Data Petir
Juli	100%	100%
Agustus	100%	100%
September	100%	100%
Oktober	100%	97%
November	100%	96%
Desember	100%	100%
Rata- Rata Ketersediaan data	100%	99%

Berdasarkan hasil analisis data diatas, masih terdapat jenis data pada aplikasi BMKGSoft atau BMKGSATU yang belum mencapai target, yaitu data Intensitas Hujan dan data Fklm. Data Intensitas Hujan belum mencapai target pada hampir sepanjang tahun 2025 karena alat pengukur hujan yang digunakan sering mengalami kerusakan, sehingga tidak dapat menghasilkan data yang lengkap setiap bulannya. Sementara itu, data Fklm belum mencapai target karena proses penginputan melalui BMKGSoft atau BMKGSATU baru dimulai pada pertengahan tahun 2025. Kondisi tersebut disebabkan oleh adanya tahapan migrasi dari sistem pelaporan manual menuju sistem pelaporan digital melalui aplikasi BMKGSoft. Kondisi tersebut perlu mendapat perhatian khusus guna meningkatkan kualitas dan konsistensi pengiriman data. Sebagai upaya perbaikan, BBMKG Wilayah V melaksanakan pemantauan ketersediaan data melalui aplikasi BMKGSoft secara rutin setiap minggu, yang hasilnya disampaikan secara daring pada apel hari Senin. Langkah ini dinilai efektif dalam memperkuat pengawasan serta meningkatkan kedisiplinan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam pengiriman data. Untuk data dukung berupa laporan dan dokumentasi per bulan Desember telah ditunjukkan pada Lampiran 7.

d) IKK 1.4 : Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wil. V

Pada tahun 2025, telah dilakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara rutin setiap semester, dengan pemilihan wilayah survei yang diarahkan ke Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V sebagai unit pelayanan. Pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan informasi meteorologi penerbangan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



dilakukan melalui distribusi kuesioner elektronik kepada sejumlah responden. Kuesioner ini terdiri dari 12 (dua belas) pertanyaan yang merujuk pada Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat. Setiap pertanyaan disertai dengan 4 (empat) pilihan jawaban menggunakan Skala Likert.

Indikator kinerja “Indikator Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wilayah V” tahun 2025 mempunyai target 3.58 SL. Realisasi indikator kinerja sebesar 3.70 SL dengan capaian sebesar 103.35%.

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wilayah V Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 3.20
Perbandingan Target IKK 1.4 BBMKG Wilayah V Tahun 2020 hingga 2025

Target IKK 1.4					
2020	2021	2022	2023	2024	2025
3.5	3.55	3.6	3.65	3.7	3.58

Tabel 3.21
Perbandingan Realisasi IKK 1.4 BBMKG Wilayah V Tahun 2020 hingga 2025

Realisasi IKK 1.4					
2020	2021	2022	2023	2024	2025
3.53	3.51	3.63	3.66	3.85	3.70

Tabel 3.22
Perbandingan Capaian IKK 1.4 BBMKG Wilayah V Tahun 2020 hingga 2025

Target IKK 1.4					
2020	2021	2022	2023	2024	2025
100.86%	98.87%	100.83%	100.27%	104.05%	103.35%

Dari ketiga tabel diatas, terlihat bahwa adanya peningkatan target di tiap tahunnya, dan secara keseluruhan realisasi pun ikut meningkat. Diharapkan performa kinerja ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui perbaikan-perbaikan dari tiap kendala.

Beberapa Tabel berikut akan menjelaskan rincian capaian Nilai IKM Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Tahun 2025.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Tabel 3.23
 Nilai Rata-Rata Tiap Unsur Pelayanan dalam IKM BBMKG Wilayah V Tahun 2025

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata
1	Persyaratan pelayanan	3.7
2	Informasi cuaca/iklim/gempa bumi yang diperoleh	3.7
3	Prosedur pelayanan	3.7
4	Waktu pelayanan	3.7
5	Biaya atau tarif	3.7
6	Produk/jasa spesifikasi jenis layanan	3.7
7	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3.7
8	Kejelasan petugas/pelaksana	3.68
9	Kompetensi pelaksana	3.67
10	Perilaku pelaksana	3.69
11	Keamanan dan kenyamanan sarana prasarana pelayanan	3.7
12	Komitmen penyelenggara layanan dalam pelayanan publik	3.7

Dalam gambaran umum, setiap aspek layanan yang disediakan oleh Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V mencapai tingkat mutu pelayanan kategori **A**, yang mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Dari data tabel yang tersedia, dapat diketahui bahwa skor indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika mencapai 92.25, dengan kualifikasi mutu pelayanan **A** (Sangat Puas). Skor ini setara dengan nilai 3.68 pada skala Likert. Penilaian secara lengkap bisa dilihat melalui Lampiran 8.

Tabel 3.24
 Konversi Skala Likert

No.	Mutu Pelayanan	Norma Skor	
		Skala 100	Skala 1-4
1	A (Sangat Puas)	81.26 – 100.00	3.26 – 4.00
2	B (Puas)	62.51 – 81.25	2.51 – 3.25
3	C (Tidak Puas)	43.76 – 62.50	1.76 – 2.50
4	D (Sangat Tidak Puas)	25.00 – 43.75	1.00 – 1.75



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



2) Sasaran Kinerja 2 : Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna Mendukung Konsep Early Warning for All

Realisasi dari Sasaran Kinerja 2 “Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V” didukung oleh 1 (Satu) Indikator Kinerja, yaitu:

a) IKK 2.1: Akurasi peringatan dini cuaca

Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BBMKG) Wilayah V saat ini merupakan koordinator Layanan Cuaca Publik pada Provinsi Papua dan sejak bulan Juli 2025 telah sepenuhnya melepaskan tanggungjawab layanan informasi peringatan dini cuaca ekstrim nowcasting untuk Provinsi Daerah Otonomi Baru di Papua dan fokus pada layanan di Provinsi Papua saja. Dalam melaksanakan berbagai layanan Meteorologi Publik, BBMKG V berkewajiban melakukan verifikasi pengujian akurasi Peringatan dini cuaca ekstrim nowcasting pada 8 Kabupaten dan 1 Kota sebagai dasar pengukuran indikator kinerja BBMKG Wilayah V. Adapun parameter cuaca yang dihitung nilai akurasinya ialah curah hujan mengingat hujan merupakan unsur cuaca yang memiliki variabilitas sangat tinggi di Indonesia. Pada tahun 2025, target akurasi peringatan dini cuaca ekstrim BBMKG Wilayah V yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Balai V adalah 94%.

Metode yang digunakan dalam verifikasi peringatan dini cuaca ekstrim *nowcasting* adalah metode Metode Deterministik Dua Kategori atau disebut juga Metode Dicotomus. Prakiraan jenis ini mengandung informasi satu nilai atau satu kategori dari kejadian cuaca yang diprakirakan akan terjadi (atau tercapai) dengan dua kategori, dimana kategori tersebut pada umumnya adalah terjadi (kategori pertama) atau tidak terjadi (kategori ke dua).

Pada pengukuran akurasi peringatan dini cuaca ekstrim *nowcasting*, diukur terhadap ada tidaknya kejadian hujan dengan intensitas sedang, lebat atau sangat lebat atau curah hujan terukur ≥ 5 mm/jam.

Untuk memudahkan proses penghitungan nilai akurasi maka digunakan perhitungan Tabel Kontingensi sebagai berikut :

Tabel 3.25
Perhitungan kontigensi
Observed

		Observed		
		yes	no	Total
Forecast	yes	<i>hits</i>	<i>false alarm</i>	<i>forecast yes</i>
	no	<i>misses</i>	<i>correct negative</i>	<i>forecast no</i>
Total		<i>observed yes</i>	<i>observed no</i>	<i>total</i>

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Keterangan :

Hits	: bilamana diprakirakan terjadi dan benar terjadi
False Alarm	: bilamana diprakirakan terjadi namun tidak terjadi
Misses	: bilamana diprakirakan tidak terjadi namun terjadi
Correct Negative	: bilamana diprakirakan tidak terjadi dan benar tidak terjadi

Ke empat variabel tabel kontingensi diatas disebut juga *Joint Distribution*, sedangkan nilai total disebut juga *Marginal Distribution*. Suatu prakiraan dikotomous yang bagus hanya akan menghasilkan nilai Hits dan Correct Negatif di tabel kontingensi tersebut. Untuk prakiraan jenis ini maka nilai Akurasi dapat dicari dengan rumus perhitungan berikut.

$$\text{Akurasi} = \frac{\text{Hits} + \text{Correct Negative}}{\text{Total}}$$

Direktorat Meteorologi Publik BMKG menyediakan sistem perhitungan akurasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem *Nowcasting* secara otomatis melalui system BMKG *Nowcast* dengan pengukuran curah hujan observasi bersumber dari data observasi melalui alat otomatis, estimasi melalui citra radar dan satelit cuaca. Hasil verifikasi dapat diunduh melalui <https://nowcasting.bmkg.go.id/reporting/upt/2025/>.

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Persentase Akurasi Informasi Prakiraan Cuaca Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 – 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.26
Perbandingan Target IKK 2.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Target IKK 2.1				
2021	2022	2023	2024	2025
87%	88%	89%	90%	94%

Tabel 3.27
Perbandingan Realisasi IKK 2.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Target IKK 2.1				
2021	2022	2023	2024	2025
82%	88,54%	91,29%	93,125%	95,25%

Tabel 3.28
Perbandingan Capaian IKK 2.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Target IKK 2.1				
2021	2022	2023	2024	2025
94.25%	100.61%	102.57%	103.47%	101.33%



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Berdasarkan perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa akurasi prakiraan cuaca, yang merupakan gabungan dari rata-rata akurasi prakiraan cuaca harian dan akurasi peringatan dini cuaca ekstrem, pada periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 telah mencapai dan bahkan melampaui target yang ditetapkan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan peningkatan kinerja yang konsisten dan berkelanjutan dalam penyampaian informasi cuaca kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, indikator kinerja akurasi prakiraan cuaca tidak lagi mencakup prakiraan cuaca harian, melainkan hanya difokuskan pada akurasi peringatan dini cuaca ekstrem. Meskipun terjadi perubahan ruang lingkup indikator, realisasi akurasi peringatan dini cuaca ekstrem tahun 2025 tetap berhasil mencapai target yang ditetapkan, yang mencerminkan komitmen dan kapasitas layanan peringatan dini dalam mendukung upaya mitigasi risiko bencana hidrometeorologi.

Selama tahun 2025, Balai Besar MKG Wilayah V menerbitkan sebanyak 2064 produk Peringatan Dini Cuaca. Hasil verifikasi menunjukkan akurasi rata-rata tahun 2025 sebesar 95,25%, justifikasi melampaui target yakni 101,33%. Adapun rincian capaian akurasi peringatan dini bulanan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.29
Capaian akurasi peringatan dini bulanan

No	Bulan	Capaian (%)	Keterangan
1	Januari	97	Melampaui target
2	Februari	97	Melampaui target
3	Maret	96	Melampaui target
4	April	94	Mencapai target
5	Mei	96	Melampaui target
6	Juni	96	Melampaui target
7	Juli	98	Melampaui target
8	Agustus	95	Melampaui target
9	September	94	Mencapai target
10	Oktober	93	Tidak mencapai target
11	November	92	Tidak mencapai target
12	Desember	95	Melampaui target
	Rata-rata	95,25	Melampaui target



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Pada bulan Januari sampai dengan pertengahan Juli 2025, nilai akurasi yang dicapai masih merupakan rata-rata pada 4 provinsi yakni Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah dan Papua Selatan. Setelah itu, UPT Koordinator Layanan Meteorologi Publik di Daerah Otonomi Baru (DOB) telah melakukan layanan peringatan dini cuaca secara mandiri, maka Balai V hanya melakukan layanan peringatan dini cuaca pada provinsi Papua saja.

Selain itu, untuk mengantisipasi potensi kejadian cuaca ekstrem, analisis prakiraan cuaca ditingkatkan secara operasional melalui pemantauan intensif terhadap citra satelit, dinamika atmosfer regional, dan parameter pendukung lainnya. Dalam kondisi teridentifikasinya awan hujan signifikan atau indikasi pertumbuhan awan konvektif yang berpotensi menimbulkan dampak, peringatan dini segera dirilis secara proaktif guna meminimalkan kejadian *miss* serta memastikan informasi sampai lebih awal kepada pemangku kepentingan dan masyarakat. Untuk data dukung berupa laporan dan dokumentasi per bulan Desember telah ditunjukkan pada Lampiran 9.

3) Sasaran Kinerja 3 : Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah

Realisasi dari Sasaran Kinerja 3 “Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V” didukung oleh 1 (Satu) Indikator Kinerja, yaitu:

a) IKK 3.1: Persentase Akurasi Informasi Parameter Gempabumi M<5

Indikator kinerja Persentase Akurasi Informasi Parameter Gempabumi M<5” Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V tahun 2025 mempunyai target 90%.

Sepanjang tahun 2025, Pusat Gempa Bumi Regional V Jayapura (PGR-V) telah menganalisis sebanyak 5936 gempa bumi dengan 117 diantaranya berdampak/dirasakan masyarakat di wilayah Pulau Papua dan sekitarnya. Kekuatan gempa yang teranalisis bervariasi dari magnitudo terkecil M0.6 hingga magnitudo terbesar M6.7. Berdasarkan rentang magnitudonya, gempa bumi paling banyak terjadi dengan magnitudo antara M2.0 hingga M3.0. Hiposenter gempa bumi bervariasi dengan kedalaman paling dangkal 10km dan paling dalam 192km. Berdasarkan kedalamannya, gempa bumi paling banyak terjadi pada rentang kedalaman kurang dari 20km yaitu sebanyak 4174 gempa bumi.

Perhitungan persentase akurasi informasi gempa bumi dengan magnitudo kurang dari M5.0 yang berhasil dianalisis dilakukan berdasarkan nilai *root mean square* (RMS),



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



jumlah sensor yang mencatat gelombang P atau gelombang S (*phase*), *azimuth gap*, nilai koreksi episenter (*horizontal error correction*), koreksi kedalaman (*vertical error correction*), dan jarak sumber gempa terhadap sensor terdekat yang mencatat gelombang P atau gelombang S (*minimum distance*).

Perhitungan persentase akurasi informasi gempa bumi (PAGB) menggunakan rumus berikut:

$$PAGB = \frac{\sum_{i=1}^n (0.05 \times a_i) + (0.1 \times b_i) + (0.3 \times c_i) + (0.3 \times d_i) + (0.1 \times e_i) + (0.15 \times f_i)}{\text{Jumlah Kejadian Gempabumi } M < 5.0}$$

Keterangan dan pembobotan untuk masing-masing parameter tersebut tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.30
Pembobotan Pada Parameter Gempa Bumi

	Parameter	Bobot
<i>a</i>	Normalisasi nilai RMS	5%
<i>b</i>	Normalisasi jumlah phase	10%
<i>c</i>	Normalisasi azimuth gap	30%
<i>d</i>	Normalisasi horizontal correction	30%
<i>e</i>	Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%
<i>f</i>	Normalisasi vertical correction	15%

Adapun perhitungan normalisasi untuk masing-masing parameter didasarkan pada kriteria parameter dan kuantifikasi berdasarkan rentang, yang dijelaskan pada tabel tabel berikut ini:

Tabel 3.31
Rentang Kuantifikasi untuk Parameter RMS

RMS	
RMS	NILAI
$RMS \leq 1.6$	100%
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%
$RMS > 2.0$	60%

Tabel 3.32
Rentang Kuantifikasi untuk Parameter Azimuth Gap

AZIMUTH GAP	
AZIMUTH GAP	NILAI
$Az \leq 180^\circ$	100%
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%
$Az > 330^\circ$	60%

Tabel 3.33
Rentang Kuantifikasi untuk Parameter Horizontal Correction

ERR.H	
ERR H	NILAI
$Err \leq 5$	100%
$5 < Err \leq 10$	95%
$10 < Err \leq 15$	90%
$15 < Err \leq 20$	80%
$Err > 20$	60%

Tabel 3.34
Rentang Kuantifikasi untuk Parameter Jarak Sensor dengan Pusat Gempa

MIN.DIST	
MIN DISTANCE	NILAI
$MDIST \leq 0.5$	100%
$0.5 < MDIST \leq 1.0$	95%
$1.0 < MDIST \leq 1.5$	90%
$1.5 < MDIST \leq 2.0$	80%
$MDIST > 2.0$	70%

Tabel 3.35
Rentang Kuantifikasi untuk Parameter Phase

PHASE		
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI
$M < 2.0$	$Phase \geq 5$	100%
	$Phase < 5$	70%
$2.0 \leq M < 3.0$	$Phase \geq 7$	100%
	$7 > Phase \geq 5$	70%
	$Phase < 5$	60%
$3.0 \leq M < 4.0$	$Phase \geq 9$	100%
	$9 > Phase \geq 6$	80%
	$Phase < 6$	60%
$4.0 \leq M < 5.0$	$Phase \geq 19$	100%
	$19 > Phase \geq 15$	90%
	$15 > Phase \geq 10$	80%
	$Phase < 10$	60%

Tabel 3.36
Rentang Kuantifikasi untuk Parameter Vertical Correction



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



ERR.Z		
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI
$D \geq 10$	$Err \leq 30\%$	100%
	$30\% < Err \leq 40\%$	90%
	$40\% < Err \leq 50\%$	80%
	$Err > 50\%$	70%
	$Err = 0$	60%
$D < 10$	$Err \leq 40\%$	100%
	$40\% < Err \leq 50\%$	90%
	$50\% < Err \leq 60\%$	80%
	$Err > 60\%$	70%
	$Err = 0$	60%

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Persentase Akurasi Informasi Gempa Bumi Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 3.37

Perbandingan Target IKK 3.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Target IKK 3.1				
2021	2022	2023	2024	2025
87%	88%	89%	90%	90%

Tabel 3.38

Perbandingan Realisasi IKK 3.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Realisasi IKK 3.1				
2021	2022	2023	2024	2025
92.5%	91.73%	96.56%	95.47%	95.44%

Tabel 3.39

Perbandingan Capaian IKK 3.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2021 hingga 2025

Realisasi IKK 3.1				
2021	2022	2023	2024	2025
106.32%	104.24%	108.5%	106.07%	106.04%

Dari kedua Tabel diatas dapat dilihat bahwa pada target 2025 masih sama dengan target tahun sebelumnya dan adapun Realisasi Tahun 2025 mengalami penurunan 0.03% Diharapkan performa kinerja ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui perbaikan-perbaikan dari tiap kendala.

Beberapa Tabel dan Gambar berikut akan menjelaskan rincian capaian Akurasi Informasi Gempa Bumi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Tahun 2025. Selain itu, Lampiran 10 juga menjelaskan mengenai data dukung untuk



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

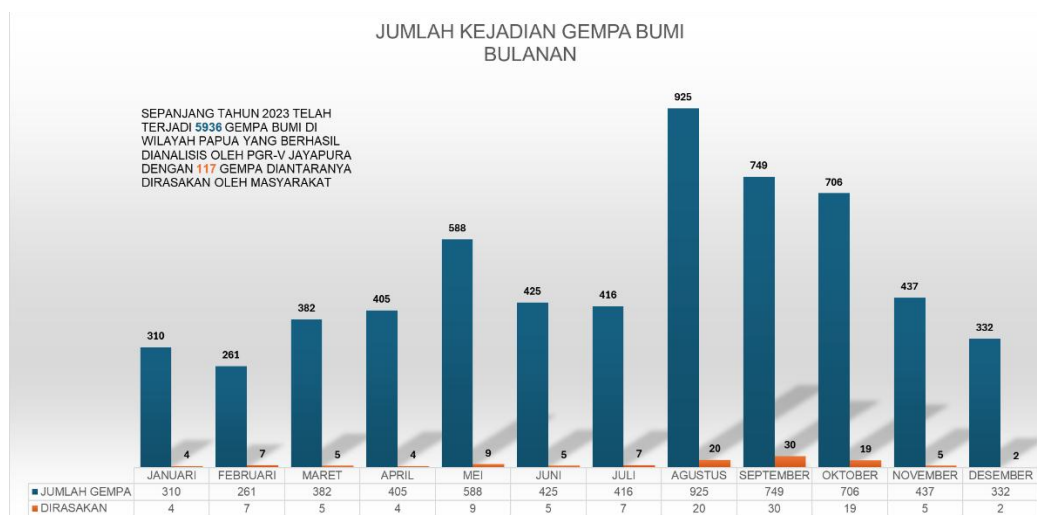


indikator kinerja ini.

Tabel 3.40
Nilai Akurasi Informasi Gempa Bumi Tahun 2025

Bulan	Nilai Akurasi
Januari	96.08%
Februari	94.99%
Maret	95.69%
April	95.06%
Mei	94.47%
Juni	94.86%
Juli	95.83%
Agustus	95.24%
September	95.54%
Oktober	96.42%
November	95.77%
Desember	95.35%
Rata-Rata	95.44%

Berikut informasi gempabumi yang teranalisa dan gempabumi dirasakan di BBMKG Wilayah V.

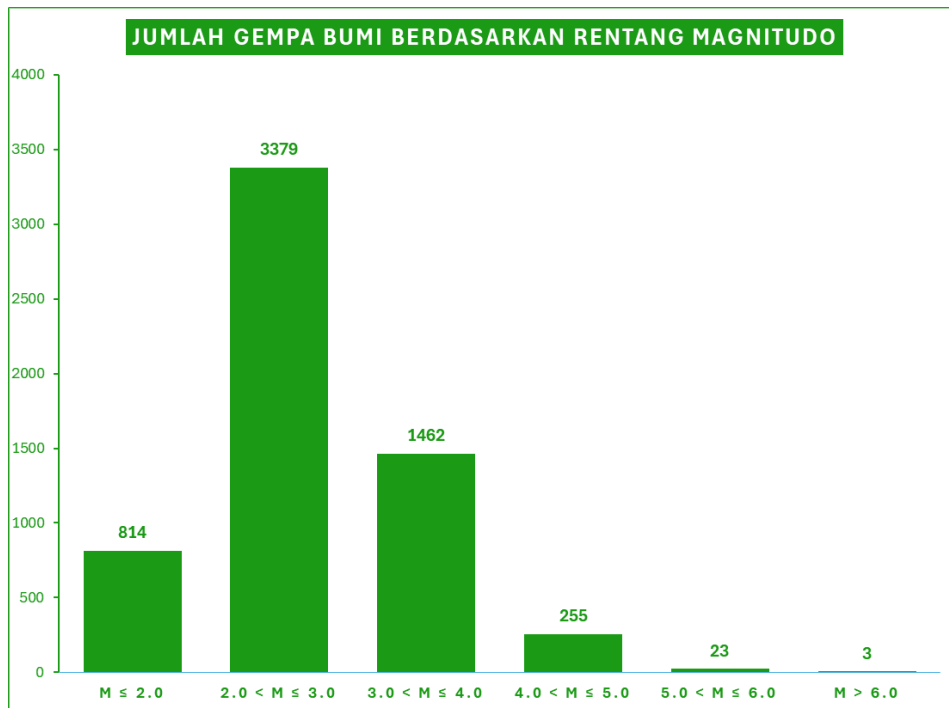


Gambar 3.1 Distribusi Gempabumi yang teranalisa di BBMKG Wilayah V Tahun 2025



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).





Gambar 3.2 Distribusi Gempabumi Berdasarkan Magnitudo di Wilayah PGR V Tahun 2025

Ditinjau dari waktu kejadian gempa bumi, bulan Agustus menjadi bulan dengan jumlah gempa bumi teramat terbanyak dengan 925 kali kejadian gempa bumi, diikuti bulan September dengan 749 kali kejadian gempa. Untuk gempa bumi dirasakan terbanyak terjadi pada bulan September dengan jumlah 30 kali kejadian kemudian diikuti bulan Agustus dengan 20 kali gempa bumi berdampak/dirasakan.

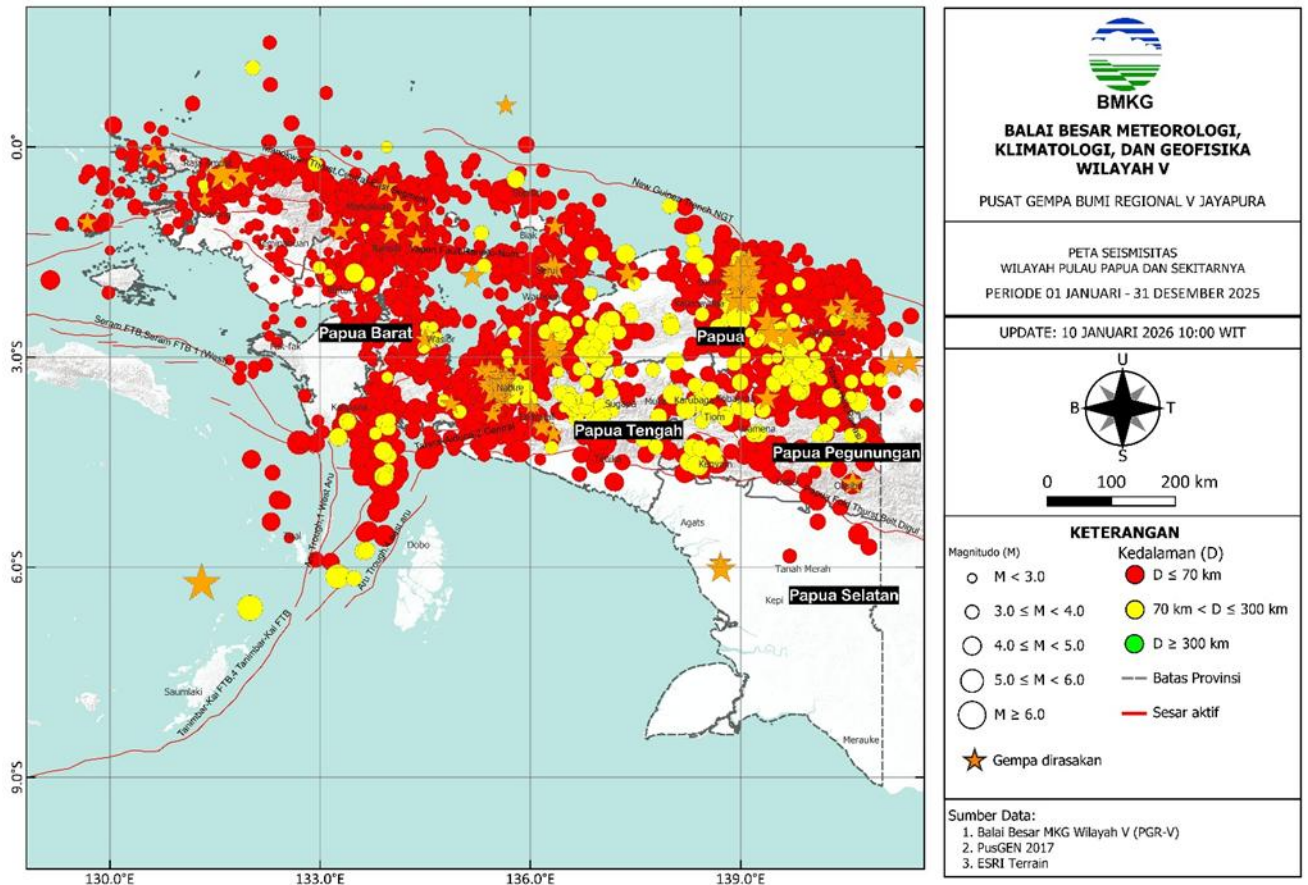
Tabel 3.41
Analisis Statistik Gempabumi Berdasarkan Runtun Waktu

BULAN	JUMLAH GEMPA	DIRASAKAN
JANUARI	310	4
FEBRUARI	261	7
MARET	382	5
APRIL	405	4
MEI	588	9
JUNI	425	5
JULI	416	7
AGUSTUS	925	20
SEPTEMBER	749	30
OKTOBER	706	19
NOVEMBER	437	5
DESEMBER	332	2



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).





Gambar 3.3 Peta Distribusi Gempa bumi periode Tahun 2025

4) Sasaran Kinerja 4 : Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah

Realisasi dari Sasaran Kinerja 4 “Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V” didukung oleh 1 (h) Indikator Kinerja, yaitu:

a) IKK 4.1: Persentase Akurasi Informasi Tanda Waktu di Daerah

Pengamatan posisi Bulan dan Matahari merupakan salah satu tupoksi BMKG yang dapat digunakan untuk penentuan waktu. Mengingat perubahan posisi kedua benda langit ini dapat diprediksi, BMKG dapat menginformasikan posisi keduanya sebelumnya. Sepanjang Tahun 2025 telah dilaksanakan Pengamatan Hilal Mulai dari Pengamatan Awal Syakban 1446H hingga Awal Bulan Rajab 1447H. Pengamatan Hilal ini dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil prediksi informasi tanda waktu yang diinformasikan sebelumnya.

Maksud dilakukannya pengamatan Hilal setiap bulan adalah untuk menguji/membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh BMKG dengan hasil



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



pengamatan, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya penyimpangan/koreksinya.

Pelaksanaan kegiatan Pengamatan Hilal dilaksanakan di The Hele'yo, Sentani, Kab. Jayapura, Papua yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Pengamatan Hilal dari Balai Besar MKG Wilayah V.

Tercapainya persentase akurasi bulanan dengan mendapatkan nilai sama dengan atau melebihi target akurasi tahunan yang telah ditetapkan selama periode tahun 2025-2029.

Berikut Metode Perhitungan untuk Indikator 4.1 :

$$Azimuth_{acc} = \left(1 - \frac{|Azimuth_{obs} - Azimuth_{calc}|}{R} \right) \times 100\%$$

Dimana :

$Azimuth_{acc}$ = nilai azimuth akurasi dalam persentase %

$Azimuth_{obs}$ = nilai azimuth hasil pengamatan

$Azimuth_{calc}$ = nilai azimuth hasil perhitungan

R = nilai referensi (2)

Data yang digunakan adalah nilai Azimuth matahari saat pengamatan oleh UPT dan nilai Azimuth matahari hasil perhitungan oleh UPT (dalam decimal degree). Untuk data dukung berupa laporan dan dokumentasi per bulan Desember telah ditunjukkan pada Lampiran 11.

5) Sasaran Kinerja 5 : Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V

Realisasi dari Sasaran Kinerja 5 “Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V” didukung oleh 4 (empat) Indikator Kinerja, yaitu:

a) IKK 5.1: Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V

Pada tahun 2025, telah dilakukan penilaian terhadap SAKIP Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Tahun 2024. Pelaksanaan evaluasi SAKIP tahun 2023 yang dilakukan oleh Tim APIP telah berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai penerapan manajemen kinerja di lingkungan BMKG. Hasil evaluasi SAKIP Unit Kerja Balai Besar Meteorologi,



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Klimatologi dan Geofisika Wilayah V diharapkan dapat ditindaklanjuti dan menjadi acuan dalam peningkatan kinerja di tahun berikutnya.

Indikator kinerja “Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V” tahun 2025 mempunyai target BB Predikat. Realisasi indikator kinerja tersebut sebesar A Predikat dengan capaian sebesar **81.80%**. Penilaian tersebut disampaikan melalui surat yang terlampir pada Lampiran 12.

Diharapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi pada hasil evaluasi SAKIP Tahun 2024 dapat meningkatkan nilai pada indikator kinerja ini di tahun kerja berikutnya.

Tabel 3.42
Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.1 BBMKG Wilayah V Tahun 2024 dan 2025

Target IKK 5.1		Realisasi IKK 5.1		Capaian IKK 5.1	
2024	2025	2024	2025	2024	2025
76	76	81.5	81.8	107.24%	107.63%

b) IKK 5.2: Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V

Penilaian IKPA (Indikator Pelaksanaan Anggaran) Unit Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V didapatkan dari penilaian Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) terhadap pengelolaan anggaran unit kerja.

Indikator kinerja “Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V” tahun 2025 mempunyai target 90 Nilai. Realisasi indikator kinerja tersebut pada tahun 2025 adalah 99.11% dengan capaian sebesar **109.51%**. Realisasi yang diberikan telah mencapai target yang ditentukan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai kinerja IKPA untuk tahun selanjutnya adalah terus menyesuaikan realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana. Selain itu, kami berusaha melakukan pembaharuan Halaman 3 DIPA dengan rutin melalui aplikasi SAKTI setiap triwulan. Berikut disajikan perbandingan target, realisasi dan capaian di tahun 2024 dan tahun 2025 pada indikator kinerja ini di tabel berikut ini:

Tabel 3.43
Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.2 BBMKG Wilayah V Tahun 2024 dan 2025

Target IKK 5.2		Realisasi IKK 5.2		Capaian IKK 5.2	
2024	2025	2024	2025	2024	2025
90	90	91.91	99.11	102.12%	109.51%

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa adanya kesamaan target antara tahun 2025 dengan tahun sebelumnya. Penetapan target tersebut telah disesuaikan dan disepakati secara nasional. Realisasi yang didapatkan di tahun 2025 cenderung lebih tinggi



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



dibandingkan tahun 2024. Dengan mempertimbangkan solusi pada LKjIP Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini, diharapkan dapat meningkatkan nilai pada indikator kinerja ini di tahun kerja berikutnya. Adapun penilaian indikator ini ditunjukkan pada Lampiran 13.

c) IKK 5.3: Persentase Jumlah BMN yang di-PSP-kan

Indikator kinerja ini dilakukan untuk memonitoring jumlah BMN yang berada di bawah tanggung jawab Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V yang telah di-PSP-kan. Penetapan Status Penggunaan atau PSP BMN adalah kegiatan menetapkan penggunaan BMN yang digunakan dan dikuasai oleh satuan kerja yang mengusulkan PSP BMN sehingga BMN tersebut menjadi tanggung jawab dari satuan kerja yang mengusulkan.

Indikator kinerja “Persentase Jumlah BMN yang di-PSPkan” tahun 2025 mempunyai target 90%. Realisasi indikator kinerja tersebut pada tahun 2025 adalah 100% dengan nilai capaian sebesar 111.11 %. Indikator kinerja ini merupakan indikator berlanjut dari tahun 2024 hingga 2025. Adapun data dukung yang diberikan berupa laporan pemantauan periodik bmn yang di-PSP-kan tahun 2025 yang dilampirkan pada Lampiran 15.

Tabel 3.44
Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.3 BBMKG Wilayah V Tahun 2024 dan 2025

Target IKK 5.3		Realisasi IKK 5.3		Capaian IKK 5.3	
2024	2025	2024	2025	2024	2025
90%	90%	100%	100%	111.11%	111.11%

d) IKK 5.4: Nilai Kearsipan Internal BBMKG Wilayah V

Nilai Kearsipan Internal BBMKG Wilayah V Merupakan indikator kunci yang mendukung efektivitas penyelenggaraan administrasi dan kualitas layanan BBMKG Wilayah V. Dengan pengukuran yang teratur dan akurat, BBMKG Wilayah V dapat memastikan bahwa arsip dikelola secara profesional, aman, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas kinerja organisasi.

Pada tahun 2025, hasil penilaian kearsipan internal di BBMKG Wilayah V mencapai nilai 76.64 dengan target 70 sehingga capaiannya bernilai **95.80%**. Berikut disajikan perbandingan target, realisasi, dan capaian indikator kinerja ini antara Tahun 2024 dengan Tahun 2025 yang ditunjukkan dengan tabel berikut :



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Tabel 3.45
Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.4 BBMKG Wilayah V Tahun 2024 dan 2025

Target IKK 5.4		Realisasi IKK 5.4		Capaian IKK 5.4	
2024	2025	2024	2025	2024	2025
70	80	75.77	76.64	108.24%	95.80%

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa adanya kenaikan target antara tahun 2025 dengan tahun sebelumnya. Penetapan target tersebut telah disesuaikan dan disepakati secara nasional..

Laporan Pengelolaan Arsip ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan ketentuan peraturan kearsipan nasional yang ditetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), serta sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi pengelolaan arsip di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Jayapura (BBMKG Wilayah V). Laporan ini memuat kegiatan penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, penataan, penyimpanan, penyerahan, pemindahan, hingga penilaian arsip selama bulan Desember 2025.

Capaian IKK 5.4 di tahun 2025 tidak mencapai target disebabkan oleh karena salah satu indikator penilaian untuk ketersediaan SDM tidak terpenuhi yaitu tidak tersedianya SDM dengan jabatan fungsional arsiparis. Harapannya di tahun 2026 formasi jabatan fungsional arsiparis dapat dipenuhi sehingga dapat memenuhi nilai capaian dalam penilaian audit arsip. Untuk data dukung berupa laporan dan dokumentasi per bulan Desember telah ditunjukkan pada Lampiran 14.

6) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Capaian Prioritas Nasional

Pada tahun 2025, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V tidak mencapai target kinerja prioritas nasional BMKG yaitu kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi (SLG) dan program BMKG *Goes To School* (BGTS) karena adanya Efisiensi Anggaran sehingga Kegiatan Tersebut hanya dilimpahkan ke UPT Geofisika dibawah Balai Besar MKG Wilayah V.

Rangkaian kegiatan BGTS bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai potensi bencana hidrometeorologi, gempa bumi, dan tsunami, serta langkah-langkah yang harus diambil dalam menghadapi bencana tersebut, khususnya gempa bumi dan tsunami. Sementara itu, kegiatan SLG dirancang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap potensi bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah mereka serta tindakan yang harus diambil dalam menghadapi situasi tersebut.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Kegiatan SLG juga bertujuan untuk mempersiapkan desa-desa di Indonesia sebagai Desa Siaga Tsunami yang ditetapkan sesuai dengan Standar Internasional oleh *Intergovernmental Oceanographic Commission (IOC) UNESCO*.

7) Analisis Indikator Kinerja

Tabel 3.46
Analisis Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Realisasi	Capaian	Analisis
1	IKK 1.1	67.27%	69.35%	Target Site kalibrasi lapang berdasarkan SK. Deputi Bidang Instrumentasi Kalibrasi Rekayasa dan Jaringan Komunikasi tentang pelaksanaan Kalibrasi Lapang BMKG tahun anggaran 2025. Realisasi indikator kinerja pada tahun 2025 sebesar 67.27% atau 74 site. Capaian ini belum memenuhi target realisasi tahun 2025 yaitu 97% dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran oleh pemerintah berdampak kepada anggaran kalibrasi BMKG mengakibatkan tidak tercapainya target jumlah site terkalibrasi di wilayah Balai V.
2	IKK 1.2	98.94%	103.06%	Realisasi Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di BBMKG Wilayah V diperoleh dari Persentase waktu ketersediaan jaringan komunikasi yang berfungsi optimal dibandingkan dengan total waktu operasional dalam satu periode pengukuran. Indikator kinerja "Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V" Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V tahun 2025 mempunyai target 96%. Realisasi indikator kinerja adalah sebesar 98.94% dengan capaian sebesar 103.06%.
3	IKK 1.3	97.71%	104.9%	Realisasi Persentase Ketersediaan Data MKG yang Termonitoring di BBMKG Wilayah V diperoleh dari jumlah ketersediaan data meteorologi dan klimatologi dengan ketersediaan data gempa bumi dan petir yang kemudian akan dibagi tiga. Berdasarkan tabel diatas, selama periode 2020-2025, BBMKG Wilayah V menunjukkan kinerja yang stabil dan melampaui target. Target yang ditetapkan setiap tahun dapat dicapai dengan baik, bahkan realisasi kinerja secara konsisten melebihi target yang telah direncanakan. Capaian berada di atas 100%, dengan capaian tertinggi terjadi pada tahun 2025 sebesar 105.06%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja BBMKG Wilayah V dalam pencapaian indikator kinerja berjalan sangat baik dan konsisten.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



No	Indikator Kinerja	Realisasi	Capaian	Analisis
4	IKK 1.4	3.70 SL	103.35 %	Indikator kinerja “Indikator Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wilayah V” tahun 2025 mempunyai target 3.58 SL. Realisasi indikator kinerja sebesar 3.70 SL dengan capaian sebesar 103.35%. terlihat bahwa adanya peningkatan target di tiap tahunnya, dan secara keseluruhan realisasi pun ikut meningkat. Diharapkan performa kinerja ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui perbaikan-perbaikan dari tiap kendala
5	IKK 2.1	95 %	101.06%	Direktorat Meteorologi Publik BMKG menyediakan sistem perhitungan akurasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem Nowcasting secara otomatis melalui system BMKG Nowcast dengan pengukuran curah hujan observasi bersumber dari data observasi melalui alat otomatis, estimasi melalui citra radar dan satelit cuaca. Hasil verifikasi dapat diunduh melalui https://nowcasting.bmkg.go.id/reporting/upt/2025/ . Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Persentase Akurasi Informasi Prakiraan Cuaca Tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, indikator kinerja akurasi prakiraan cuaca tidak lagi mencakup prakiraan cuaca harian, melainkan hanya difokuskan pada akurasi peringatan dini cuaca ekstrem. Meskipun terjadi perubahan ruang lingkup indikator, realisasi akurasi peringatan dini cuaca ekstrem tahun 2025 tetap berhasil mencapai target yang ditetapkan, yang mencerminkan komitmen dan kapasitas layanan peringatan dini dalam mendukung upaya mitigasi risiko bencana hidrometeorologi.
6	IKK 3.1	95.4 %	102.58%	Sepanjang tahun 2025, Pusat Gempa Bumi Regional V Jayapura (PGR-V) telah menganalisis sebanyak 5936 gempa bumi dengan 117 diantaranya berdampak/dirasakan masyarakat di wilayah Pulau Papua dan sekitarnya. Perhitungan persentase akurasi informasi gempa bumi dengan magnitudo kurang dari M5.0 yang berhasil dianalisis dilakukan berdasarkan nilai root mean square (RMS), jumlah sensor yang mencatat gelombang P atau gelombang S (phase), azimuth gap, nilai koreksi episenter (horizontal error correction), koreksi kedalaman (vertical error correction), dan jarak sumber gempa terhadap sensor terdekat yang mencatat gelombang P atau gelombang S (minimum distance).
7	IKK 4.1	98.31 %	122.89%	Pengamatan posisi Bulan dan Matahari merupakan salah satu tupoksi BMKG yang dapat digunakan untuk penentuan waktu. Mengingat perubahan posisi kedua benda langit ini dapat diprediksi, BMKG dapat



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



No	Indikator Kinerja	Realisasi	Capaian	Analisis
				menginformasikan posisi keduanya sebelumnya. Sepanjang Tahun 2025 telah dilaksanakan Pengamatan Hilal Mulai dari Pengamatan Awal Syakban 1446H hingga Awal Bulan Rajab 1447H. Pengamatan Hilal ini dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil prediksi informasi tanda waktu yang diinformasikan sebelumnya
8	IKK 5.1	74.10 Nilai	105.86%	Indikator kinerja “Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V” tahun 2025 mempunyai target BB Predikat. Realisasi indikator kinerja tersebut sebesar A Predikat dengan capaian sebesar 81.80%.
9	IKK 5.2	99.11 %	109.51 %	Indikator kinerja “Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V” tahun 2025 mempunyai target 90 Nilai. Realisasi indikator kinerja tersebut pada pada tahun 2025 adalah 99.11% dengan capaian sebesar 109.51%. Realisasi yang diberikan telah mencapai target yang ditentukan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai kinerja IKPA untuk tahun selanjutnya adalah terus menyesuaikan realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana. Selain itu, kami berusaha melakukan pembaharuan Halaman 3 DIPA dengan rutin melalui aplikasi SAKTI setiap triwulan
10	IKK 5.3	100 %	111.11 %	Indikator kinerja “Persentase Jumlah BMN yang di-PSPkan” tahun 2025 mempunyai target 90%. Realisasi indikator kinerja tersebut pada pada tahun 2025 adalah 100% dengan nilai capaian sebesar 111.11 %. Indikator kinerja ini merupakan indikator berlanjut dari tahun 2024 hingga 2025
11	IKK 5.4	76.64 Nilai	95.80 %	Pada tahun 2025, hasil penilaian kearsipan internal di BBMKG Wilayah V mencapai nilai 76.64 dengan target 70 sehingga capaiannya bernilai 95.80%. Laporan Pengelolaan Arsip ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan ketentuan peraturan kearsipan nasional yang ditetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), serta sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi pengelolaan arsip di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Jayapura (BBMKG Wilayah V). Laporan ini memuat kegiatan penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, penataan, penyimpanan, penyerahan, pemindahan, hingga penilaian arsip selama bulan Desember 2025.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



B. Realisasi Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika tahun 2025 untuk semua jenis belanja sebesar Rp. 29.134.051.430,- atau sebesar 99.11 % dari total pagu sebesar Rp. 29.396.181.000,-. Perbandingan besaran pagu dan realisasi penyerapan tahun anggaran sebelumnya (per tahun 2024 dengan per tahun 2025) sebagaimana terlihat dalam Tabel berikut:

Tabel 3.48
Perbandingan Penyerapan Anggaran Unit Kerja BBMKG Wilayah V Tahun 2024 dan 2025

No	TAHUN ANGGARAN	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN ANGGARAN
1	2024	Rp. 39.666.050.000,-	Rp. 39.594.503.903,-	99.82%
2	2025	Rp. 29.396.181.000,-	Rp. 29.134.051.430,-	99.11%
Selisih Anggaran 2024 – 2025				Rp. 10.269.869.000,-

Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Jayapura selaku UPT BMKG di daerah memiliki 2 (dua) program yaitu: Program Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; dan Program Dukungan Manajemen. Alokasi anggaran yang diperoleh tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 29.396.181.000,- (Dua Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah). Besarnya alokasi anggaran per program tahun 2025 dan realisasinya terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.47
Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Program di Unit Kerja BBMKG Wilayah V Tahun 2025 dan Realisasinya untuk Tahun 2025

No	PROGRAM	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	5.585.932.000	5.545.083.027	99.27
2	Dukungan Manajemen	23.810.249.000	23.588.968.403	99.07
Jumlah		29.396.181.000	29.134.051.430	99.11



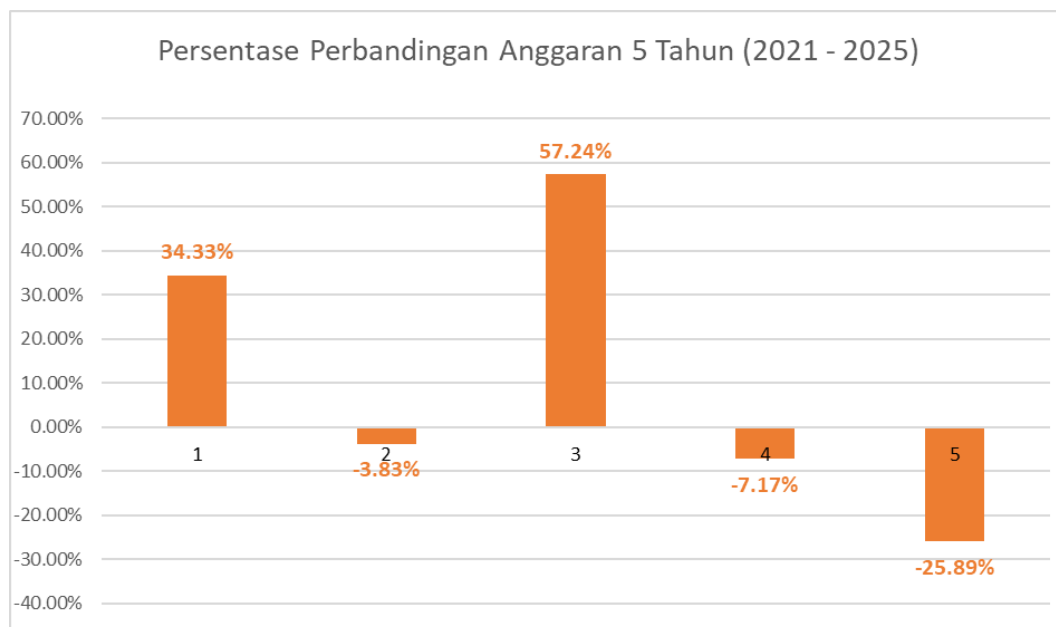
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Perbandingan total anggaran dalam 5 tahun terakhir (2021 - 2025) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V disajikan dalam tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel 3.49
Persentase Perbandingan Total Anggaran Unit Kerja BBMKG Wilayah V Periode 2021 - 2025

No	TAHUN ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN	PERSENTASI PERBANDINGAN (%)
1	2021	28.257.671.000	34.34
2	2022	27.174.491.000	-3.38
3	2023	42.728.741.000	57.24
4	2024	39.666.050.000	-7.17
5	2025	29.396.181.000	-25.89



Gambar 3.4 Grafik perbandingan anggaran 5 tahun terakhir

Penurunan anggaran pada tahun 2025 dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang terdampak dari AA (Auto Adjustment) sehingga anggaran menjadi turun sekitar 25.89 % dari tahun sebelumnya (2024).



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



C. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan *input* seminimal mungkin.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan rumus efisiensi dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{(AA \times CSS) - RA}{n} \times 100\%$$

Dimana:

E= Efisiensi

AA = Alokasi anggaran sasaran strategis

RA = Realisasi anggaran sasaran strategis

CSS = Capaian kinerja sasaran strategis

n = Jumlah alokasi anggaran sasaran strategis

Adapun dari perhitungan rumus diatas, diperoleh hasil efisiensi tahun 2024 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.50
Perhitungan Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Unit Kerja BBMKG Wilayah V
Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Capaian Sasaran Strategis (CSS)	Alokasi Anggaran (AA)	Realisasi Anggaran (RA)	AA x CSS	(AA x CSS) - RA
1.	Meningkatnya Layanan Infrastruktur MKG di Daerah	11.04%	9.888.238.000	1.092.042.080	1.091.661.475	-380.605
2.	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna Mendukung Konsep Early Warning for	46.23%	400.000.000	184.930.000	184.920.000	-10.000



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



	All					
3.	Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah	0%	378.950.000	0	0	0
4.	Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah	0%	75.840.000	0	0	0
5.	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V	77.85%	29.351.132.000	22.850.572.541	22.849.856.262	-716.279
Jumlah			40.094.160.000	24.127.544.621	40.218.253.333	325.674
Nilai Efisiensi					2.41%	

Berdasarkan tabel diatas, nilai efisiensi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V adalah sebesar **2.41%** yang didapatkan dari formulasi pagu anggaran, realisasi dan capaian kinerja.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



D. Kinerja Lain-Lain

Selain 5 (Lima) Sasaran Strategis dengan 11 (*sebelas*) Indikator Kinerja yang telah dijelaskan diatas, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V juga memiliki kinerja lain yang telah dicapai selama Tahun 2025. Kinerja lain-lain merupakan kinerja yang tidak termuat dalam Perjanjian Kinerja 2025 namun masih berkaitan dengan tugas dan fungsi BMKG. Adapun kegiatan-kegiatan yang memberi manfaat kepada masyarakat luas dengan mengoptimalkan struktur pengelolaan media sosial, meningkatkan peran media sosial dalam publikasi informasi publik dan interaksi dengan masyarakat, serta meningkatkan kreativitas sekaligus kinerjanya dalam melayani masyarakat.

Layanan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika telah dilakukan baik ke masyarakat maupun *stakeholder* vertikal dan pemerintah daerah provinsi, kota maupun kabupaten. Berikut merupakan beberapa layanan meteorologi sebagai berikut:

Produk Rutin Layanan Meteorologi Publik

Selain indikator kinerja akurasi peringatan dini cuaca, dalam rangka mendukung sasaran kinerja Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Terbaik (*Excellent Services*) guna mendukung konsep *Early Warning for All*, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V juga mencatat berbagai capaian kinerja lainnya selama Tahun 2025. Capaian kinerja lainnya tersebut merupakan kegiatan yang tidak tercantum secara langsung dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, namun tetap berkaitan erat dan berkontribusi signifikan dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja peningkatan layanan informasi meteorologi.

Berbagai capaian tersebut diwujudkan melalui optimalisasi pengelolaan media sosial, peningkatan peran media sosial sebagai sarana publikasi informasi publik dan interaksi dengan masyarakat, serta penguatan kreativitas dan inovasi layanan informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat luas.

Adapun layanan Meteorologi Publik yang diberikan kepada masyarakat dan *stakeholder* sebagai berikut:

Tabel 3.51
Rekapitulasi Produk Prakiraan Layanan Cuaca Publik Tahun 2025

No	Produk Utama	Media Diseminasi	Jumlah Produk
1	Prospek Cuaca Sepekan	Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter “InfoBMKGPapua”	52
2	Peringatan Dini Cuaca 3	Whatsapp grup,	365



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



	Harian	Instagram, Facebook, Twitter “InfoBMKGPapua”	
3	Prakiraan Cuaca Harian NDF	Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter “InfoBMKGPapua”	365
4	Peringatan Dini Cuaca Ekstrim <i>nowcasting</i>	Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter “InfoBMKGPapua”	2064
5	Prakiraan cuaca daerah Rawan Banjir	Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter “InfoBMKGPapua”	365
6	Prakiraan cuaca daerah Rawan Banjir	Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter “InfoBMKGPapua”	365
	Produk tambahan		
7	Prakiraan cuaca Khusus Hari Raya atau event seperti Natal dan Idul Fitri	Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter “InfoBMKGPapua”	Produk cuaca harian bertemakan Idul Fitri dan Natal
8	Update Prakiraan Cuaca Kota Jayapura dan Keerom	Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter “InfoBMKGPapua”	365
9	Diseminasi informasi sebaran Asap	Whatsapp grup “Kabut Asap”	365
10	Buletin MKG (digital dan Hardcopy)	Whatsapp grup InfoBMKGPapua dan website BBMKG5	12 buku digital



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Bukti Dokumentasi

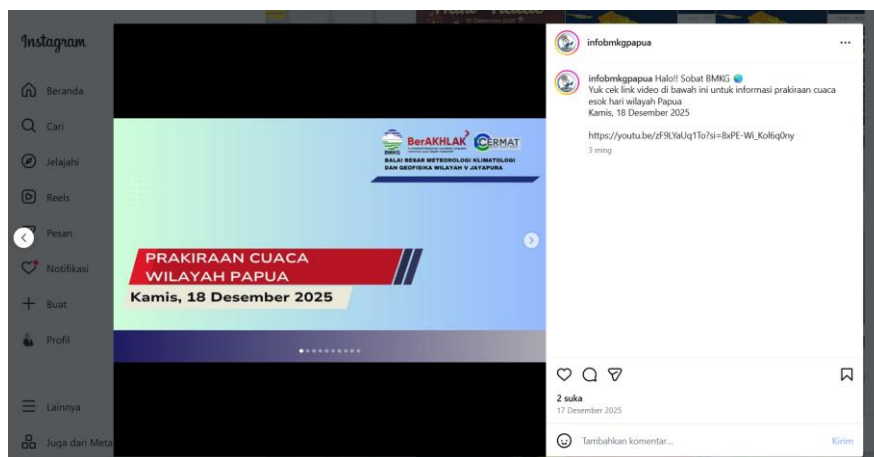
1. Prospek Cuaca Sepekan



2. Peringatan Dini Cuaca 3 Harian



3. Prakiraan Cuaca Harian



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



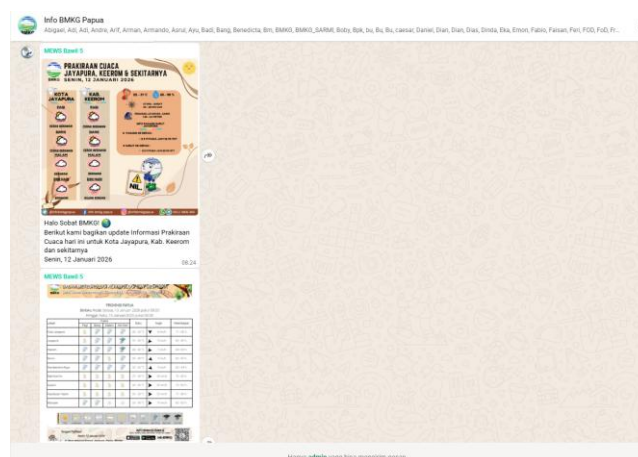
4. Prakiraan Cuaca Daerah Rawan Banjir



5. Prakiraan Cuaca Daerah Rawan Longsor



6. Update Prakiraan cuaca harian

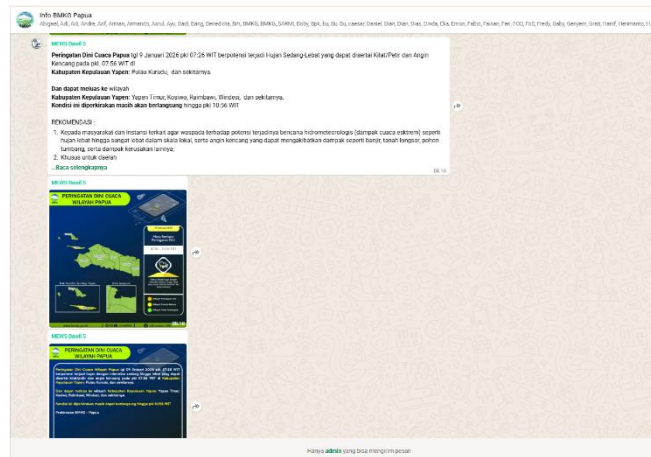


Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

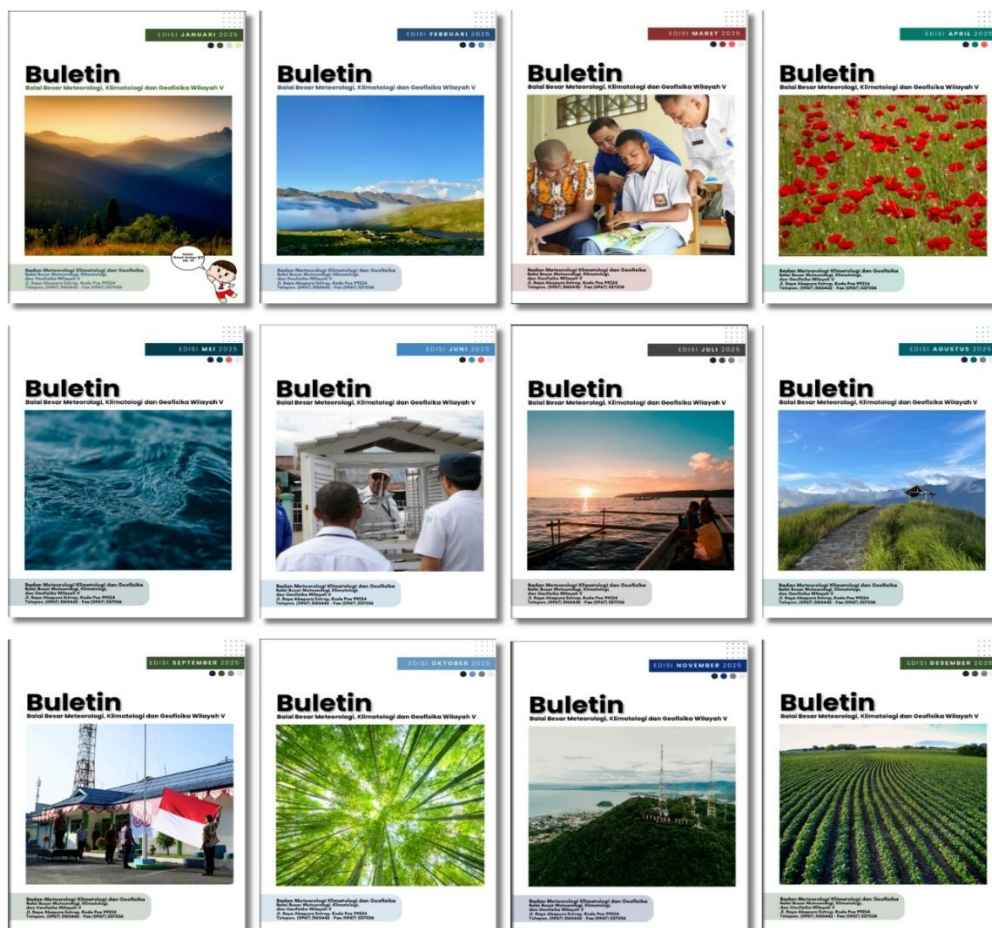


DAFTAR TABEL
LKJIP 2025
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V

7. Peringatan Dini Cuaca Ekstrem



8. Buletin Digital



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



9. Inovasi untuk edukasi

Edukasi cuaca kepada masyarakat juga dilakukan melalui media sosial sebagai sarana penyampaian informasi yang cepat, mudah dipahami, dan menjangkau khalayak luas. Melalui konten visual dan narasi sederhana, masyarakat diberikan pemahaman mengenai perubahan musim, potensi cuaca ekstrem, serta langkah-langkah kewaspadaan yang perlu dilakukan. Pemanfaatan media sosial ini tidak hanya berfungsi sebagai kanal diseminasi informasi meteorologi, tetapi juga sebagai media edukasi dan peningkatan kesadaran publik dalam mendukung efektivitas sistem peringatan dini (*Early Warning for All*).



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BAB 4

PENUTUP

Gambaran keadaan yang tersaji dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V merupakan capaian kinerja yang dilaksanakan selama periode tahun 2025. Capaian kinerja tersebut berlandaskan pada tugas pokok dan fungsi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V dan merupakan wujud pertanggungjawaban dalam upaya pencapaian Visi dan Misi BMKG yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2025 – 2029.

Laporan Kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V disusun dengan mengikuti pedoman Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan tahun 2025 diperoleh hasil sebagai berikut: Tingkat pencapaian target dari indikator kinerja (*Output*) untuk realisasi total belanja mencapai **99.11%** dari pagu yang disediakan **Rp. 29.396.181.000,-** Realisasi keuangan atau penyerapan anggarannya sebesar **Rp. 29.134.051.430,-**

Kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V pada tahun 2025 dapat diukur dari nilai rata-rata pencapaian kinerja, yang mencapai **103.84%**. Dari total 11 indikator kinerja yang diukur, sebanyak 9 indikator berhasil mencapai target di atas 100%, dan 2 indikator lainnya mencapai target di bawah 100%. Walaupun telah ada 9 indikator kinerja yang berhasil mencapai target, tetapi ada beberapa faktor didalamnya yang masih bisa ditingkatkan performanya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Faktor yang berkontribusi pada ketidakcapaian target pada 2 indikator kinerja, dan tidak maksimalnya performa indikator kinerja lainnya adalah Adanya Efisiensi Anggaran sehingga membuat sebagian aloptama tidak tercover Kalibrasi seperti tahun sebelumnya dan belum ada tenaga arsiparis khusus.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja tahun 2025, diperlukan upaya strategis oleh Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kinerja. Langkah-langkah yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkuat dan mengembangkan infrastruktur peralatan operasional, termasuk alat observasi dan analisis, sistem jaringan komunikasi, dan basis data di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- 2) Menyesuaikan jumlah sumber daya manusia (SDM) dengan beban kerja dan tugas-tugas yang ada di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V;
- 3) Meningkatkan kapasitas SDM melalui kegiatan bimbingan teknis dan diskusi dengan para ahli di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika, baik dari internal maupun eksternal BMKG;
- 4) Mempercepat proses migrasi data dari BMKGSoft ke BMKGSATU dengan selalu berkoordinasi antara Balai dengan UPT terkait;
- 5) Melakukan pengecekan kondisi aloptama secara rutin untuk menghindari adanya kesalahan teknis;
- 6) Menyesuaikan realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana dan rutin melakukan pembaharuan Halaman 3 DIPA melalui aplikasi SAKTI setiap triwulan untuk meningkatkan penilaian IKPA.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



LAMPIRAN

Lampiran 1: Perjanjian Kinerja Tahun 2025

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
KEPALA BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V
REVISI I**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yustus Rumakiek, S.Si.

Jabatan : Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ing. Michael Andreas Purwoadi, DEA, IPU, APU

Jabatan : Deputy Bidang Infrastruktur MKG

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 07 November 2025

Pihak Kedua,
Deputy Bidang Infrastruktur MKG

Pihak Pertama,
Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan
Geofisika Wilayah V

Dr. Ing. Michael Andreas Purwoadi, DEA, IPU, APU
NIP. 196709261986121001

Yustus Rumakiek, S.Si.
NIP. 196611201988121001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V
REVISI I

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Layanan Infrastruktur MKG di Daerah	Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V	97 %
		Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V	96 %
		Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi di Balai Besar MKG Wilayah V	93 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wilayah V	3.58 Skala Likert
2	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna Mendukung Konsep Early Warning for All	Akurasi peringatan dini cuaca	94 %
3	Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah	Persentase Akurasi Informasi Parameter Gempabumi M<5	93 %
4	Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah	Persentase Akurasi Informasi Tanda Waktu di Daerah	80 %
5	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V	BB Predikat
		Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V	90.5 Nilai
		Persentase Jumlah BMN yang di-PSP-kan	90 %
		Nilai Kearsipan Internal BBMKG Wilayah V	80 Nilai

Kegiatan

1. Pengelolaan Gempa Bumi dan Tsunami BMKG
2. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
3. Pengelolaan Meteorologi Penerbangan
4. Pengelolaan Meteorologi Publik BMKG
5. Pengembangan dan Pengelolaan UPT BMKG
6. Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG

Anggaran

Rp. 378.950.000,-
 Rp. 7.039.933.000,-
 Rp. 7.393.250.000,-
 Rp. 400.000.000,-
 Rp. 5.488.592.000,-
 Rp. 27.663.153.000,-

Pihak Kedua,
 Deputi Bidang Infrastruktur MKG



Dr. Ing. Michael Andreas Purwoadi, DEA, IPU, APU
 NIP. 196709261986121001

Jayapura, 07 November 2025

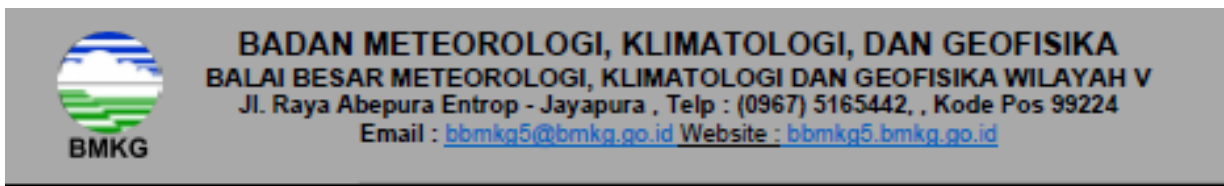
Pihak Pertama,
 Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan
 Geofisika Wilayah V



Yustus Rumakiek, S.Si.
 NIP. 196611201988121001



**Lampiran 2: SK Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKjIP) BBMKG Wilayah V
Tahun 2025**



**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI,
DAN GEOFISIKA WILAYAH V
NOMOR : e.T/KEP.012/KU.01.00/KB85/I/2025**

**TENTANG
SUSUNAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH TAHUN 2025 PADA UNIT ESELON II
DILINGKUNGAN
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
WILAYAH V**

**KEPALA BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
WILAYAH V**

- Menimbang :**
- a. Bahwa dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban yang akuntabel dilingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V, guna mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi menuju pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, perlu menyusun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).
 - b. bahwa dalam rangka pembuatan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) dilingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V, maka dipandang perlu untuk membentuk tim kerja pembuat laporan.
- Mengingat :**
- a. Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614)
 - b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 - c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
 - d. Peraturan Kepala BMKG Nomor : 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, Stasiun Geofisika dan Stasiun GAW.
- Memperhatikan :** Hasil Rapat Bersama Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Jayapura tanggal 14 Januari 2025.

Dokumen ini telah disandertangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Membentuk Tim Perencanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 pada Unit Kerja Eseleon II di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V dengan susunan Keanggotaan sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan Ini.
- Kedua : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut :
- Melakukan Evaluasi terhadap sasaran kinerja dan Indikator kinerja dan mengumpulkan bahan laporan sebagai data dukung hasil evaluasi kinerja penyusunan LAKIP pada Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V;
 - Melakukan penyusunan LAKIP Tahun Anggaran 2025 pada Unit Kerja Pelaksana Teknis di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V ;
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V;
- Ketiga : Tim sebagaimana dalam Diktum KESATU bertugas selama setahun mulai 1 Januari 2025 s.d 31 Desember 2025;
- Keempat : Keputusan Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jayapura
Pada Tanggal : 23 Januari 2025

Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Besar Meteorologi, Klimatologi,
dan Geofisika Wilayah V
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika,



Yustus Rumaklek

Salinan.....



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. PIt. Sekretaris Utama BMKG;
2. PIt. Kepala Biro Hukum, Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama BMKG;
3. PIt. Kepala Biro Umum dan Keuangan BMKG;
4. Inspektorat BMKG
5. Yang bersangkutan.



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Lampiran I: Keputusan Kepala Balai Besar Meteorologi,
Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Jayapura.
Nomor : e.T/KEP.012/KU.01.00/KB65/I/2025
Tanggal : 23 Januari 2025

**SUSUNAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH TAHUN 2025 PADA UNIT ESELON II
DILINGKUNGAN BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
WILAYAH V**

NO	NAMA / JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1.	Kepala BBMKG Wilayah V	Penanggung Jawab
2.	Kepala Bagian Tata Usaha	K e t u a
3.	KTK Persuratan dan Kepegawalan	Sekretaris
4.	KTK Instrumentasi dan Kalibrasi	Anggota
5.	KTK Geofisika	Anggota
6.	KTK Meteorologi Publik	Anggota
7.	KTK Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kepuasan Pengguna Layanan	Anggota
8.	KTK Manajemen Data	Anggota
9.	KTK Keuangan dan Perencanaan	Anggota
10.	KTK Pengelola Media Informasi BBMKG Wilayah V	Anggota
11.	Dinda Aulia Salsabilah, S. Tr, Geof	Taskforce sakip

Ditetapkan di : Jayapura
Pada Tanggal : 23 Januari 2025

Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Besar Meteorologi, Klimatologi,
dan Geofisika Wilayah V
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika,



Yustus Rumaklek



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSnE), Badan Siber dan Sandi Negara



Lampiran 3: SOP Penyusunan LKjIP Tahun 2025

 BBMKG Wilayah V Jayapura BMKG	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nomor</td> <td style="width: 50%;">: e.B/PR.03.02/001/KBB5/VI/2025</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Pembuatan</td> <td>: 02 Juli 2025</td> </tr> <tr> <td>Tanggal efektif</td> <td>: 02 Juli 2025</td> </tr> <tr> <td>Disahkan oleh</td> <td>: Kepala BBMKG Wilayah V Jayapura,</td> </tr> </table>  Yustus Humakiek, S.Si NIP. 196611201988121001	Nomor	: e.B/PR.03.02/001/KBB5/VI/2025	Tanggal Pembuatan	: 02 Juli 2025	Tanggal efektif	: 02 Juli 2025	Disahkan oleh	: Kepala BBMKG Wilayah V Jayapura,
Nomor	: e.B/PR.03.02/001/KBB5/VI/2025								
Tanggal Pembuatan	: 02 Juli 2025								
Tanggal efektif	: 02 Juli 2025								
Disahkan oleh	: Kepala BBMKG Wilayah V Jayapura,								
SOP PENYUSUNAN LAKIP									
Dasar Hukum : 1 Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara 2 Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara 3 Instruksi Presiden RI No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 3 Pemmpanrio No. 29 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perubahan Atas Peraturan Kepala BMKG No. 06 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP di Lingkungan BMKG	Kualifikasi pelaksana : 1 Menguasai Penggunaan Perangkat Komputer 2 Memiliki Kemampuan di Bidang Perencanaan Anggaran 3 Memahami Tata Administrasi Pengelolaan Keuangan 4 Memahami Instrumen-Instrumen dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah								
Keterangan : 1 SOP Arsip 2 SOP Surat Keluar	Peralatan/perlengkapan : 1 Komputer 2 Alat Tulis Kantor 3 Jaringan Internet Pencatatan dan Pendataan : Disimpan sebagai dokumen LAKIP								

Dokumen ini telah difandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Uraian Prosedur	PELAKSANA KEGIATAN								
		Kepala BBMKG Wilayah V	Kabag TU	Subkoor Bag Persuratan dan Kepegawain & Subkoor Bag Keuangan dan Perlengkapan	Koordinator Teknis	Tim Penyusunan	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	Memberikan arahan/disposisi kepada KBTU untuk melakukan penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah						Memo	5 menit	Disposisi	
2	Memberikan arahan/disposisi kepada KTK Persuratan dan Kepegawain dan KTK Keuangan dan Perlengkapan untuk melaksanakan rapat koordinasi penyusunan LAKIP						Memo	5 menit	Disposisi	
3	Mengusulkan nama-nama Tim kerja LAKIP						Memo	30 menit	Draft Tim	
4	Menerima daftar tim penyusunan LAKIP dan membuat SK tim LAKIP						Draft Tim	10 menit	SK Tim	
5	Mengusulkan kepada tim yang telah ditunjuk untuk melaksanakan penyusunan LAKIP						SK Tim	1 hari	ST	
6	Menyiapkan bahan dan data-data yang terkait dengan sasaran kinerja dan indikator kinerja						Bahan LAKIP, ATK	1 Hari	Bahan LAKIP	
7	Mengadakan rapat koordinasi LAKIP						ATK, Laptop, Bahan LAKIP	1 Hari	Konsep LAKIP	
8	Menyampaikan konsep LAKIP kepada para Ketua Tim Kerja untuk diperiksa dan dicek kebenaran data realisasi						Konsep LAKIP	3 jam	Konsep LAKIP	
9	LAKIP diajukan kepada Kabag TU untuk diperiksa						Konsep LAKIP	1 Jam	Draft LAKIP	
10	Memeriksa dan menyampaikan kepada Kepala BBMKG Wilayah V untuk disetujui dan ditandatangani dan jika belum disetujui maka dikembalikan untuk diperbaiki						Draft LAKIP	1 Jam	Draft LAKIP	
11	Mengadakan, mengarsipkan dan mengirimkan buku LAKIP kepada Biro Perencanaan BMKG						Draft LAKIP, Penjilidan dan	1 Hari	Buku LAKIP	Sudah koluar arsip

Lampiran 4: Formulasi Kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
1	Meningkatnya Layanan Infrastruktur MKG di Daerah	1a	Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V Persentase alat operasional utama MKG yang dalam kondisi laik operasi dibandingkan dengan total alat operasional utama yang terpasang di wilayah kerja (Balai Besar MKG Wilayah V) $\text{Persentase Alat Laik Operasi} = \frac{\text{Jumlah Alat Laik Operasi}}{\text{Jumlah Total Alat Operasional Utama}}$ Contoh perhitungan tahun berjalan (2025): - Jumlah total alat operasional utama MKG = 120 unit - Jumlah alat dalam kondisi laik operasi = 110 unit Maka: $\frac{110}{120} \times 100\% =$
		1b	Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V R Persentase waktu ketersediaan jaringan komunikasi yang berfungsi optimal dibandingkan dengan total waktu operasional dalam satu periode pengukuran. a. Formula Perhitungan Total Capaian $\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{UptimeISP}_1 + \text{UptimeISP}_2 + \dots + \text{UptimeISP}_n}{n \text{ISP}}$ Capaian = (hasil data laporan monitoring (ping,speedtest) / Jumlah laporan) x 100%
		1c	Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi di Balai Besar MKG Wilayah V Indikator ini mengukur tingkat proses penginputan, penyimpanan, dan distribusi data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG) telah terintegrasi secara digital.Integrasi ini mencakup kerja sama dengan UPT dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data MKG secara cepat, tepat, dan akurat. a. Perhitungan Persentase Data Meteorologi dan Klimatologi $\text{Persentase per bulan} = \frac{\text{Me48} + \text{Penguapan} + \text{Intensitas Hujan} + \text{AGM IA} + \text{AGM IB} + \text{Pos Hujan} + \text{F}}$ $\text{Persentase total} = \frac{\sum \text{persentase per bulan}}{n}$ Dengan n sebagai banyak jumlah bulan dalam periode laporan. b. Perhitungan Persentase Data Gempa Bumi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN												
			$Persentase\ ketersediaan\ gempa\ bumi = \frac{n\ gempa\ BBMKG\ V}{n\ gempa\ PGRV}$ c. Perhitungan Persentase Data Petir Nilai persentase didapatkan dari laporan ketersediaan data yang ditampilkan dalam website Aplikasi Integrasi Database Geofisika dalam periode 1 bulan. d. Capaian persentase layanan data didapatkan dari rata-rata persentase capaian dari ketiga jenis data (Data Meteorologi dan Klimatologi, Data Gempa Bumi, dan Data Petir) $Persentase = \frac{MK + G + P}{3}$												
		1d Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wil. V	Indikator ini mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap mutu pelayanan informasi MKG yang diberikan oleh BBMKG Wilayah V, meliputi aspek persyaratan pelayanan, informasi yang diperoleh, prosedur pelayanan, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis layanan, kriteria petugas pelaksana layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, komitmen penyelenggara, penanganan pengaduan, dan keamanan serta kenyamanan sarana prasarana pelayanan. • Pengumpulan data melalui kuesioner • Perhitungan nilai rata-rata per unsur (Xi) <table><tr><td>Bobot nilai rata - rata tertimbang =</td><td>Jumlah Bobot</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td>Jumlah Unsur</td><td>12</td></tr></table> = 0.083 • Menghitung Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat: <table><tr><td>IKM =</td><td>Total dari Nilai Persepsi per Unsur</td><td>X Nilai Penimbang</td></tr><tr><td></td><td>Total Unsur yang Terisi</td><td></td></tr></table> Interval nilai IKM : 1.00 - 1.75 = Tidak Baik 1.76 - 2.50 = Kurang Baik 2.51 - 3.25 = Baik 3.26 - 4.00 = Sangat Baik • Mengonversi ke Skala 25–100 (agar	Bobot nilai rata - rata tertimbang =	Jumlah Bobot	1		Jumlah Unsur	12	IKM =	Total dari Nilai Persepsi per Unsur	X Nilai Penimbang		Total Unsur yang Terisi	
Bobot nilai rata - rata tertimbang =	Jumlah Bobot	1													
	Jumlah Unsur	12													
IKM =	Total dari Nilai Persepsi per Unsur	X Nilai Penimbang													
	Total Unsur yang Terisi														

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PENJELASAN
				IKM mudah dipahami) : $IKM (skala\ 25-100)=IKM \times 25$ Menetapkan Kategori Mutu Pelayanan: Berdasarkan hasil konversi nilai, mutu pelayanan diklasifikasikan sebagai berikut: 25,00 – 43,75 = D (Tidak Baik) 43,76 – 62,50 = C (Kurang Baik) 62,51 – 81,25 = B (Baik) 81,26 – 100,00 = A (Sangat Baik)
2	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna Mendukung Konsep Early Warning for All	2a	Akurasi peringatan dini cuaca	Keberhasilan indikator ini ditentukan oleh tingkat akurasi hasil verifikasi peringatan dini cuaca yang mencapai atau melebihi target 92%. Nilai akurasi yang lebih tinggi dari target tahunan menunjukkan peningkatan kualitas verifikasi dan efektivitas sistem peringatan dini dalam mendukung keselamatan masyarakat. Menggunakan Metode Deterministik Dua Kategori (Dicotomous Method) berdasarkan <i>Tabel Kontingensi</i> yang terdiri dari: • Hits = prakiraan terjadi & benar terjadi • False Alarm = prakiraan terjadi tapi tidak terjadi • Misses = prakiraan tidak terjadi tapi terjadi • Correct Negative = prakiraan tidak terjadi & benar tidak terjadi Rumus Akurasi: $(Hits + Correct\ Negative) / (Hits + False\ Alarm + Misses + Correct\ Negative) \times 100\%$
3	Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah	3a	Persentase Akurasi Informasi parameter Gempabumi $M < 5$	Ukuran Keberhasilan dari indikator ini yaitu Tercapainya target persentase akurasi informasi gempabumi $M < 5.0$ setiap tahunnya; Tersedianya data akurasi informasi gempabumi $M < 5.0$ dari seluruh stasiun geofisika BMKG yang terverifikasi secara internal dan konsisten. Data yang digunakan Data yang digunakan berasal dari produk informasi hasil analisis gempa bumi oleh observer Tim Kerja Geofisika 24/7, meliputi;

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																																																
			1. RMS (Root Mean Square) RMS merupakan ukuran statistik untuk menghitung rata-rata kuadrat dari selisih antara waktu tiba gelombang hasil pengamatan dengan hasil model. RMS menggambarkan tingkat ketelitian lokasi hiposenter gempa — semakin kecil nilai RMS, semakin akurat hasil analisis <table><tr><th colspan="2">RMS</th></tr><tr><th>RMS</th><th>NILAI</th></tr><tr><td>$RMS \leq 1.6$</td><td>100%</td></tr><tr><td>$1.6 < RMS \leq 1.7$</td><td>90%</td></tr><tr><td>$1.7 < RMS \leq 1.8$</td><td>80%</td></tr><tr><td>$1.8 < RMS \leq 2.0$</td><td>70%</td></tr><tr><td>$RMS > 2.0$</td><td>60%</td></tr></table> Interpretasi: Untuk mencapai akurasi 100%, nilai RMS harus ≤ 1.6 2. Jumlah fase Jumlah fase adalah total jumlah sinyal gelombang seismik (fase P dan S) yang digunakan dalam proses penentuan lokasi gempa. Semakin banyak jumlah fase, semakin tinggi keandalan hasil analisis. <table><tr><th colspan="3">PHASE</th></tr><tr><th>MAGNITUDO</th><th>JUMLAH PHASE</th><th>NILAI</th></tr><tr><td rowspan="2">$M < 2.0$</td><td>Phase ≥ 5</td><td>100%</td></tr><tr><td>Phase < 5</td><td>70%</td></tr><tr><td rowspan="3">$2.0 \leq M < 3.0$</td><td>Phase ≥ 7</td><td>100%</td></tr><tr><td>$7 > \text{Phase} \geq 5$</td><td>70%</td></tr><tr><td>Phase < 5</td><td>60%</td></tr><tr><td rowspan="3">$3.0 \leq M < 4.0$</td><td>Phase ≥ 9</td><td>100%</td></tr><tr><td>$9 > \text{Phase} \geq 6$</td><td>80%</td></tr><tr><td>Phase < 6</td><td>60%</td></tr><tr><td rowspan="4">$4.0 \leq M < 5.0$</td><td>Phase ≥ 19</td><td>100%</td></tr><tr><td>$19 > \text{Phase} \geq 15$</td><td>90%</td></tr><tr><td>$15 > \text{Phase} \geq 10$</td><td>80%</td></tr><tr><td>Phase < 10</td><td>60%</td></tr></table> Interpretasi: Gempa dengan jumlah fase melebihi kriteria ideal memperoleh nilai 100% akurasi fase. 3. Azimuthal gap, Azimuthal Gap adalah selisih sudut terbesar antara stasiun seismik yang mengelilingi episenter gempa. Nilai ini menunjukkan seberapa merata distribusi stasiun terhadap pusat gempa — semakin kecil nilai azimuthal gap, semakin baik.	RMS		RMS	NILAI	$RMS \leq 1.6$	100%	$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	$RMS > 2.0$	60%	PHASE			MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	Phase < 5	70%	$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	Phase < 5	60%	$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	Phase < 6	60%	$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	Phase < 10	60%
RMS																																																			
RMS	NILAI																																																		
$RMS \leq 1.6$	100%																																																		
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%																																																		
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%																																																		
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%																																																		
$RMS > 2.0$	60%																																																		
PHASE																																																			
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI																																																	
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%																																																	
	Phase < 5	70%																																																	
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%																																																	
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%																																																	
	Phase < 5	60%																																																	
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%																																																	
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%																																																	
	Phase < 6	60%																																																	
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%																																																	
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%																																																	
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%																																																	
	Phase < 10	60%																																																	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																																																										
			<table><tr><th colspan="2">AZIMUTH GAP</th></tr><tr><th>AZIMUTH GAP</th><th>NILAI</th></tr><tr><td>$Az \leq 180^\circ$</td><td>100%</td></tr><tr><td>$180^\circ < Az \leq 210^\circ$</td><td>95%</td></tr><tr><td>$210^\circ < Az \leq 270^\circ$</td><td>90%</td></tr><tr><td>$270^\circ < Az \leq 300^\circ$</td><td>80%</td></tr><tr><td>$300^\circ < Az \leq 330^\circ$</td><td>70%</td></tr><tr><td>$Az > 330^\circ$</td><td>60%</td></tr></table> Interpretasi: Distribusi stasiun yang merata ($Az \leq 180^\circ$) memberikan nilai akurasi 100% 4. Horizontal correction Horizontal correction menggambarkan tingkat kesalahan posisi episenter gempa pada bidang horizontal (lintang–bujur) <table><tr><th colspan="2">ERR.H</th></tr><tr><th>ERR H</th><th>NILAI</th></tr><tr><td>$Err \leq 5$</td><td>100%</td></tr><tr><td>$5 < Err \leq 10$</td><td>95%</td></tr><tr><td>$10 < Err \leq 15$</td><td>90%</td></tr><tr><td>$15 < Err \leq 20$</td><td>80%</td></tr><tr><td>$Err > 20$</td><td>60%</td></tr></table> Interpretasi: Kesalahan posisi horizontal ≤ 5 km menunjukkan ketepatan tinggi (100%) 5. Vertical Corection Menunjukkan ketepatan penentuan kedalaman hiposenter (arah vertikal). Nilainya dibandingkan terhadap ambang kesalahan dan kedalaman gempa <table><tr><th colspan="3">ERR.Z</th></tr><tr><th>KEDALAMAN</th><th>ERR Z</th><th>NILAI</th></tr><tr><td rowspan="5">$D \geq 10$</td><td>$Err \leq 30\%$</td><td>100%</td></tr><tr><td>$30\% < Err \leq 40\%$</td><td>90%</td></tr><tr><td>$40\% < Err \leq 50\%$</td><td>80%</td></tr><tr><td>$Err > 50\%$</td><td>70%</td></tr><tr><td>$Err = 0$</td><td>60%</td></tr><tr><td rowspan="5">$D < 10$</td><td>$Err \leq 40\%$</td><td>100%</td></tr><tr><td>$40\% < Err \leq 50\%$</td><td>90%</td></tr><tr><td>$50\% < Err \leq 60\%$</td><td>80%</td></tr><tr><td>$Err > 60\%$</td><td>70%</td></tr><tr><td>$Err = 0$</td><td>60%</td></tr></table> Interpretasi: Kedalaman dengan error $\leq 30\%$ (untuk $D \geq 10$ km) atau error $\leq 40\%$ (untuk $D < 10$ km) dinilai sangat akurat (100%). 6. Jarak minimum (<i>Minimum Distance</i>)	AZIMUTH GAP		AZIMUTH GAP	NILAI	$Az \leq 180^\circ$	100%	$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	$Az > 330^\circ$	60%	ERR.H		ERR H	NILAI	$Err \leq 5$	100%	$5 < Err \leq 10$	95%	$10 < Err \leq 15$	90%	$15 < Err \leq 20$	80%	$Err > 20$	60%	ERR.Z			KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	$D \geq 10$	$Err \leq 30\%$	100%	$30\% < Err \leq 40\%$	90%	$40\% < Err \leq 50\%$	80%	$Err > 50\%$	70%	$Err = 0$	60%	$D < 10$	$Err \leq 40\%$	100%	$40\% < Err \leq 50\%$	90%	$50\% < Err \leq 60\%$	80%	$Err > 60\%$	70%	$Err = 0$	60%
AZIMUTH GAP																																																													
AZIMUTH GAP	NILAI																																																												
$Az \leq 180^\circ$	100%																																																												
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%																																																												
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%																																																												
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%																																																												
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%																																																												
$Az > 330^\circ$	60%																																																												
ERR.H																																																													
ERR H	NILAI																																																												
$Err \leq 5$	100%																																																												
$5 < Err \leq 10$	95%																																																												
$10 < Err \leq 15$	90%																																																												
$15 < Err \leq 20$	80%																																																												
$Err > 20$	60%																																																												
ERR.Z																																																													
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI																																																											
$D \geq 10$	$Err \leq 30\%$	100%																																																											
	$30\% < Err \leq 40\%$	90%																																																											
	$40\% < Err \leq 50\%$	80%																																																											
	$Err > 50\%$	70%																																																											
	$Err = 0$	60%																																																											
$D < 10$	$Err \leq 40\%$	100%																																																											
	$40\% < Err \leq 50\%$	90%																																																											
	$50\% < Err \leq 60\%$	80%																																																											
	$Err > 60\%$	70%																																																											
	$Err = 0$	60%																																																											

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PENJELASAN														
				MIN.DIST adalah jarak antara episenter gempa dan stasiun seismik terdekat. Nilai yang lebih kecil menunjukkan sinyal yang lebih kuat dan hasil analisis yang lebih akurat <table><tr><th colspan="2">MIN.DIST</th></tr><tr><th>MIN DISTANCE</th><th>NILAI</th></tr><tr><td>MDIST ≤ 0.5</td><td>100%</td></tr><tr><td>0.5 < MDIST ≤ 1.0</td><td>95%</td></tr><tr><td>1.0 < MDIST ≤ 1.5</td><td>90%</td></tr><tr><td>1.5 < MDIST ≤ 2.0</td><td>80%</td></tr><tr><td>MDIST > 2.0</td><td>70%</td></tr></table> Interpretasi: Nilai 100% diperoleh jika stasiun terdekat berada dalam jarak ≤ 0.5° dari episenter.	MIN.DIST		MIN DISTANCE	NILAI	MDIST ≤ 0.5	100%	0.5 < MDIST ≤ 1.0	95%	1.0 < MDIST ≤ 1.5	90%	1.5 < MDIST ≤ 2.0	80%	MDIST > 2.0	70%
MIN.DIST																		
MIN DISTANCE	NILAI																	
MDIST ≤ 0.5	100%																	
0.5 < MDIST ≤ 1.0	95%																	
1.0 < MDIST ≤ 1.5	90%																	
1.5 < MDIST ≤ 2.0	80%																	
MDIST > 2.0	70%																	
4	Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah	4a	Persentase akurasi informasi Tanda Waktu di daerah	Indikator ini merupakan presentasi akurasi Informasi Tanda Waktu: $Azimuth_{acc} = \left(1 - \frac{ Azimuth_{obs} - Azimuth_{calc} }{R}\right) \times 100\%$ Dimana : $Azimuth_{acc}$ = nilai azimuth akurasi dalam persentase % $Azimuth_{obs}$ = nilai azimuth hasil pengamatan $Azimuth_{calc}$ = nilai azimuth hasil perhitungan R = nilai referensi (2) Data yang digunakan adalah nilai Azimuth matahari saat pengamatan oleh UPT dan nilai Azimuth matahari hasil perhitungan oleh UPT (dalam decimal degree).														
5	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V	5a	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V	Tujuan Indikator ini Merupakan arah strategis yang ingin dicapai oleh organisasi dengan cara meningkatkan tata kelola organisasi melalui akuntabilitas penyelenggaraan kinerja instansi dengan melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan dengan fokus pada transparansi, efisien dan efektivitas sumber daya. Berdasarkan hasil evaluasi dari KemenPAN-RB yang mencakup perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja hasil akhirnya adalah nilai AKIP Instansi														
		5b	Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V	Kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Data yang digunakan dan Sumber Data yaitu Data pelaksanaan anggaran dari KPPN, laporan keuangan, dan sistem monitoring anggaran.														

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		PENJELASAN
		5c	Persentase Jumlah BMN yang di-PSP-kan	Indikator ini Mengukur nilai kekayaan negara yang telah memiliki status penggunaan yang jelas. <i>Contoh perhitungan:</i> - Jumlah aset yang sudah diusulkan / Total keseluruhan aset yang akan d $8 / 8 \times 100 = 100$ Dan capaian yang terjadi di bulan September didapatkan dengan pe - Realisasi / target $\times 100\%$ $100 / 90 \times 100 \% = 111,11\%$
		5d	Nilai Kearsipan Internal BBMKG Wilayah V	Merupakan indikator kunci yang mendukung efektivitas penyelenggaraan administrasi dan kualitas layanan BBMKG Wilayah V. Dengan pengukuran yang teratur dan akurat, BBMKG Wilayah V dapat memastikan bahwa arsip dikelola secara profesional, aman, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas kinerja organisasi Persentase Pengelolaan Arsip (%)= $\frac{\text{Jumlah aspek yang memenuhi standar}}{\text{Total Aspek yang dinilai}} \times 100\%$

Lampiran 5: Laporan Pelaksanaan Kalibrasi Lapang Aloptama BBMKG Wilayah V sd Desember 2025



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V

Jl. Raya Abepura Entrop - Jayapura, Telp. (0967) 5165442, email: bbmkg5@bmkg.go.id

Web: bbmkg5.bmkg.go.id, Kode Pos 99224

2. Capaian Kalibrasi Pada Bulan Agustus

Berikut ini adalah tabel 2.1 hasil capaian pelaksanaan kalibrasi lapang pada bulan Desember 2025

PERIODE WAKTU (BULAN)	AWOS CAT I		STABILIN METEOROLOGI		AWOS CAT II		ARG		Ina-TEWS		AWS dan AWS Diluar UPT		AWS Strengthening		TOTAL REALISASI	
	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase
Januari	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Februari	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Maret	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
April	0	0.00%	1	10.00%	1	50.00%	1	3.13%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	3	2.08%
Mei	1	4.35%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	1	4.35%	0	0.00%	0	0.00%	2	1.92%
Juni	3	13.04%	6	60.00%	0	0.00%	0	28.13%	1	4.35%	2	25.00%	2	33.33%	23	22.12%
Juli	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Agustus	4	17.39%	2	30.00%	0	0.00%	0	18.75%	2	8.70%	3	37.50%	3	59.09%	21	29.15%
September	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Oktober	1	4.35%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	1	0.98%
November	3	13.04%	0	0.00%	1	50.00%	7	21.88%	1	4.35%	1	12.50%	1	18.67%	14	13.46%
Desember	2	8.70%	0	0.00%	0	0.00%	4	12.50%	3	13.04%	1	12.50%	0	0.00%	10	8.6%
Realisasi Total	14	60.87%	10	100.00%	2	100.00%	27	84.38%	8	34.78%	7	87.50%	6	100.00%	74	71.15%
Target Realisasi	23	100.00%	10	100.00%	2	100.00%	42	100.00%	23	100.00%	8	100.00%	8	100.00%	104	100.00%

Table 2.1 Capaian Kalibrasi Lapang Desember 2025

Jayapura, 31 Desember 2025

Penyusun

Ketua Tim Kerja Instrumentasi
dan Kalibrasi Aloptama MKG,


 Suroto, S.T.





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V

Jl. Raya Abepura Entrop - Jayapura, Telp. (0967) 5165442, email: bbmkg5@bmkg.go.id
Web: bbmkg5.bmkg.go.id, Kode Pos 99224

3. Dokumentasi Pelaksanaan Kalibrasi Pada Bulan April

Kalibrasi AWOS Kat. II dan AWS Digitalisasi dan Konvensional Stamet Merauke April 2025.



4





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V

Jl. Raya Abepura Entrop - Jayapura, Telp. (0967) 5165442, email: bbmkg5@bmkg.go.id
Web: bbmkg5.bmkg.go.id, Kode Pos 99224



Jayapura, 30 April 2025

Penyusun,

Ketua Tim Kerja Instrumentasi
dan Kalibrasi Aoptama MKG,



Suroto, S.T.



3. Dokumentasi Pelaksanaan Kalibrasi Pada Bulan Mei

1. Kalibrasi Konvensional Stamet. Timika, AWOS Kat. II Timika dan AWS Digitalisasi Stamet. Timika Bulan Mei 2025



2. Kalibrasi AWOS Kat. I Senggi, dan Site InaTEWS Senggi





3. Kalibrasi ARG Sarmi Timur, ARG Bonggo, ARG Taja, ARG Nimboran, ARG Karya Bumi dan ARG Heram





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V

Jl. Raya Abepura Entrop - Jayapura, Telp. (0967) 5165442, email: bbmkg5@bmkg.go.id
Web: bbmkg5.bmkg.go.id, Kode Pos 99224



Jayapura, 31 Mei 2025

Penyusun,

Ketua Tim Kerja Instrumentasi
dan Kalibrasi Aloptama MKG,


Suroto, S.T.

7





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V

Jl. Raya Abepura Entrop - Jayapura, Telp. (0967) 5165442, email: bbmkg5@bmkg.go.id
Web: bbmkg5.bmkg.go.id, Kode Pos 99224



6



3. Dokumentasi Pelaksanaan Kalibrasi Pada Bulan Januari

1. Kalibrasi Stasiun DOK II, Balai Besar MKG Wilayah V, ARG DOK II dan AWS Maritim Dok II Juni 2025





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V

Jl. Raya Abepura Entrop - Jayapura, Telp. (0967) 5165442, email: bbmkg5@bmkg.go.id
Web: bbmkg5.bmkg.go.id, Kode Pos 99224



5



2. Kalibrasi AWOS Serui, Stamet Serui, dan ARG Serui



3. Kalibrasi Stamet Sarimi dan INA TEWS Sarimi



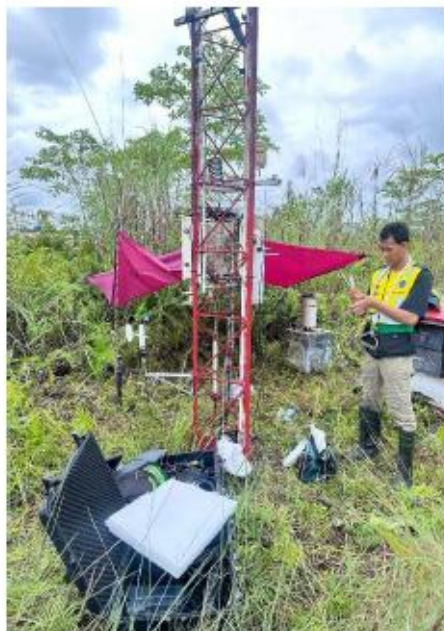


BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V

Jl. Raya Abepura Entrop - Jayapura, Telp. (0967) 5165442, email: bbmkg5@bmkg.go.id
Web: bbmkg5.bmkg.go.id, Kode Pos 99224



4. Kalibrasi AWOS Dekai



7





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V

Jl. Raya Abepura Entrop - Jayapura, Telp. (0967) 5165442, email: bbmkg5@bmkg.go.id
Web: bbmkg5.bmkg.go.id, Kode Pos 99224

5. Kalibrasi AWOS Keppi



Jayapura, 30 Juni 2025

Penyusun

Ketua Tim Kerja Instrumentasi
dan Kalibrasi Aloptama MKG,

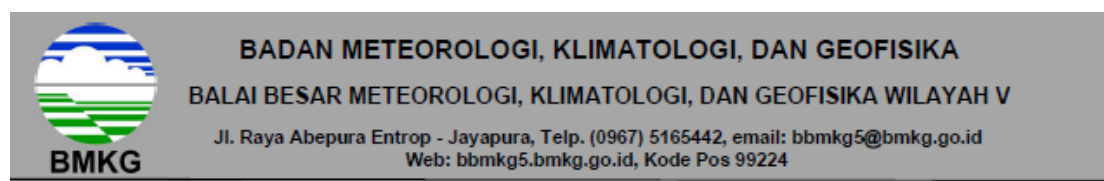


Suroto, S.T.

8



Lampiran 6: Laporan Pelaksanaan Monitoring Sistem Jaringan Komunikasi Untuk Operasional MKG Di Balai Besar Mkg Wilayah V



2. Capaian Monitoring Jaringan Pada Bulan Desember

Berikut ini adalah tabel 2.1 hasil capaian pelaksanaan Monitoring Jaringan Komunikasi bulan Desember 2025

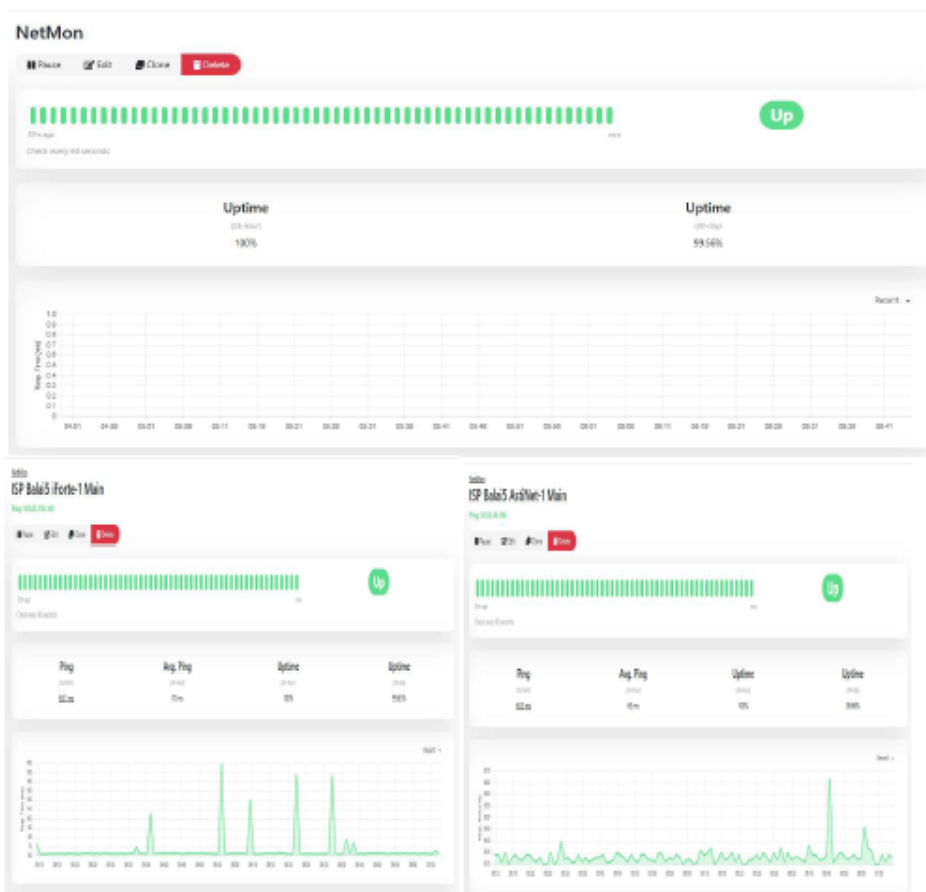
PERIODE WAKTU (BULAN)	Target dan Capaian			
1	2			
	Target	Realisasi	Persentase	Justifikasi
Januari	96 %	97,95 %	102,03 %	Melampaui Target
Februari	96 %	98,23 %	102,32 %	Melampaui Target
Maret	96 %	98,03 %	102,11 %	Melampaui Target
April	96 %	99,27 %	103,41 %	Melampaui Target
Mei	96 %	98,68 %	102,79 %	Melampaui Target
Juni	96 %	98,93 %	103,05 %	Melampaui Target
Juli	96 %	99,95 %	104,11 %	Melampaui Target
Agustus	96 %	99,81 %	103,96 %	Melampaui Target
September	96 %	98,93%	103,05%	Melampaui Target
Oktober	96 %	97,99 %	102,07%	Melampaui Target
November	96 %	99,98 %	104,15%	Melampaui Target
Desember	96 %	99,56 %	103,70%	Melampaui Target
Realisasi Terakhir	96 %	98,94 %	103,06%	Melampaui Target
Target Realisasi				

Table 1.1 Capaian Monitoring Jaringan Desember 2025





3. Dokumentasi Pelaksanaan Monitoring Jaringan Pada Bulan Desember



Jayapura, 31 Desember 2025
Penyusun,
Ketua Tim Kerja Instrumentasi
dan Kalibrasi Aoptama MKG,

Suroto, S.T.



Lampiran 7: Rekapitulasi Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika di Wilayah BBMKG V Periode Januari – Desember 2025.

- Data Meteorologi
 - Data Me.48

Tabel Data Me.48 BMKGSoft (V1/1/2) Periode 1 Januari – 31 Desember 2025

NO	KODE STASIUN	STASIUN	JALAN PENGAMATAN	BULAN TAHUN 2025												Rata - Rata
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sept	Okto	Nov	Des	
1	97502	SORONG	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	97530	MANOKWARI	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	97560	BIAK	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	97570	SERUI	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	97580	SARMI	19	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	10%	0%	0%	0%	0%	50%
6	97630	FAK-FAK	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	97682	NABIRE	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	97686	WAMENA	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	97690	SENTANI	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	97692	KUM JAYAPURA	16	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	97694	KUM PAPUA BARAT	16	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	97698	DOK I JAYAPURA	16	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
13	97760	KALIMANA	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
14	97780	ENAROTALI	16	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
15	97796	MIMIKA	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
16	97876	TANAH MERAH	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
17	97978	KUM PAPUA SELATAN	12	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
18	97980	MERAUKE	24	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

- Data Pengukuran

Tabel Data Pengukuran BMKGSoft (V1/1/2) Periode 1 Januari – 31 Desember 2025

No	Nama Stasiun	ID	Tahun 2025												Rata-Rata
			Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Juli	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
1	Stamet Sorong	97502	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Stamet Manokwari	97530	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Stamet Biak	97560	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Stamet Fakfak	97630	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97%	100%
6	Stamet Nabire	97682	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Stamet Wamena	97686	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Stamet Jayapura	97690	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Staklim Jayapura	97692	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Staklim Mansel	97694	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Stamet Dok II	97698	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Stamet Kalimana	97760	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	94%	99%
13	Stamet Enarotali	97780	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
14	Stamet Mimika	97796	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
15	Staklim Tanah Miring	97978	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	68%	97%
16	Stamet Merauke	97980	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97%	100%
17	Stamet Serui	97570	Tidak ada alat												
18	Stamet Sarmi	97580													
19	Stamet Tanah Merah	97876													



- Data Intensitas Hujan

Tabel Data Intensitas Hujan BMKGSoft Periode 1 Januari – 31 Desember 2025

NO	Nama Stasiun	ID	Tahun 2025												Rata-Rata
			Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des	
1	Stamet Sorong	97502	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Stageof Sorong	97504	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97%	100%	97%	100%	99%
3	Stamet Manokwari	97530	Alat Rusak												
4	Stamet Biak	97560	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Stamet Sami	97580	Alat Rusak												
6	Stamet Fakfak	97630	Alat Rusak												
7	Stamet Nabine	97682	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97%	100%	100%
8	Stamet Wamena	97686	Alat Rusak												
9	Stamet Jayapura	97690	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Stakim Jayapura	97692	Alat Rusak												
11	Stageof Jayapura	97696	100%	100%	100%	100%	100%	100%	90%	84%	93%	68%	80%	84%	92%
12	Stamet Dok II	97698	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Stamet Kaimana	97760	52%	75%	58%	63%	32%	27%	23%	32%	30%	23%	33%	61%	42%
14	Stamet Enarotali	97780	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
15	Stamet Mimika	97796	Alat Rusak												
16	Stamet Merauke	97980	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
17	Stakim Mansel	97994	Alat Rusak												
18	Stakim Tanah Miring	97978	Tidak Ada Hilman												
19	Stamet Serui	97570	Alat Rusak												
20	Stamet Tanah Merah	97876	Alat Rusak												

- Data AGM IA

Tabel Data AGM IA BMKGSoft (V1/V2) Periode 1 Januari – 31 Desember 2025

Nama Stasiun	2025												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Stasiun Klimatologi Papua	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Stasiun Klimatologi Papua Barat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	94%	99%
Stasiun Klimatologi Papua Selatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	68%	97%

Stasiun	Desember 2025																															Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Stasiun Klimatologi Papua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
Stasiun Klimatologi Papua Barat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	94%
Stasiun Klimatologi Papua Selatan	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	68%



- Data AGM IB

Tabel Data AGM IB BMKGSoft (V1/V2) Periode 1 Januari – 31 Desember 2025

Nama Stasiun	2025												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
Stasiun Klimatologi Papua	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Stasiun Klimatologi Papua Barat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	94%	99,5%
Stasiun Klimatologi Papua Selatan	alat rusak												

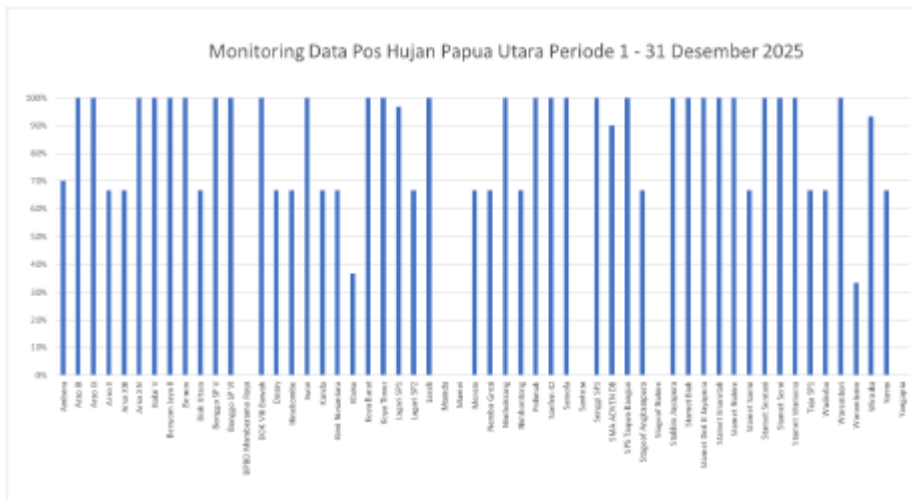
Stasiun	Desember 2025																															Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Stasiun Klimatologi Papua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%	
Stasiun Klimatologi Papua Barat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	94%	
Stasiun Klimatologi Papua Selatan	alat rusak																															

- Data Pos Hujan di Wilayah Papua Utara

Tabel Data Pos Hujan Papua Utara BMKGSoft (V1/V2) Periode 1 Januari – 31 Desember 2025

POS HUJAN PAPUA UTARA

Pos Hujan/Bulan	2025											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Jumlah Pos Hujan	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Jumlah Pos Hujan 100%	56	56	55	55	55	55	54	52	53	53	52	28
Jumlah Pos Hujan < 100%	1	1	2	2	2	2	3	5	4	4	5	29
Prosentase	99.8%	99.8%	99.7%	98%	98%	98%	96%	97%	97%	94%	95%	76%



Berikut Daftar Pos Hujan yang datanya belum terinput 100% adalah sebagai berikut :

POS HUJAN/BULAN	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
Ambora	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%	100%	100%	100%	68%
Arso X	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Arso XIII	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Biak Utara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
BPBD Mamberamo Raya	100%	100%	100%	80%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
DOK VIII Bawah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	81%	100%	100%	100%	97%
Dosay	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Hinekombe	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	70%	0%	100%	65%
Kanda	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Kimi Nusantara	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Klaisu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	35%
Lagari SP1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97%
Lagari SP2	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Mamda	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0%
Mamei	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0%
Merem	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Nembu Gresi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Nimbontong	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Santosa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	35%
SMA ADVEN DB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	90%
Stageof Angkasapura	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	67%	65%
Stageof Nabire	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0%	100%	100%	100%	100%	0%
Stamet Sarini	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Stamet Sentani	100%	100%	97%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Taja SP 1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Waderbo	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	32%	0%	65%
Warembori	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	67%	19%	100%	100%	100%
Warombaim	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	32%
Wiraska	87%	89%	84%	83%	94%	90%	94%	97%	93%	100%	93%	94%
Yansu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%
Yaugapsa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97%	100%	100%	37%	0%



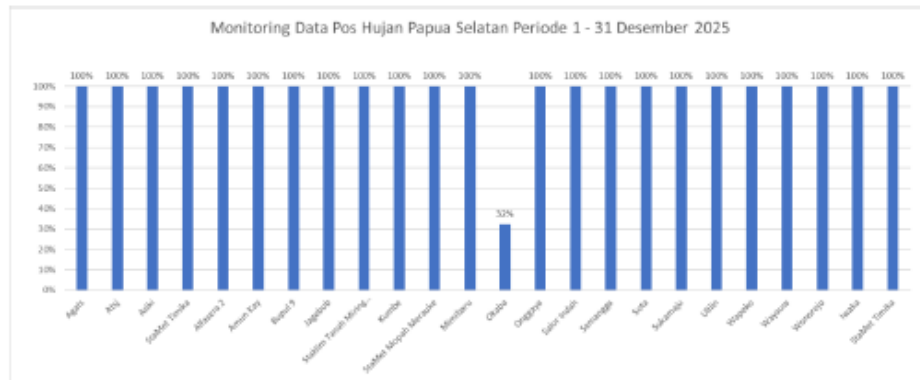
- Data Pos Hujan di Wilayah Papua Selatan

Tabel Data Pos Hujan Papua Selatan BMKGSoft (V1/V2)

Periode 1 Januari – 31 Desember 2025

POS HUJAN PAPUA SELATAN

Pos Hujan/Bulan	2025											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Jumlah Pos Hujan	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah Pos Hujan 100%	30	29	29	29	29	29	29	29	30	30	30	29
Jumlah Pos Hujan < 100%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Prosentase	100%	99%	96%	96%	96%	96%	96%	99%	100%	100%	100%	97%



Pos Hujan yang datanya belum terinput 100% adalah sebagai berikut :

POS HUJAN/BULAN	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
Okaba	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	32%
Wayauw	100%	71%	0%	0%	0%	0%	0%	68%	100%	100%	100%	100%

- Data Pos Hujan di Wilayah Papua Barat

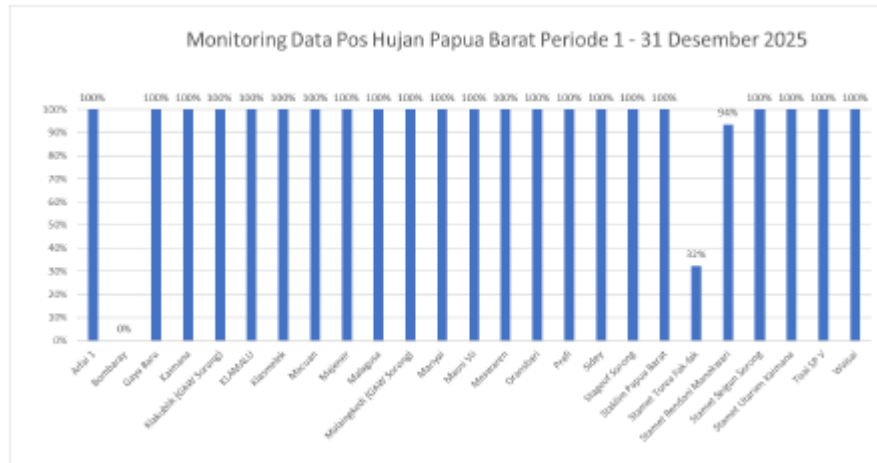
Tabel Data Pos Hujan Papua Barat BMKGSoft (V1/V2)

Periode 1 Januari – 31 Desember 2025

POS HUJAN PAPUA BARAT

Pos Hujan/Bulan	2025											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Jumlah Pos Hujan	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Jumlah Pos Hujan 100%	28	29	27	28	27	24	26	28	28	28	27	26
Jumlah Pos Hujan < 100%	1	0	2	1	2	5	3	1	1	1	2	3
Prosentase	98%	100%	99%	99%	98%	91%	92%	99%	99%	98%	95%	94%





Pos Hujan yang datanya belum terinput 100% adalah sebagai berikut :

POS HUJAN/BULAN	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
Bombaray	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	35%	0%	0%
Macuan	35%	100%	90%	100%	100%	100%	0%	100%	67%	100%	67%	100%
Sidey	100%	100%	100%	100%	100%	33%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Stage of Sorong	100%	100%	68%	100%	100%	67%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Stamet Torea Fak-fak	100%	100%	100%	67%	65%	67%	100%	100%	100%	100%	100%	32%
Stamet Rendani Manokwari	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	94%
Walai	100%	100%	100%	100%	100%	67%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Warmane	100%	100%	100%	100%	100%	100%	65%	100%	100%	100%	100%	100%
Wasior	100%	100%	100%	100%	65%	0%	0%	77%	100%	100%	100%	100%

- Data Fklm71

Data Fklm71 BMKGSoft Periode 1 Januari – 31 Desember 2025

NO	Nama Stasiun	ID	Tahun 2025												Rata-Rata
			Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des	
1	Stamet Sorong	97502	99.4%	99.2%	99.8%	100.0%	99.6%	99.6%	99.8%	99.8%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	99.77%
2	Stamet Manokwari	97530	94.5%	94.1%	95.1%	94.1%	94.1%	94.1%	94.3%	95.8%	94.9%	94.1%	94.3%	94.1%	94.47%
3	Stamet Blak	97560	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.00%
4	Stamet Sarmi	97580	46.5%	0.0%	0.0%	99.2%	97.7%	97.6%	98.1%	78.0%	71.4%	70.8%	71.2%	73.6%	67.01%
5	Stamet Fakfak	97630	100.0%	100.0%	100.0%	99.8%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	99.6%	100.0%	74.0%	97.79%
6	Stamet Nabire	97682	100.0%	99.8%	100.0%	100.0%	99.8%	99.8%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	99.95%
7	Stamet Wamena	97686	100.0%	100.0%	99.8%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	97.7%	99.79%
8	Stamet Jayapura	97690	98.1%	99.6%	97.3%	98.4%	98.9%	96.9%	98.7%	98.9%	98.8%	98.1%	98.8%	98.5%	98.41%
9	Staklim Jayapura	97692	99.6%	99.8%	99.8%	100.0%	99.8%	99.8%	99.8%	99.4%	100.0%	99.6%	99.6%	99.6%	99.74%
10	Stamet Dok II	97698	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	97.3%	99.78%
11	Stamet Kalmana	97760	96.8%	99.6%	96.0%	96.1%	96.2%	95.7%	95.8%	95.8%	84.3%	87.3%	96.1%	91.1%	94.23%
12	Stamet Enarotali	97780	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.00%
13	Stamet Mimika	97796	94.7%	95.4%	94.5%	94.7%	94.3%	94.5%	94.5%	94.3%	94.5%	90.9%	91.8%	91.8%	93.82%
14	Stamet Merauke	97980	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	98.1%	99.64%
15	Staklim Mansel	97694	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	99.1%	98.6%	99.40%
16	Staklim Tanah Miring	97978	100.0%	100.0%	99.6%	99.6%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	99.8%	99.1%	98.8%	67.6%	97.04%
17	Stamet Serui	97570	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	99.8%	99.8%	99.8%	99.8%	100.0%	100.0%	100.0%	99.8%	99.92%
18	Stamet Tanah Merah	97876	97.5%	98.7%	99.4%	94.5%	98.1%	98.8%	98.5%	98.9%	97.3%	97.3%	89.4%	92.6%	96.76%

Data Gempabumi

Berdasarkan perhitungan ketersediaan data gempa bumi pada periode Desember 2025, BBMKG V memiliki persentase sebesar 100% yang ditunjukkan dalam perhitungan dan tabel terlampir.

$$\text{Persentase data gempa bumi} = \frac{332}{332} \times 100\% = 100\%$$



- **Data Petir**

Tabel Ketersediaan Data Petir Nexstorm - DSS
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura

Nama Stasiun	Kode Stasiun	Tahun	Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	%
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBP1	2025.	Jan																																100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBP1	2025.	Feb																																100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBP1	2025.	Mar																																100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBP1	2025.	Apr																																100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBP1	2025.	Mai													3C																			96,7
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBP1	2025.	Jun																																100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBP1	2025.	Juli																																100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBP1	2025.	Ags																																100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBP1	2025.	Sep																																100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBP1	2025.	Oct																														H		96,7
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBP1	2025.	Oct																													3C	3C	---	93,3

Sumber : Aplikasi Integrasi Database Geofisika <http://172.19.3.213/admin/zooms/keperluan-data/>

Tabel Ketersediaan Data Petir Nexstorm - NEX
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura

[illegible]

Sumber : Aplikasi Integrasi Database Geofisika/ <http://172.19.3.213/admin/Access/IntegrasiDbase-data/>

Tabel Ketemediaan Data Petir Nexstorm - CSV
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura

Nama Stasiun	Kode Stasiun	Tahun	Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	%	
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBPI	2025	Jan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBPI	2025	Feb	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBPI	2025	Mar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBPI	2025	Apr	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBPI	2025	Mei	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	36	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	96,7
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBPI	2025	Jun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBPI	2025	Jul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBPI	2025	Aug	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBPI	2025	Sep	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBPI	2025	Oct	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	96,7
Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura	JBPI	2025	Nov	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	36	✓	✓	36	✓	93,3	

Sumber : Aplikasi Integral Database Geofisika/ <http://172.19.3.213/admin/program/ketersediaan-data/>

Lampiran 8: Hasil Pengolahan Data Survey Kepuasan Masyarakat per Responden dan Per Pelayanan Unit Pelayanan Papua Tahun 2024

PENGOLAHAN DATA SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT PER RESPONDEN DAN PER PELAYANAN
UNIT PELAYANAN: BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
TAHUN 2025

NO. RESP	NILAI UNSUR PELAYANAN												
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	U11	U12	
1	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
2	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
3	3.5	3.5	4.0	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	-
4	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
6	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
7	3.5	3.5	4.0	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	-
8	3.5	3.5	4.0	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	-
9	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
10	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
11	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
12	3.0	3.0	3.5	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	-
13	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
14	3.0	3.0	3.5	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	-
15	4.0	4.0	4.0	3.25	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
16	4.0	4.0	3.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
17	3.0	3.0	3.5	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	-
18	4.0	3.8	3.5	4.0	4.0	4.0	3.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
19	3.0	3.4	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	-
20	3.25	3.8	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.5	4.0	4.0	3.0	-
21	4.0	3.6	4.0	3.0	4.0	4.0	3.75	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	-
22	4.0	3.7	4.0	3.0	4.0	4.0	3.5	4.0	4.0	4.0	4.0	3.5	-
23	3.5	3.0	4.0	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	-
24	4.0	3.8	3.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.5	4.0	4.0	4.0	-
25	4.0	3.5	3.5	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
26	3.5	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	-
27	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
28	3.5	3.4	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
29	3.0	3.4	3.0	3.5	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.5	3.0	-
30	3.5	3.4	3.0	4.0	3.0	4.0	3.5	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	-
31	3.75	3.6	3.5	4.0	3.0	3.0	3.5	3.5	3.0	3.0	3.5	3.0	-
32	4.0	3.4	3.5	3.5	3.0	3.5	3.0	3.5	3.5	3.5	3.5	4.0	-
33	4.0	3.6	3.5	3.5	3.5	3.5	3.75	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
34	4.0	3.6	4.0	3.5	3.0	3.5	3.5	4.0	3.5	3.5	4.0	4.0	-



35	4.0	3.7	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
36	4.0	3.3	3.5	3.5	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	-
37	3.0	3.3	3.5	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	-
38	3.5	3.5	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	-
39	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	-
40	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
41	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
42	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
43	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
44	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
45	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	-
46	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
47	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
48	3.25	3.0	2.5	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.5	3.0	-
49	4.0	4.0	3.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
50	4.0	4.0	2.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
51	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
52	3.75	3.9	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.5	3.0	3.0	3.0	3.0	-
53	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
54	4.0	3.8	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
55	3.0	3.0	3.5	3.0	3.0	3.0	3.0	2.5	2.5	2.5	3.0	3.0	-
56	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.5	2.5	2.5	3.0	3.0	-
57	3.0	3.0	4.0	2.5	3.0	3.0	3.0	2.5	2.5	2.5	2.5	3.5	-
58	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.5	2.5	2.5	4.0	3.0	-
59	3.0	3.0	3.0	2.5	2.5	2.5	2.75	2.5	2.5	3.0	3.0	3.0	-
60	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
61	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
62	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
63	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
64	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
65	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
66	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
67	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
68	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
69	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
70	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.5	2.5	3.0	3.0	3.0	-
71	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.5	2.5	3.0	3.0	3.0	-
72	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	-
73	3.5	3.3	3.0	2.5	3.0	3.0	3.0	2.5	2.5	2.5	3.0	3.0	-
74	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.5	2.5	2.5	2.5	3.5	3.5	-



75	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
76	4.0	3.7	3.0	3.5	4.0	4.0	3.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
77	3.0	2.9	3.0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	3.0	2.5	-
78	3.0	3.0	3.0	2.5	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.5	2.5	-
79	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
80	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
81	4.0	4.0	2.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
82	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
83	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
84	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
85	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	-
86	3.0	3.0	2.5	2.75	3.0	3.0	3.0	2.5	2.5	2.5	3.0	3.0	-
87	4.0	4.0	3.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
88	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	-
89	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	-
90	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
91	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
92	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
93	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
94	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
95	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
96	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
97	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
98	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
99	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
100	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
101	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
102	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
103	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
104	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
105	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
106	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
107	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
108	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
109	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
110	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
111	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
112	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
113	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
114	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-



115	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
116	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
117	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
118	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
119	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
120	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
121	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
122	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
123	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
124	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
125	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
126	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
127	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	-
128	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	-
129	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	-
Jumlah Nilai/Unsur	485.0	480.4	480.0	477.0	480.0	481.0	478.75	474.5	473.0	475.5	482.0	477.0	-
NRR Unsur	3.76	3.72	3.72	3.7	3.72	3.73	3.71	3.68	3.67	3.69	3.74	3.7	-
NRR Tertimbang Unsur	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.3	0.31	0.31	0.31	*)3.71
IKM Unit Kerja Pelayanan Publik													**)92.75

Keterangan :

U1 - U2 = Unsur-unsur Pelayanan

NRR = Nilai Rata - Rata

IKM = Indeks Kepuasan MASYARAKAT

*) = Jumlah NRR IKM Tertimbang

**) = Jumlah NRR Tertimbang X 25

NRR tertimbang per unsur = NRR NRR per unsur X 0,083

IKM UNIT PELAYANAN

Mutu Pelayanan :

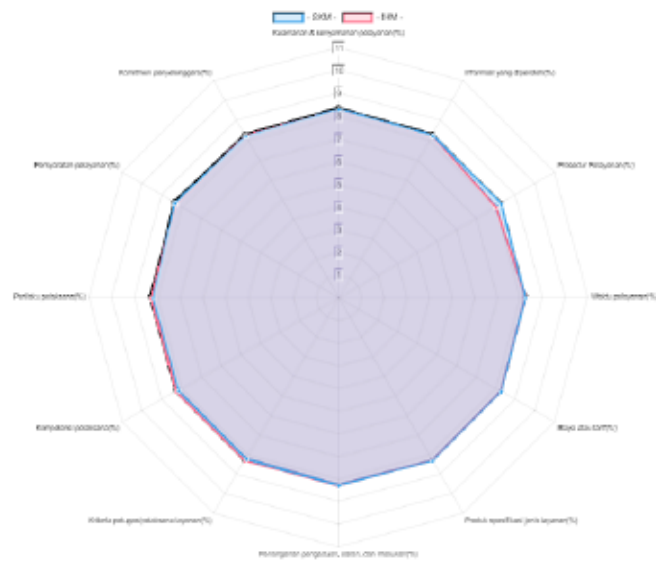
A (Sangat Baik) = 81,26 - 100,00

B (Baik) = 62,51 - 81,25

C (Kurang Baik) = 43,76 - 62,50

D (Tidak Baik) = 25 - 43,75



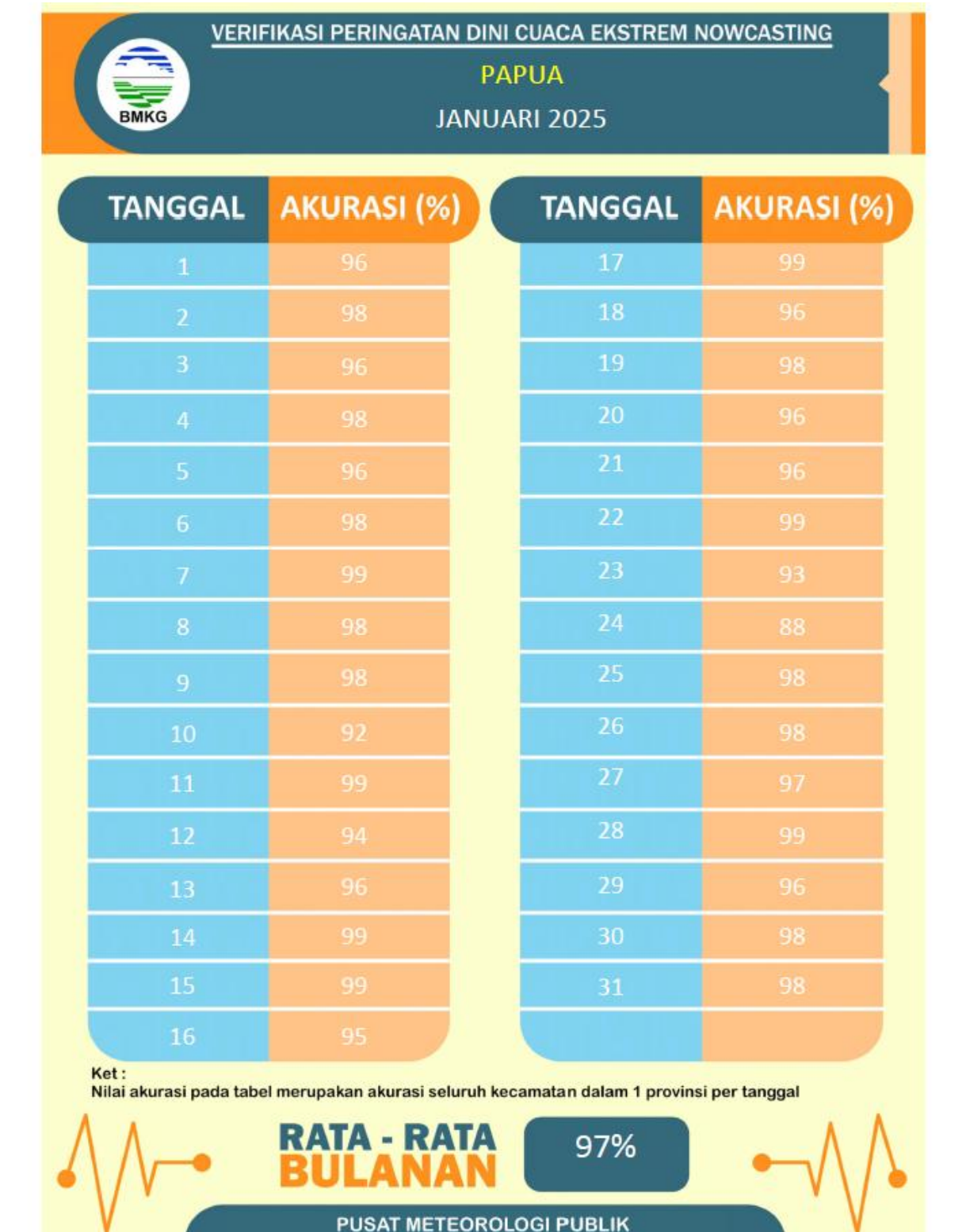


NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA - RATA
1	Persyaratan pelayanan	3.76
2	Informasi yang diperoleh	3.72
3	Prosedur Pelayanan	3.72
4	Waktu pelayanan	3.7
5	Biaya atau tarif	3.72
6	Produk spesifikasi jenis layanan	3.73
7	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	3.71
8	Kriteria petugas/pelaksana layanan	3.68
9	Kompetensi pelaksana	3.67
10	Perilaku pelaksana	3.69
11	Keamanan dan kenyamanan sarana prasarana pelayanan	3.74
12	Komitmen penyelenggara	3.7

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)		
UNIT PELAYANAN: BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V		
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA		
TAHUN 2025		
NILAI IKM	NAMA PELAYANAN:	
92.75	RESPONDEN JUMLAH : 129 ORANG JENIS KELAMIN : L = 55 ORANG/P = 74 ORANG PENDIDIKAN : SD = 0 ORANG : SMP = 0 ORANG : SMA = 17 ORANG : D1/D2/D3 = 8 ORANG : D4/S1 = 100 ORANG : S2 ke atas = 4 ORANG PERIODE SURVEI : 30-01-2025 s.d. 31-12-2025	
MUTU PELAYANAN		
A		
TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN, MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KERJA KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT		

Lampiran 9: Data Verifikasi Akurasi Informasi Prakiraan Cuaca Harian dan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem Wilayah Papua Bulan Januari – Desember 2024

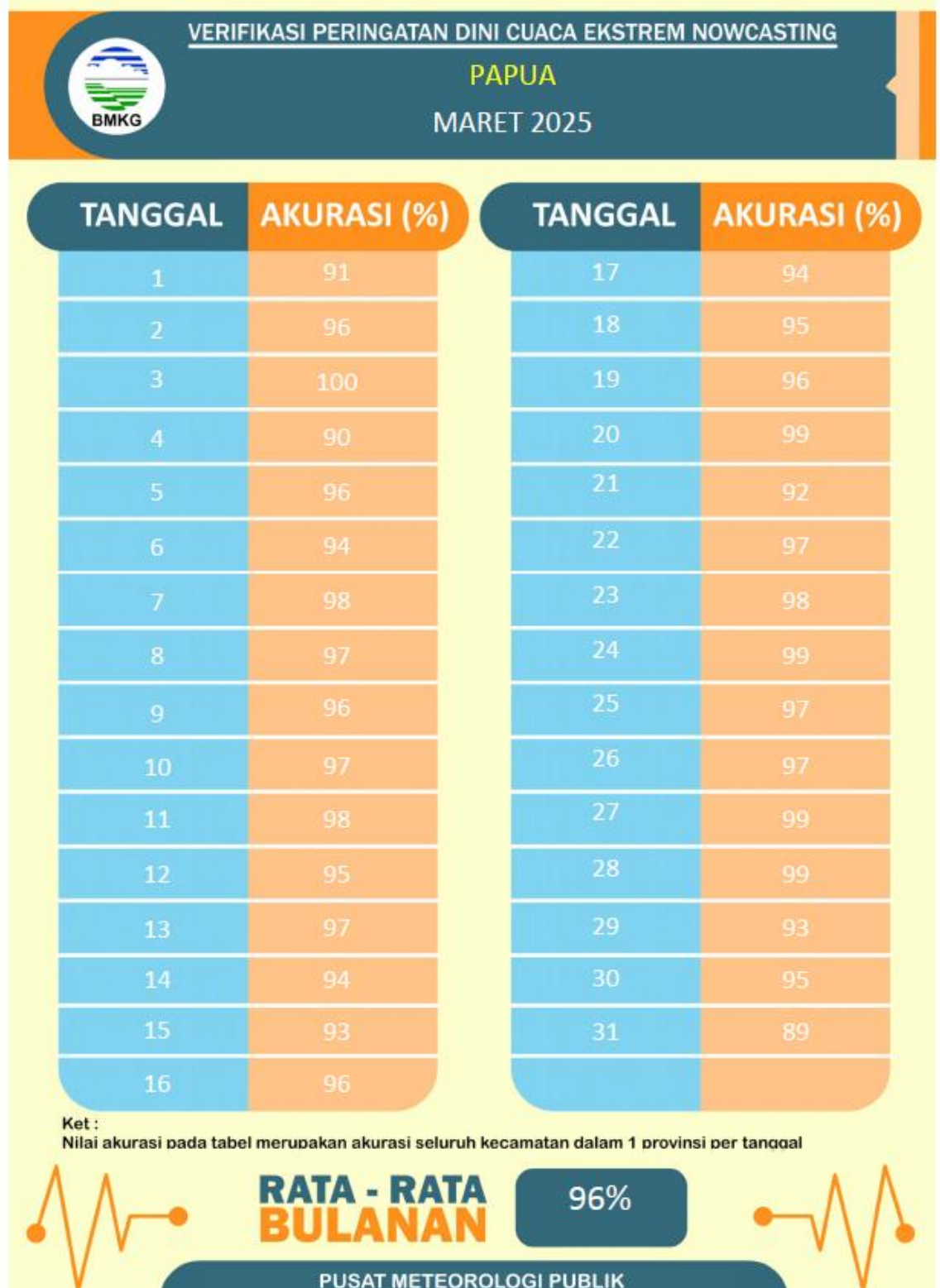
1. Januari



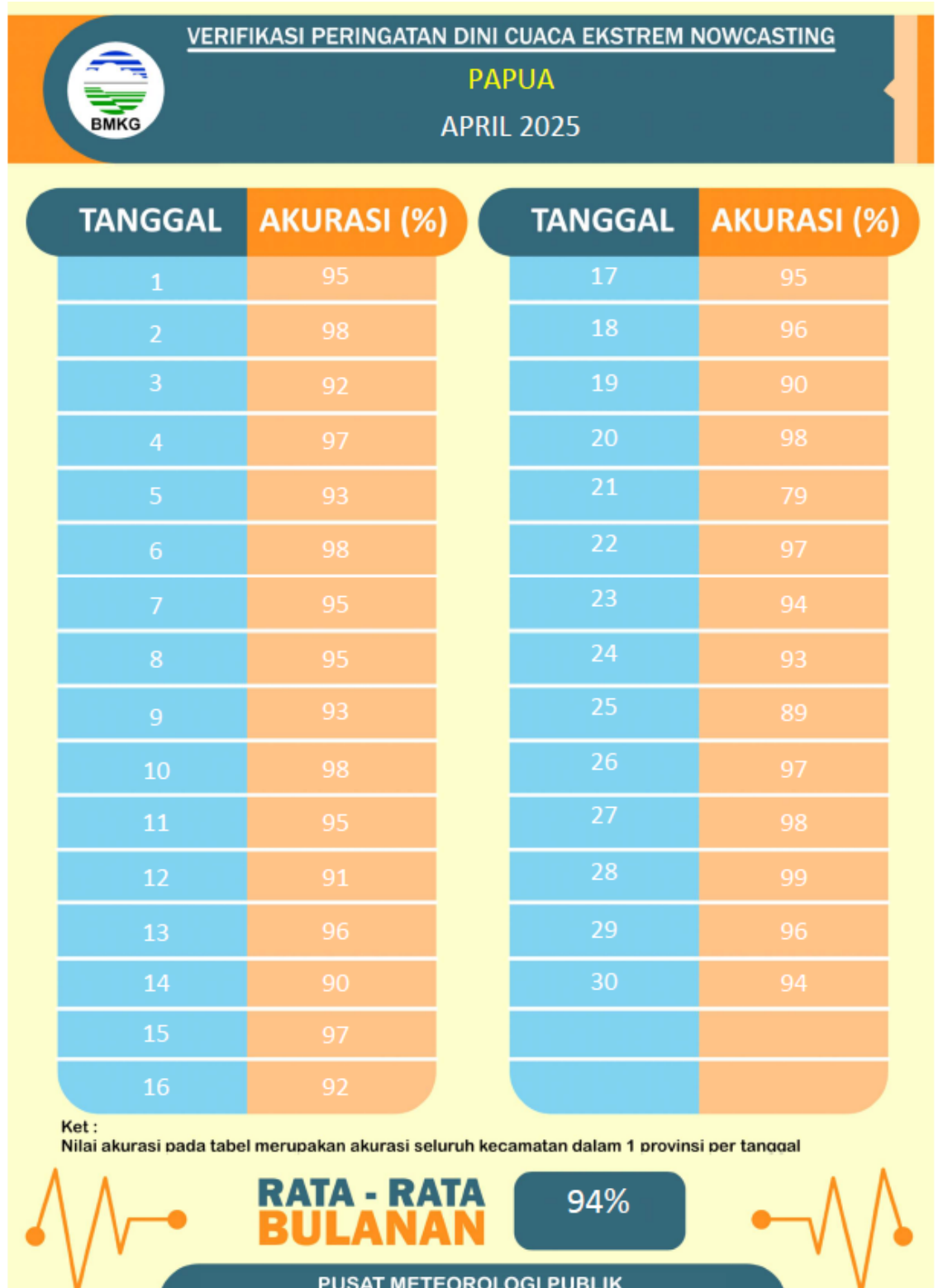
2. Februari



3. Maret



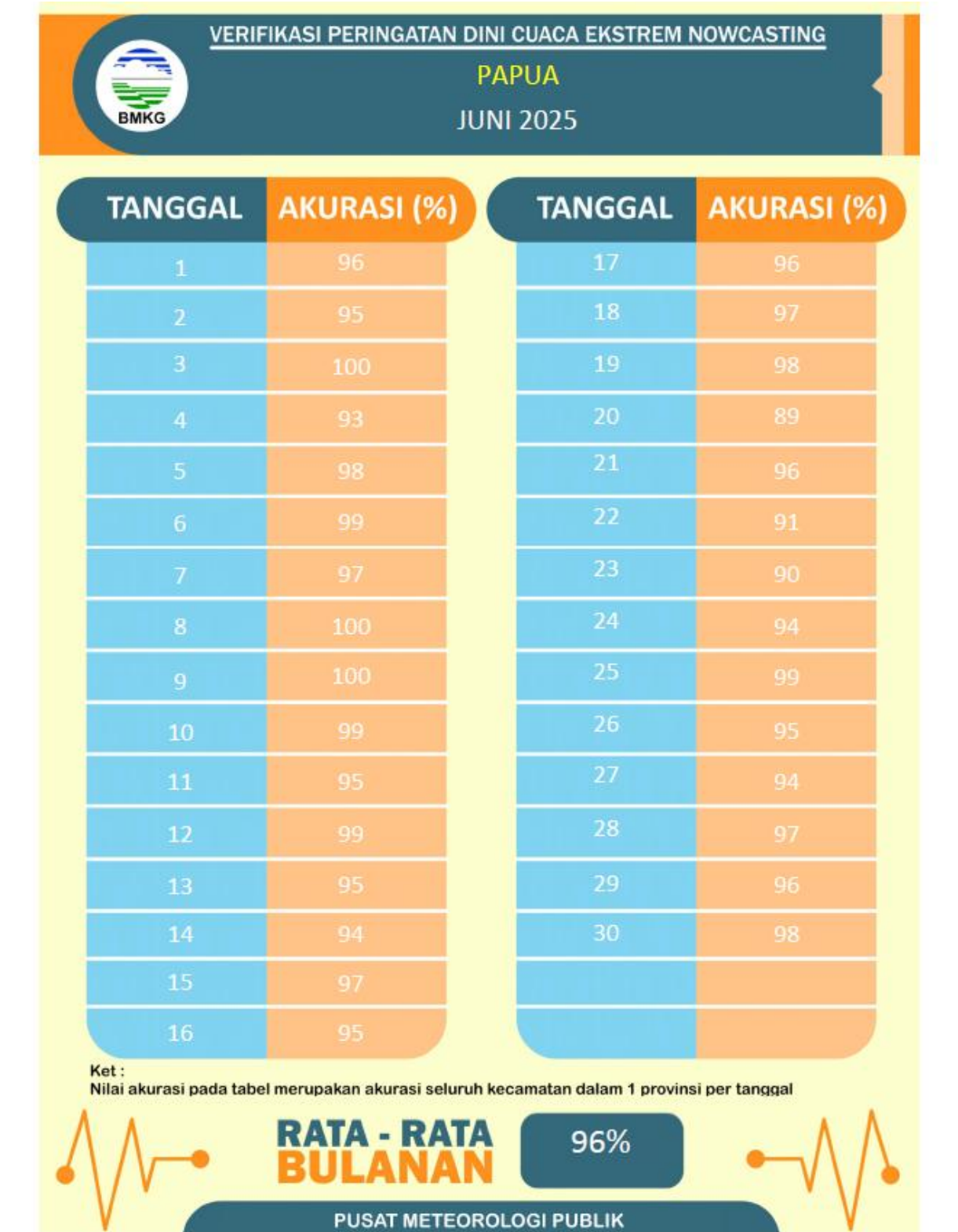
4. April



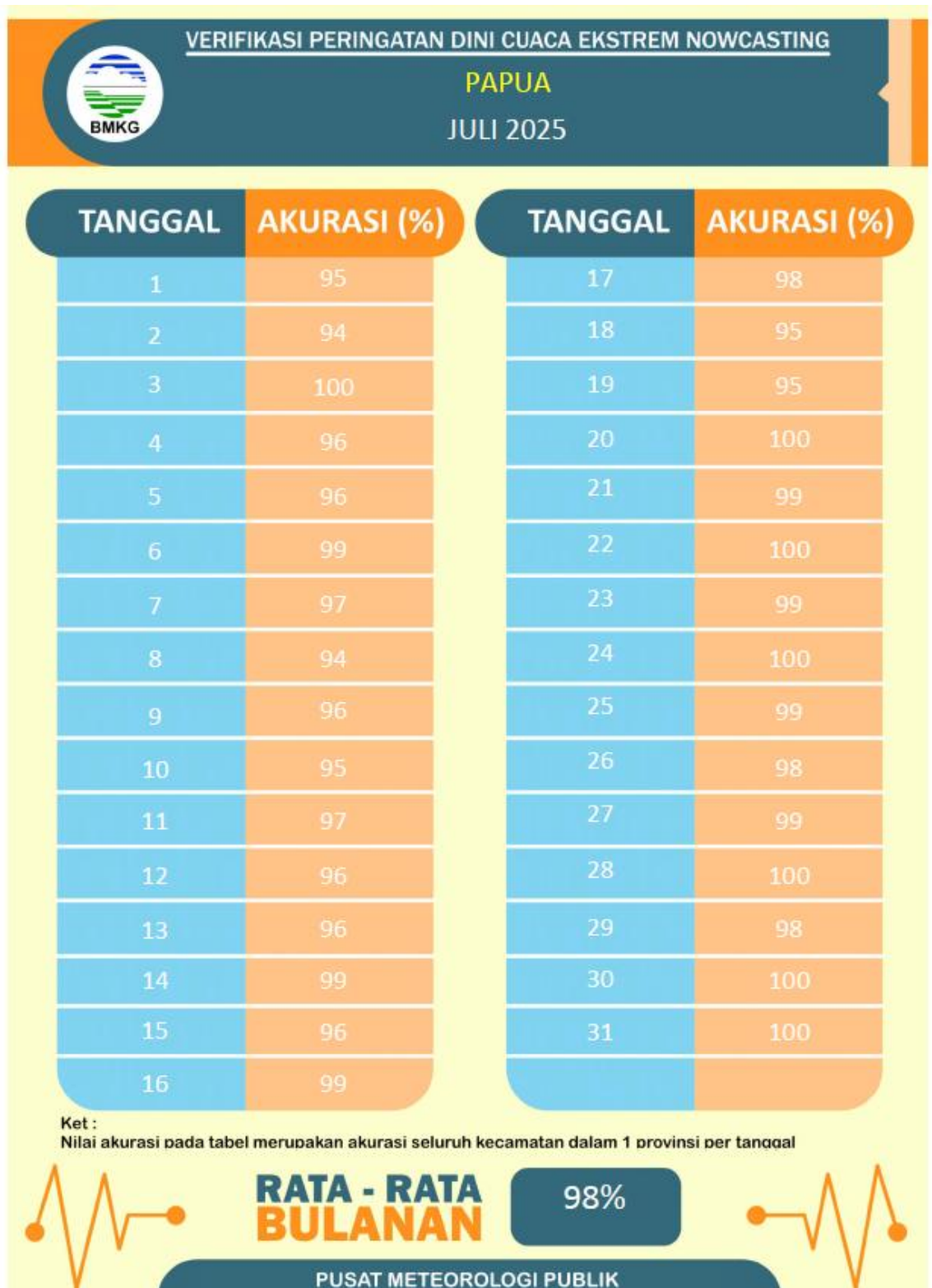
5. Mei



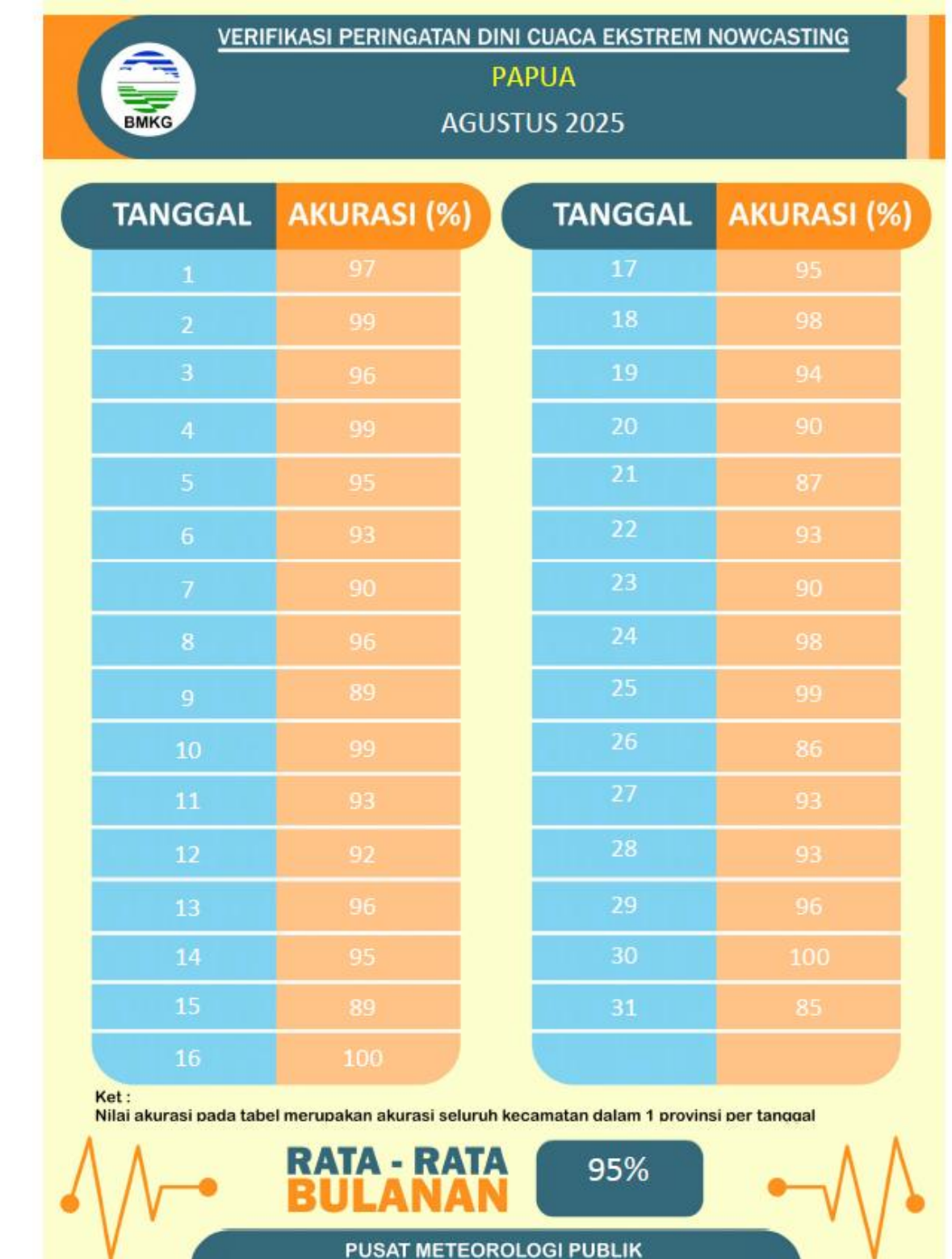
6. Juni



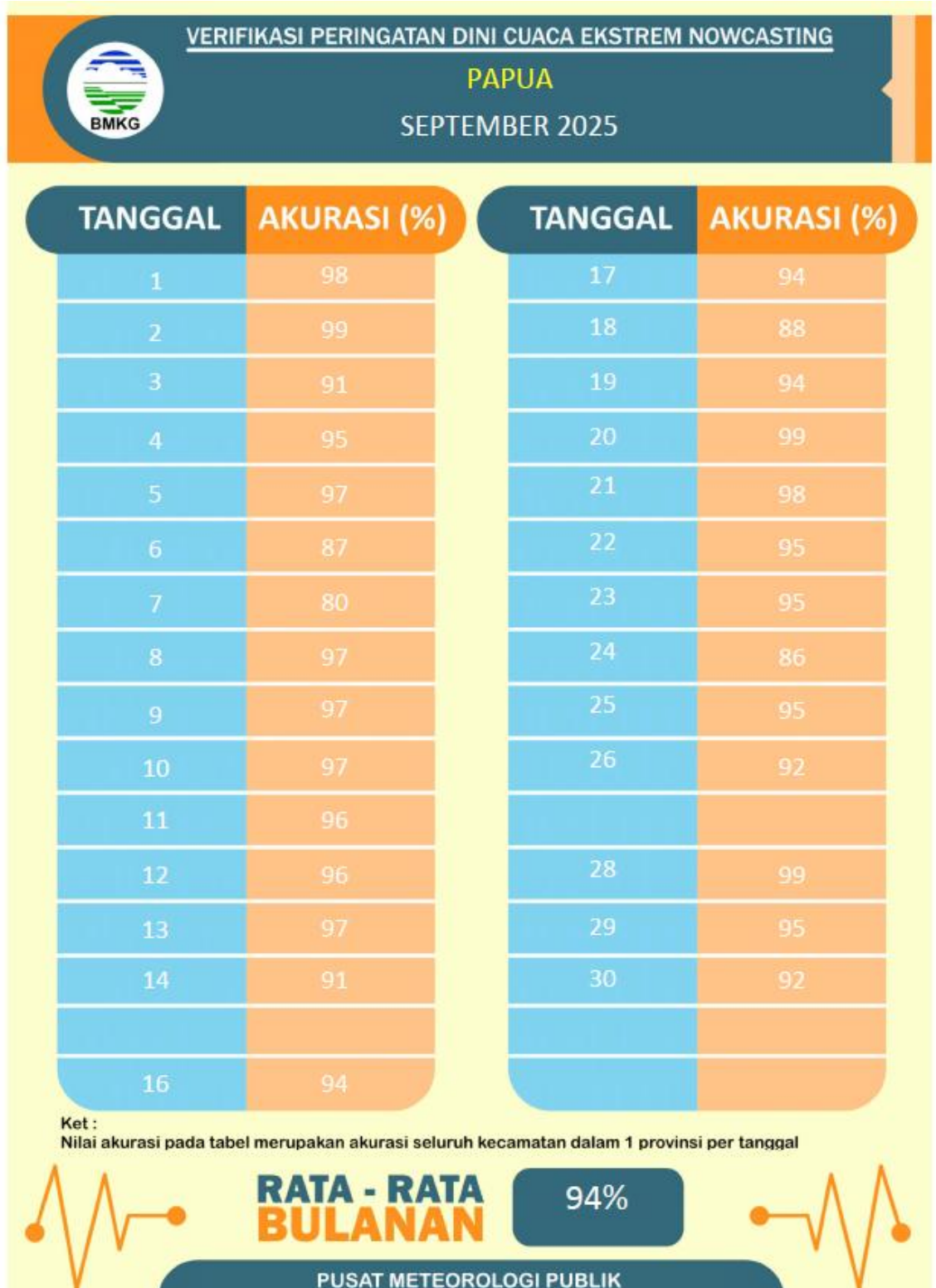
7. Juli



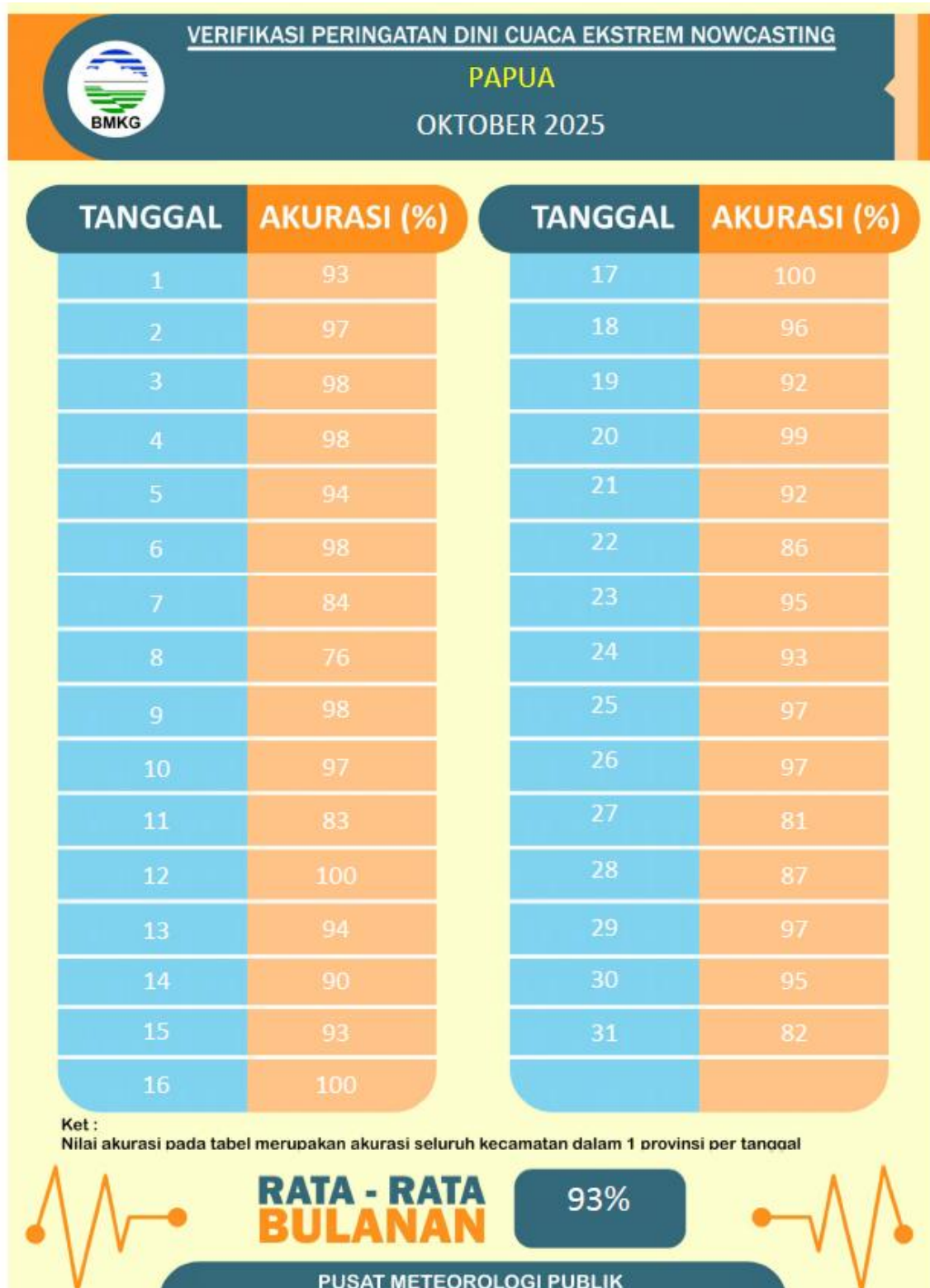
8. Agustus



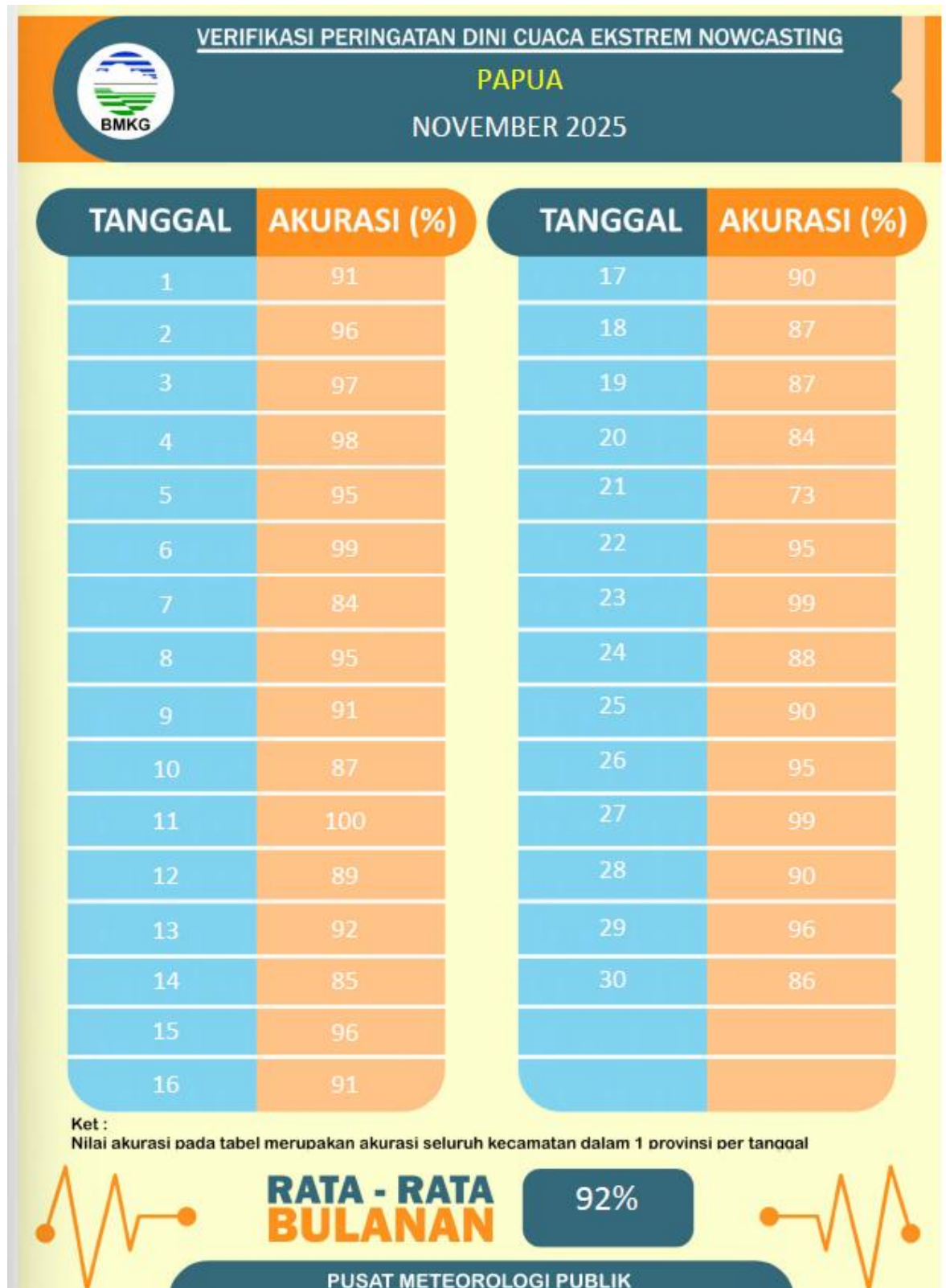
9. September



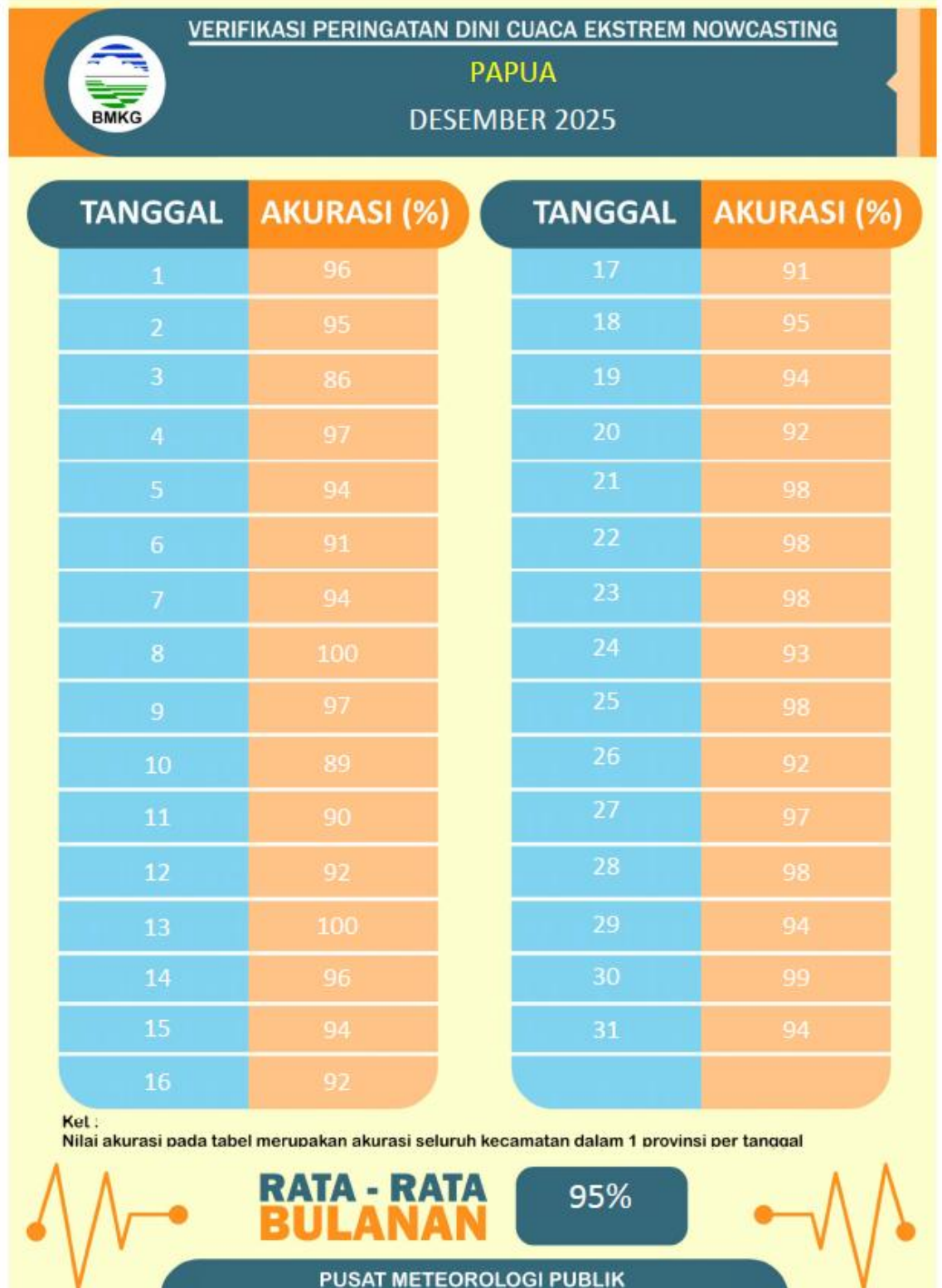
10. Oktober



11. November



12. Desember



Lampiran 10: Data Dukung Akurasi Parameter Gempa Bumi Balai Besar MKG Wilayah V Periode Januari – Desember 2024

1. Januari

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut:

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	279	279.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	15	13.50
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	7	5.60
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	7	4.90
$RMS > 2.0$	60%	0	0.00
Σ		308	303.00
a		98.38%	

KALKULASI NORMALISASI JUMLAH PHASE				
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	19	19.00
	Phase < 5	70%	0	0.00
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	165	165.00
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	2	1.40
	Phase < 5	60%	0	0.00
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	105	105.00
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	0	0.00
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	17	17.00
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	0	0.00
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	0	0.00
	Phase < 10	60%	0	0.00
Σ			308	307.40
b		99.81%		

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	193	193.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	59	56.05
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	52	46.80
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	3	2.40
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	1	0.70
$Az > 330^\circ$	60%	0	0.00
Σ		308	298.95
c		97.06%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
Err ≤ 5	100%	254	254.00
5 < Err ≤ 10	95%	53	50.35
10 < Err ≤ 15	90%	0	0.00
15 < Err ≤ 20	80%	1	0.80
Err > 20	60%	0	0.00
Σ		308	305.15
d		99.07%	

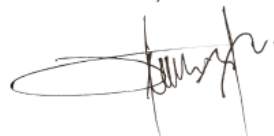
KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
MDIST ≤ 0.5	100%	220	220.00
0.5 < MDIST ≤ 1.0	95%	79	75.05
1.0 < MDIST ≤ 1.5	90%	8	7.20
1.5 < MDIST ≤ 2.0	80%	0	0.00
MDIST > 2.0	70%	1	0.70
Σ		308	302.95
e		98.36%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
D ≥ 10	Err ≤ 30%	100%	142	142.00
	30% < Err ≤ 40%	90%	14	12.60
	40% < Err ≤ 50%	80%	11	8.80
	Err > 50%	70%	5	3.50
	Err = 0	60%	112	67.20
D < 10	Err ≤ 40%	100%	16	16.00
	40% < Err ≤ 50%	90%	4	3.60
	50% < Err ≤ 60%	80%	2	1.60
	Err > 60%	70%	2	1.40
	Err = 0	60%	0	0.00
	Σ		308	256.70
	f		83.34%	

Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

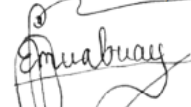
Parameter		Bobot	Normalisasi	Nilai
a	Normalisasi nilai RMS	5%	98.38%	4.92%
b	Normalisasi jumlah phase	10%	99.81%	9.98%
c	Normalisasi azimuth gap	30%	97.06%	29.12%
d	Normalisasi horizontal correction	30%	99.07%	29.72%
e	Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	98.36%	9.84%
f	Normalisasi vertical correction	15%	83.34%	12.50%
			Σ	96.08%

Verifikator,



Muhammad Syawal

Jayapura, 7 Januari 2025
Penyusun,
PMG Pelaksana.



Lidya Evelin Muabuay



2. Februari

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut:

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	239	239.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	7	6.30
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	10	8.00
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	3	2.10
$RMS > 2.0$	60%	0	0.00
	Σ	259	255.40
	a	98.61%	

KALKULASI NORMALISASI JUMLAH PHASE				
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	6	6.00
	Phase < 5	70%	0	0.00
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	131	131.00
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	5	3.50
	Phase < 5	60%	0	0.00
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	84	84.00
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	4	3.20
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	29	29.00
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	0	0.00
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	0	0.00
	Phase < 10	60%	0	0.00
	Σ		259	256.70
	b	99.11%		

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	162	162.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	41	38.95
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	42	37.80
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	11	8.80
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	3	2.10
$Az > 330^\circ$	60%	0	0.00
	Σ	259	249.65
	c	96.39%	



KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Err \leq 5$	100%	185	185.00
$5 < Err \leq 10$	95%	72	68.40
$10 < Err \leq 15$	90%	2	1.80
$15 < Err \leq 20$	80%	0	0.00
$Err > 20$	60%	0	0.00
	Σ	259	255.20
	d	98.53%	

KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$MDIST \leq 0.5$	100%	149	149.00
$0.5 < MDIST \leq 1.0$	95%	89	84.55
$1.0 < MDIST \leq 1.5$	90%	17	15.30
$1.5 < MDIST \leq 2.0$	80%	4	3.20
$MDIST > 2.0$	70%	0	0.00
	Σ	259	252.05
	e	97.32%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$D \geq 10$	$Err \leq 30\%$	100%	90	90.00
	$30\% < Err \leq 40\%$	90%	19	17.10
	$40\% < Err \leq 50\%$	80%	15	12.00
	$Err > 50\%$	70%	6	4.20
	$Err = 0$	60%	109	65.40
$D < 10$	$Err \leq 40\%$	100%	8	8.00
	$40\% < Err \leq 50\%$	90%	4	3.60
	$50\% < Err \leq 60\%$	80%	3	2.40
	$Err > 60\%$	70%	5	3.50
	$Err = 0$	60%	0	0.00
	Σ		259	206.20
	f	79.61%		

Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

Parameter	Bobot	Normalisasi	Nilai
a Normalisasi nilai RMS	5%	98.61%	4.93%
b Normalisasi jumlah phase	10%	99.11%	9.91%
c Normalisasi azimuth gap	30%	96.39%	28.92%
d Normalisasi horizontal correction	30%	98.53%	29.56%
e Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	97.32%	9.73%
f Normalisasi vertical correction	15%	79.61%	11.94%
	Σ		94.99%

Verifikator,
Ketua Tim Analisis Geofisika,

Muhammad Syawal

Jayapura, 5 Maret 2025
Penyusun,
PMG Pertama,

Muhammad Evan Tsauban
Nurrahmat



3. Maret

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut:

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	358	358.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	10	9.00
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	8	6.40
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	4	2.80
$RMS > 2.0$	60%	2	1.20
	Σ	382	377.40
	a	98.80%	

KALKULASI NORMALISASI JUMLAH PHASE				
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	40	40.00
	Phase < 5	70%	3	2.10
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	224	224.00
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	8	5.60
	Phase < 5	60%	1	0.60
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	86	86.00
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	0	0.00
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	20	20.00
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	0	0.00
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	0	0.00
	Phase < 10	60%	0	0.00
	Σ		382	378.30
	b	99.03%		

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	240	240.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	53	50.35
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	73	65.70
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	12	9.60
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	3	2.10
$Az > 330^\circ$	60%	1	0.60
	Σ	382	368.35
	c	96.43%	



KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Err \leq 5$	100%	275	275.00
$5 < Err \leq 10$	95%	97	92.15
$10 < Err \leq 15$	90%	8	7.20
$15 < Err \leq 20$	80%	2	1.60
$Err > 20$	60%	0	0.00
	Σ	382	375.95
	d	98.42%	

KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$MDIST \leq 0.5$	100%	296	296.00
$0.5 < MDIST \leq 1.0$	95%	78	74.10
$1.0 < MDIST \leq 1.5$	90%	7	6.30
$1.5 < MDIST \leq 2.0$	80%	1	0.80
$MDIST > 2.0$	70%	0	0.00
	Σ	382	377.20
	e	98.74%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$D \geq 10$	$Err \leq 30\%$	100%	173	173.00
	$30\% < Err \leq 40\%$	90%	19	17.10
	$40\% < Err \leq 50\%$	80%	10	8.00
	$Err > 50\%$	70%	9	6.30
	$Err = 0$	60%	129	77.40
$D < 10$	$Err \leq 40\%$	100%	18	18.00
	$40\% < Err \leq 50\%$	90%	7	6.30
	$50\% < Err \leq 60\%$	80%	8	6.40
	$Err > 60\%$	70%	9	6.30
	$Err = 0$	60%	0	0.00
	Σ		382	318.80
	f	83.46%		

Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

Parameter		Bobot	Normalisasi	Nilai
a	Normalisasi nilai RMS	5%	98.80%	4.94%
b	Normalisasi jumlah phase	10%	99.03%	9.90%
c	Normalisasi azimuth gap	30%	96.43%	28.93%
d	Normalisasi horizontal correction	30%	98.42%	29.52%
e	Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	98.74%	9.87%
f	Normalisasi vertical correction	15%	83.46%	12.52%
			Σ	95.69%

Verifikator,
Ketua Tim Analisis Geofisika,

Muhammad Syawal

Jayapura, 5 April 2025
Penyusun,
PMG Muda,

Benedictha Cecillia Rumbiak



4. April

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut:

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	385	385.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	4	3.60
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	8	6.40
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	5	3.50
$RMS > 2.0$	60%	1	0.60
	Σ	403	399.10
	a	99.03%	

KALKULASI NORMALISASI JUMLAH PHASE				
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	60	60.00
	Phase < 5	70%	3	2.10
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	226	226.00
	7 > Phase ≥ 5	70%	16	11.20
	Phase < 5	60%	0	0.00
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	82	82.00
	9 > Phase ≥ 6	80%	0	0.00
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	16	16.00
	19 > Phase ≥ 15	90%	0	0.00
	15 > Phase ≥ 10	80%	0	0.00
	Phase < 10	60%	0	0.00
	Σ		403	397.30
	b	98.59%		

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	238	238.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	65	61.75
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	72	64.80
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	25	20.00
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	3	2.10
$Az > 330^\circ$	60%	0	0.00
	Σ	403	386.65
	c	95.94%	



KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
Err ≤ 5	100%	274	274.00
5 < Err ≤ 10	95%	122	115.90
10 < Err ≤ 15	90%	7	6.30
15 < Err ≤ 20	80%	0	0.00
Err > 20	60%	0	0.00
	Σ	403	396.20
	d	98.31%	

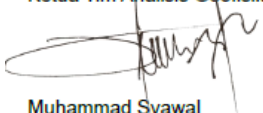
KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
MDIST ≤ 0.5	100%	244	244.00
0.5 < MDIST ≤ 1.0	95%	152	144.40
1.0 < MDIST ≤ 1.5	90%	7	6.30
1.5 < MDIST ≤ 2.0	80%	0	0.00
MDIST > 2.0	70%	0	0.00
	Σ	403	394.70
	e	97.94%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
D ≥ 10	Err ≤ 30%	100%	143	143.00
	30% < Err ≤ 40%	90%	32	28.80
	40% < Err ≤ 50%	80%	12	9.60
	Err > 50%	70%	14	9.80
	Err = 0	60%	152	91.20
D < 10	Err ≤ 40%	100%	25	25.00
	40% < Err ≤ 50%	90%	9	8.10
	50% < Err ≤ 60%	80%	4	3.20
	Err > 60%	70%	12	8.40
	Err = 0	60%	0	0.00
	Σ		403	327.10
	f	81.17%		

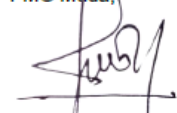
Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

Parameter	Bobot	Normalisasi	Nilai
a Normalisasi nilai RMS	5%	99.03%	4.95%
b Normalisasi jumlah phase	10%	98.59%	9.86%
c Normalisasi azimuth gap	30%	95.94%	28.78%
d Normalisasi horizontal correction	30%	98.31%	29.49%
e Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	97.94%	9.79%
f Normalisasi vertical correction	15%	81.17%	12.17%
		Σ	95.06%

Verifikator,
Ketua Tim Analisis Geofisika,


Muhammad Syawal

Jayapura, 5 Mei 2025
Penyusun,
PMG Muda,


Windy Febrianty Mangeke

5. Mei

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut:

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	561	561.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	10	9.00
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	9	7.20
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	6	4.20
$RMS > 2.0$	60%	1	0.60
	Σ	587	582.00
	a	99.15%	

KALKULASI NORMALISASI JUMLAH PHASE				
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	137	137.00
	Phase < 5	70%	2	1.40
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	293	293.00
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	17	11.90
	Phase < 5	60%	0	0.00
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	108	108.00
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	5	4.00
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	25	25.00
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	0	0.00
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	0	0.00
	Phase < 10	60%	0	0.00
	Σ		587	580.30
	b	98.86%		

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	295	295.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	118	112.10
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	117	105.30
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	42	33.60
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	15	10.50
$Az > 330^\circ$	60%	0	0.00
	Σ	587	556.50
	c	94.80%	



KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
Err ≤ 5	100%	371	371.00
5 < Err ≤ 10	95%	209	198.55
10 < Err ≤ 15	90%	4	3.60
15 < Err ≤ 20	80%	3	2.40
Err > 20	60%	0	0.00
	Σ	587	575.55
	d	98.05%	

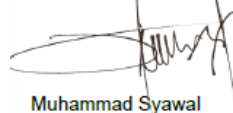
KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
MDIST ≤ 0.5	100%	433	433.00
0.5 < MDIST ≤ 1.0	95%	136	129.20
1.0 < MDIST ≤ 1.5	90%	18	16.20
1.5 < MDIST ≤ 2.0	80%	0	0.00
MDIST > 2.0	70%	0	0.00
	Σ	587	578.40
	e	98.53%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
D ≥ 10	Err ≤ 30%	100%	174	174.00
	30% < Err ≤ 40%	90%	35	31.50
	40% < Err ≤ 50%	80%	17	13.60
	Err > 50%	70%	20	14.00
	Err = 0	60%	251	150.60
D < 10	Err ≤ 40%	100%	56	56.00
	40% < Err ≤ 50%	90%	10	9.00
	50% < Err ≤ 60%	80%	10	8.00
	Err > 60%	70%	14	9.80
	Err = 0	60%	0	0.00
	Σ		587	466.50
	f	79.47%		

Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

	Parameter	Bobot	Normalisasi	Nilai
a	Normalisasi nilai RMS	5%	99.15%	4.96%
b	Normalisasi jumlah phase	10%	98.86%	9.89%
c	Normalisasi azimuth gap	30%	94.80%	28.44%
d	Normalisasi horizontal correction	30%	98.05%	29.41%
e	Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	98.53%	9.85%
f	Normalisasi vertical correction	15%	79.47%	11.92%
			Σ	94.47%

Verifikator,
Ketua Tim Analisis Geofisika,



Muhammad Syawal

Jayapura, 5 Juni 2025
Penyusun,
PMG Muda,

Chrisananta Yoga Saputra



6. Juni

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut:

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	399	399.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	13	11.70
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	7	5.60
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	6	4.20
$RMS > 2.0$	60%	0	0.00
	Σ	425	420.50
	a	98.94%	

KALKULASI NORMALISASI JUMLAH PHASE				
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	76	76.00
	Phase < 5	70%	0	0.00
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	219	219.00
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	12	8.40
	Phase < 5	60%	2	1.20
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	96	96.00
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	1	0.80
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	19	19.00
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	0	0.00
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	0	0.00
	Phase < 10	60%	0	0.00
	Σ		425	420.40
	b	98.92%		

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	264	264.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	55	52.25
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	80	72.00
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	19	15.20
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	7	4.90
$Az > 330^\circ$	60%	0	0.00
	Σ	425	408.35
	c	96.08%	



KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
Err ≤ 5	100%	295	295.00
5 < Err ≤ 10	95%	125	118.75
10 < Err ≤ 15	90%	5	4.50
15 < Err ≤ 20	80%	0	0.00
Err > 20	60%	0	0.00
	Σ	425	418.25
	d	98.41%	

KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
MDIST ≤ 0.5	100%	287	287.00
0.5 < MDIST ≤ 1.0	95%	115	109.25
1.0 < MDIST ≤ 1.5	90%	21	18.90
1.5 < MDIST ≤ 2.0	80%	2	1.60
MDIST > 2.0	70%	0	0.00
	Σ	425	416.75
	e	98.06%	

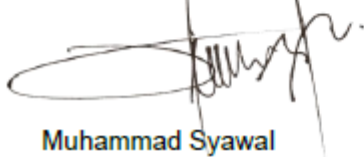
KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
D ≥ 10	Err ≤ 30%	100%	146	146.00
	30% < Err ≤ 40%	90%	28	25.20
	40% < Err ≤ 50%	80%	10	8.00
	Err > 50%	70%	16	11.20
	Err = 0	60%	188	112.80
D < 10	Err ≤ 40%	100%	14	14.00
	40% < Err ≤ 50%	90%	12	10.80
	50% < Err ≤ 60%	80%	5	4.00
	Err > 60%	70%	6	4.20
	Err = 0	60%	0	0.00
	Σ		425	336.20
	f	79.11%		



Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

Parameter		Bobot	Normalisasi	Nilai
a	Normalisasi nilai RMS	5%	98.94%	4.95%
b	Normalisasi jumlah phase	10%	98.92%	9.89%
c	Normalisasi azimuth gap	30%	96.08%	28.82%
d	Normalisasi horizontal correction	30%	98.41%	29.52%
e	Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	98.06%	9.81%
f	Normalisasi vertical correction	15%	79.11%	11.87%
			Σ	94.86%

Verifikator,
Ketua Tim Analisis Geofisika,



Muhammad Syawal

Jayapura, 3 Juli 2025
Penyusun,
PMG Pertama,

Feisal Adi Pratama

7. Juli

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut:

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	379	379.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	13	11.70
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	13	10.40
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	6	4.20
$RMS > 2.0$	60%	2	1.20
Σ		413	406.50
a		98.43%	

KALKULASI NORMALISASI JUMLAH PHASE				
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	64	64.00
	Phase < 5	70%	0	0.00
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	231	231.00
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	8	5.60
	Phase < 5	60%	1	0.60
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	96	96.00
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	3	2.40
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	10	10.00
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	0	0.00
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	0	0.00
	Phase < 10	60%	0	0.00
Σ			413	409.60
b		99.18%		

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	263	263.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	69	65.55
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	65	58.50
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	15	12.00
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	1	0.70
$Az > 330^\circ$	60%	0	0.00
Σ		413	399.75
c		96.79%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Err \leq 5$	100%	300	300.00
$5 < Err \leq 10$	95%	110	104.50
$10 < Err \leq 15$	90%	3	2.70
$15 < Err \leq 20$	80%	0	0.00
$Err > 20$	60%	0	0.00
	Σ	413	407.20
	d		98.60%

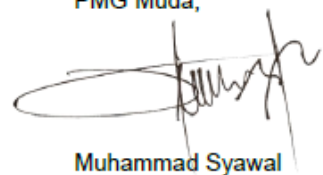
KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$MDIST \leq 0.5$	100%	302	302.00
$0.5 < MDIST \leq 1.0$	95%	96	91.20
$1.0 < MDIST \leq 1.5$	90%	14	12.60
$1.5 < MDIST \leq 2.0$	80%	1	0.80
$MDIST > 2.0$	70%	0	0.00
	Σ	413	406.60
	e		98.45%

KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$D \geq 10$	$Err \leq 30\%$	100%	171	171.00
	$30\% < Err \leq 40\%$	90%	31	27.90
	$40\% < Err \leq 50\%$	80%	12	9.60
	$Err > 50\%$	70%	10	7.00
	$Err = 0$	60%	138	82.80
$D < 10$	$Err \leq 40\%$	100%	29	29.00
	$40\% < Err \leq 50\%$	90%	11	9.90
	$50\% < Err \leq 60\%$	80%	3	2.40
	$Err > 60\%$	70%	7	4.90
	$Err = 0$	60%	1	0.60
	Σ		413	345.10
	f			83.56%

Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

Parameter		Bobot	Normalisasi	Nilai
a	Normalisasi nilai RMS	5%	98.43%	4.92%
b	Normalisasi jumlah phase	10%	99.18%	9.92%
c	Normalisasi azimuth gap	30%	96.79%	29.04%
d	Normalisasi horizontal correction	30%	98.60%	29.58%
e	Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	98.45%	9.85%
f	Normalisasi vertical correction	15%	83.56%	12.53%
			Σ	95.83%

Jayapura, 3 Agustus 2025
Penyusun,
PMG Muda,


Muhammad Syawal

8. Agustus

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut.

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	890	890.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	14	12.60
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	6	4.80
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	10	7.00
$RMS > 2.0$	60%	2	1.20
	Σ	922	915.60
	a	99.31%	

KALKULASI NORMALISASI JUMLAH PHASE				
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	99	99.00
	Phase < 5	70%	0	0.00
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	557	557.00
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	22	15.40
	Phase < 5	60%	1	0.60
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	210	210.00
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	5	4.00
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	28	28.00
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	0	0.00
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	0	0.00
	Phase < 10	60%	0	0.00
	Σ		922	914.00
	b	99.13%		

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	454	454.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	207	196.65
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	243	218.70
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	15	12.00
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	3	2.10
$Az > 330^\circ$	60%	0	0.00
	Σ	922	883.45
	c	95.82%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Err \leq 5$	100%	517	517.00
$5 < Err \leq 10$	95%	376	357.20
$10 < Err \leq 15$	90%	29	26.10
$15 < Err \leq 20$	80%	0	0.00
$Err > 20$	60%	0	0.00
Σ		922	900.30
d		97.65%	

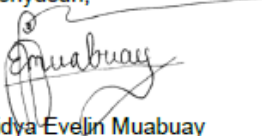
KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$MDIST \leq 0.5$	100%	776	776.00
$0.5 < MDIST \leq 1.0$	95%	123	116.85
$1.0 < MDIST \leq 1.5$	90%	21	18.90
$1.5 < MDIST \leq 2.0$	80%	2	1.60
$MDIST > 2.0$	70%	0	0.00
Σ		922	913.35
e		99.06%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$D \geq 10$	$Err \leq 30\%$	100%	354	354.00
	$30\% < Err \leq 40\%$	90%	67	60.30
	$40\% < Err \leq 50\%$	80%	25	20.00
	$Err > 50\%$	70%	37	25.90
	$Err = 0$	60%	311	186.60
$D < 10$	$Err \leq 40\%$	100%	73	73.00
	$40\% < Err \leq 50\%$	90%	20	18.00
	$50\% < Err \leq 60\%$	80%	11	8.80
	$Err > 60\%$	70%	21	14.70
	$Err = 0$	60%	3	1.80
Σ		922	763.10	
f		82.77%		

Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

	Parameter	Bobot	Normalisasi	Nilai
a	Normalisasi nilai RMS	5%	99.31%	4.97%
b	Normalisasi jumlah phase	10%	99.13%	9.91%
c	Normalisasi azimuth gap	30%	95.82%	28.75%
d	Normalisasi horizontal correction	30%	97.65%	29.29%
e	Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	99.06%	9.91%
f	Normalisasi vertical correction	15%	82.77%	12.41%
Σ				95.24%

Jayapura, 5 Agustus 2025
Penyusun,


Lidya Evelin Muabuay



9. September

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut:

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	718	718.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	10	9.00
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	7	5.60
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	11	7.70
$RMS > 2.0$	60%	0	0.00
	Σ	746	740.30

KALKULASI NORMALISASI JUMLAH PHASE				
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	103	103.00
	Phase < 5	70%	0	0.00
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	412	412.00
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	17	11.90
	Phase < 5	60%	0	0.00
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	180	180.00
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	2	1.60
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	31	31.00
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	0	0.00
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	1	0.80
	Phase < 10	60%	0	0.00
	Σ		746	740.30
	b			99.24%

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	371	371.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	152	144.40
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	189	170.10
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	26	20.80
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	7	4.90
$Az > 330^\circ$	60%	1	0.60
	Σ	746	711.80
	c		95.42%

KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Err \leq 5$	100%	465	465.00
$5 < Err \leq 10$	95%	266	252.70
$10 < Err \leq 15$	90%	14	12.60
$15 < Err \leq 20$	80%	1	0.80
$Err > 20$	60%	0	0.00
	Σ	746	731.10
	d	98.00%	

KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$MDIST \leq 0.5$	100%	596	596.00
$0.5 < MDIST \leq 1.0$	95%	133	126.35
$1.0 < MDIST \leq 1.5$	90%	16	14.40
$1.5 < MDIST \leq 2.0$	80%	0	0.00
$MDIST > 2.0$	70%	1	0.70
	Σ	746	737.45
	e	98.85%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
D ≥ 10	Err ≤ 30%	100%	365	365.00
	30% < Err ≤ 40%	90%	31	27.90
	40% < Err ≤ 50%	80%	16	12.80
	Err > 50%	70%	14	9.80
	Err = 0	60%	238	142.80
D < 10	Err ≤ 40%	100%	51	51.00
	40% < Err ≤ 50%	90%	11	9.90
	50% < Err ≤ 60%	80%	7	5.60
	Err > 60%	70%	13	9.10
	Err = 0	60%	0	0.00
		Σ	746	633.90
		f	84.97%	

Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

	Parameter	Bobot	Normalisasi	Nilai
a	Normalisasi nilai RMS	5%	99.24%	4.96%
b	Normalisasi jumlah phase	10%	99.24%	9.92%
c	Normalisasi azimuth gap	30%	95.42%	28.62%
d	Normalisasi horizontal correction	30%	98.00%	29.40%
e	Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	98.85%	9.89%
f	Normalisasi vertical correction	15%	84.97%	12.75%
			Σ	95.54%

Verifikator,
Ketua Tim Analisis Geofisika,

Muhammad Syawal

Jayapura, 5 Oktober 2025
Penyusun,
PMG Ahli Pertama,

Muhammad Evan Tsauban
Nurrahmat



10. Oktober

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut:

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	671	671.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	12	10.80
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	3	2.40
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	8	5.60
$RMS > 2.0$	60%	2	1.20
Σ		696	691.00
a		99.28%	

KALKULASI NORMALISASI JUMLAH PHASE				
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	82	82.00
	Phase < 5	70%	0	0.00
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	375	375.00
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	6	4.20
	Phase < 5	60%	0	0.00
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	192	192.00
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	5	4.00
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	36	36.00
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	0	0.00
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	0	0.00
	Phase < 10	60%	0	0.00
Σ			696	693.20
b			99.60%	

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	349	349.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	192	182.40
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	138	124.20
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	16	12.80
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	1	0.70
$Az > 330^\circ$	60%	0	0.00
Σ		696	669.10
c		96.14%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
Err ≤ 5	100%	448	448.00
5 < Err ≤ 10	95%	233	221.35
10 < Err ≤ 15	90%	14	12.60
15 < Err ≤ 20	80%	0	0.00
Err > 20	60%	1	0.60
	Σ	696	682.55
	d		98.07%

KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
MDIST ≤ 0.5	100%	552	552.00
0.5 < MDIST ≤ 1.0	95%	134	127.30
1.0 < MDIST ≤ 1.5	90%	10	9.00
1.5 < MDIST ≤ 2.0	80%	0	0.00
MDIST > 2.0	70%	0	0.00
	Σ	696	688.30
	e		98.89%

KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
D ≥ 10	Err ≤ 30%	100%	412	412.00
	30% < Err ≤ 40%	90%	36	32.40
	40% < Err ≤ 50%	80%	18	14.40
	Err > 50%	70%	19	13.30
	Err = 0	60%	143	85.80
D < 10	Err ≤ 40%	100%	35	35.00
	40% < Err ≤ 50%	90%	11	9.90
	50% < Err ≤ 60%	80%	11	8.80
	Err > 60%	70%	11	7.70
	Err = 0	60%	0	0.00
	Σ		696	619.30
	f			88.98%

Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

	Parameter	Bobot	Normalisasi	Nilai
a	Normalisasi nilai RMS	5%	99.28%	4.96%
b	Normalisasi jumlah phase	10%	99.60%	9.96%
c	Normalisasi azimuth gap	30%	96.14%	28.84%
d	Normalisasi horizontal correction	30%	98.07%	29.42%
e	Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	98.89%	9.89%
f	Normalisasi vertical correction	15%	88.98%	13.35%
			Σ	96.42%

Verifikator,
Ketua Tim Analisis Geofisika,

Muhammad Syawal

Jayapura, 5 November 2025
Penyusun,
PMG Muda,

Windy Febrianti Mangeke



11. November

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut:

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	419	419.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	6	5.40
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	4	3.20
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	4	2.80
$RMS > 2.0$	60%	3	1.80
	Σ	436	432.20
	a	99.13%	

KALKULASI NORMALISASI JUMLAH PHASE				
MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	53	53.00
	Phase < 5	70%	1	0.70
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	222	222.00
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	3	2.10
	Phase < 5	60%	1	0.60
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	144	144.00
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	0	0.00
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	11	11.00
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	0	0.00
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	1	0.80
	Phase < 10	60%	0	0.00
	Σ		436	434.20
	b	99.59%		

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	230	230.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	96	91.20
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	91	81.90
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	16	12.80
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	3	2.10
$Az > 330^\circ$	60%	0	0.00
	Σ	436	418.00
	c	95.87%	



KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Err \leq 5$	100%	304	304.00
$5 < Err \leq 10$	95%	125	118.75
$10 < Err \leq 15$	90%	6	5.40
$15 < Err \leq 20$	80%	1	0.80
$Err > 20$	60%	0	0.00
	Σ	436	428.95
	d	98.38%	

KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$MDIST \leq 0.5$	100%	301	301.00
$0.5 < MDIST \leq 1.0$	95%	119	113.05
$1.0 < MDIST \leq 1.5$	90%	14	12.60
$1.5 < MDIST \leq 2.0$	80%	2	1.60
$MDIST > 2.0$	70%	0	0.00
	Σ	436	428.25
	e	98.22%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$D \geq 10$	$Err \leq 30\%$	100%	228	228.00
	$30\% < Err \leq 40\%$	90%	28	25.20
	$40\% < Err \leq 50\%$	80%	6	4.80
	$Err > 50\%$	70%	8	5.60
	$Err = 0$	60%	140	84.00
$D < 10$	$Err \leq 40\%$	100%	11	11.00
	$40\% < Err \leq 50\%$	90%	7	6.30
	$50\% < Err \leq 60\%$	80%	4	3.20
	$Err > 60\%$	70%	4	2.80
	$Err = 0$	60%	0	0.00
	Σ		436	370.90
	f	85.07%		



Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

	Parameter	Bobot	Normalisasi	Nilai
a	Normalisasi nilai RMS	5%	99.13%	4.96%
b	Normalisasi jumlah phase	10%	99.59%	9.96%
c	Normalisasi azimuth gap	30%	95.87%	28.76%
d	Normalisasi horizontal correction	30%	98.38%	29.51%
e	Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	98.22%	9.82%
f	Normalisasi vertical correction	15%	85.07%	12.76%
			Σ	95.77%

Verifikator,
Ketua Tim Analisis Geofisika,


Muhammad Syawal

Jayapura, 1 Desember 2025
Penyusun,
PMG Ahli Pertama,


Evan Tsauban

12. Desember

2. Perhitungan Akurasi Informasi Gempa Bumi

Terhadap data hasil analisis informasi gempa bumi (terlampir), dilakukan perhitungan akurasi informasi gempa bumi dengan hasil sebagai berikut:

KALKULASI NORMALISASI RMS			
RMS	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$RMS \leq 1.6$	100%	315	315.00
$1.6 < RMS \leq 1.7$	90%	9	8.10
$1.7 < RMS \leq 1.8$	80%	5	4.00
$1.8 < RMS \leq 2.0$	70%	1	0.70
$RMS > 2.0$	60%	2	1.20
	Σ	332	329.00
	a	99.10%	

MAGNITUDO	JUMLAH PHASE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$M < 2.0$	Phase ≥ 5	100%	37	37.00
	Phase < 5	70%	0	0.00
$2.0 \leq M < 3.0$	Phase ≥ 7	100%	182	182.00
	$7 > \text{Phase} \geq 5$	70%	13	9.10
	Phase < 5	60%	0	0.00
$3.0 \leq M < 4.0$	Phase ≥ 9	100%	83	83.00
	$9 > \text{Phase} \geq 6$	80%	3	2.40
	Phase < 6	60%	0	0.00
$4.0 \leq M < 5.0$	Phase ≥ 19	100%	9	9.00
	$19 > \text{Phase} \geq 15$	90%	4	3.60
	$15 > \text{Phase} \geq 10$	80%	1	0.80
	Phase < 10	60%	0	0.00
	Σ		332	326.90
	b	98.46%		

KALKULASI NORMALISASI AZIMUTH GAP			
AZIMUTH GAP	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Az \leq 180^\circ$	100%	172	172.00
$180^\circ < Az \leq 210^\circ$	95%	64	60.80
$210^\circ < Az \leq 270^\circ$	90%	83	74.70
$270^\circ < Az \leq 300^\circ$	80%	7	5.60
$300^\circ < Az \leq 330^\circ$	70%	6	4.20
$Az > 330^\circ$	60%	0	0.00
	Σ	332	317.30
	c	95.57%	



KALKULASI NORMALISASI ERROR HORIZONTAL			
ERR H	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$Err \leq 5$	100%	210	210.00
$5 < Err \leq 10$	95%	115	109.25
$10 < Err \leq 15$	90%	7	6.30
$15 < Err \leq 20$	80%	0	0.00
$Err > 20$	60%	0	0.00
	Σ	332	325.55
	d	98.06%	

KALKULASI NORMALISASI MINIMUM DISTANCE			
MIN DISTANCE	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$MDIST \leq 0.5$	100%	233	233.00
$0.5 < MDIST \leq 1.0$	95%	81	76.95
$1.0 < MDIST \leq 1.5$	90%	12	10.80
$1.5 < MDIST \leq 2.0$	80%	4	3.20
$MDIST > 2.0$	70%	0	0.00
	Σ	330	323.95
	e	98.17%	

KALKULASI NORMALISASI ERROR VERTIKAL				
KEDALAMAN	ERR Z	NILAI	JUMLAH GEMPA	NORMALISASI
$D \geq 10$	$Err \leq 30\%$	100%	142	142.00
	$30\% < Err \leq 40\%$	90%	36	32.40
	$40\% < Err \leq 50\%$	80%	13	10.40
	$Err > 50\%$	70%	15	10.50
	$Err = 0$	60%	91	54.60
$D < 10$	$Err \leq 40\%$	100%	10	10.00
	$40\% < Err \leq 50\%$	90%	10	9.00
	$50\% < Err \leq 60\%$	80%	5	4.00
	$Err > 60\%$	70%	10	7.00
	$Err = 0$	60%	0	0.00
	Σ	332	279.90	
	f	84.31%		

Terhadap enam parameter di atas dilakukan pembobotan dan penjumlahan sehingga diperoleh nilai akurasi sebagai berikut:

Parameter		Bobot	Normalisasi	Nilai
a	Normalisasi nilai RMS	5%	99.10%	4.95%
b	Normalisasi jumlah phase	10%	98.46%	9.85%
c	Normalisasi azimuth gap	30%	95.57%	28.67%
d	Normalisasi horizontal correction	30%	98.06%	29.42%
e	Normalisasi jarak stasiun terdekat	10%	98.17%	9.82%
f	Normalisasi vertical correction	15%	84.31%	12.65%
			Σ	95.35%

Verifikator,
Ketua Tim Analisis Geofisika,


Muhammad Syawal

Jayapura, 1 Januari 2025
Penyusun,
PMG Ahli Pertama,


Dinda Aulia Salsabilah

Lampiran 11: Kegiatan akurasi informasi Tanda Waktu di daerah (Indikator Baru pada Revisi I PK, Mulai Pengamatan Periode Agustus – Desember 2025)

- Agustus – Rabiul Awal 1447H

G. Akurasi Azimuth Matahari

Rata-Rata & Selisih Azimuth				
No	Waktu	Observed Azimuth	Calculated Azimuth	Selisih
1	15:21:40	284.9033333	284.912	0.00866667
2	15:30:44	284.44	284.448	0.008
3	16:00:59	283.1616667	283.168	0.00633333
		284.168	284.176	0.008

Nilai Akurasi	
Toleransi Maksimal	3 °
Akurasi	100%

- September – Rabiul Akhir 1447H

G. Akurasi Azimuth Matahari

No	Waktu	Observed Azimuth	Calculated Azimuth	Selisih
1	15:39:52	271.105	271.111	0.006
2	15:48:18	270.865	270.995	0.130
3	15:54:29	270.907	270.911	0.004
4	15:56:14	270.883	270.888	0.005
5	16:01:14	270.818	270.823	0.005
6	16:05:53	270.758	270.763	0.005
7	16:07:59	270.732	270.736	0.004
8	16:10:01	270.707	270.71	0.003
		270.847	270.867125	0.020

Nilai Akurasi	
Toleransi Maksimal	2 °
Akurasi	99%

Catatan:

Perhitungan nilai akurasi menggunakan rumus

$$\text{Akurasi (\%)} = (1 - (\text{selisih azimuth} / \text{toleransi maksimal})) \times 100$$



- Oktober – Jumadil Awal 1447H

G. Akurasi Azimuth Matahari

No	Waktu	Observed Azimuth	Calculated Azimuth	Selisih
1	4:54	259.058333	259.057	0.001333
		259.058	259.057	0.001

Nilai Akurasi	
Toleransi Maksimal	2 °
Akurasi	99.933%

Catatan:

Perhitungan nilai akurasi menggunakan rumus

$$\text{Akurasi (\%)} = (1 - (\text{selisih azimuth} / \text{toleransi maksimal})) \times 100$$

- November – Jumadil Akhir 1447H

G. Akurasi Azimuth Matahari

No	Waktu	Observed Azimuth	Calculated Azimuth	Selisih
1	4:54	250.1716	250.171	0.0006
		250.172	250.171	0.001

Nilai Akurasi	
Toleransi Maksimal	2 °
Akurasi	99.970%

Catatan:

Perhitungan nilai akurasi menggunakan rumus

$$\text{Akurasi (\%)} = (1 - (\text{selisih azimuth} / \text{toleransi maksimal})) \times 100$$



- Desember – Rajab 1447H

G. Akurasi Azimuth Matahari

No	Waktu	Observed Azimuth	Calculated Azimuth	Selisih
1	17:58	246.601944	246.493	0.108944
		246.602	246.493	0.109

Nilai Akurasi	
Toleransi Maksimal	2 °
Akurasi	94.553%

Catatan:

Perhitungan nilai akurasi menggunakan rumus

$$\text{Akurasi (\%)} = (1 - (\text{selisih azimuth} / \text{toleransi maksimal})) \times 100$$

Lampiran 12: Hasil Evaluasi SAKIP Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Tahun 2024



BMKG

**BADAN METEOROLOGI, METEOROLOGI, DAN GEOFISIKA
INSPEKTORAT**

**LAPORAN HASIL EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI
DAN GEOFISIKA WILAYAH V
TAHUN 2024**

**Nomor: e.B/PW.00.02/028/IPR/III/2025
Tanggal: 18 Maret 2025**

**Jl. Angkasa I Nomor 2, Kemayoran, DKI Jakarta
Telp. (021) 65866231, Fax (021) 65866230**



Ikhtisar Eksekutif

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah dilakukan evaluasi AKIP tahun 2024 pada Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V.

Evaluasi AKIP ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*).

Lingkup evaluasi meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi internal.

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi AKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V. Tahun 2024 memperoleh angka sebesar 81.80 dengan predikat "**A (Memuaskan)**", dan direkomendasikan sebagai berikut :

1. Agar Laporan Kinerja Menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah;
2. Agar melakukan analisis lebih dalam tidak sebatas output, prioritas target yang akan di capai ketika terjadi efisiensi anggaran, serta tingkat kebutuhan masyarakat yang akan datang;
3. Agar penyusunan target mengacu kepada realisasi sebelumnya, sehingga terciptanya tantangan baru bagi BBMKG Wil 5;
4. Agar SOP Penyusunan LKjIP disesuaikan waktunya antara penyusunan dan evaluasi serta merevisinya;
5. Agar dilakukan publikasi ke website yang dikelola;
6. Agar mengacu kepada peraturan berlaku saat ini yaitu PerBan BMKG nomor 4 Tahun 2023.

Inspektur,

Nasrul Wathon

Bab I

Pendahuluan

a. Dasar Hukum Evaluasi

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Surat Tugas Inspektur Nomor: KP.05.00/079/IPR/III/2023 tanggal 22 Maret 2024 tentang Melaksanakan Kegiatan Evaluasi LAKIP Tahun 2023 Unit Eselon I, Eselon II, Satker Mandiri serta UPT Daerah.

b. Latar Belakang

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang SAKIP.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi AKIP ini diharapkan dapat mendorong setiap instansi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

c. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi AKIP adalah untuk :

- 1) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
- 2) Menilai tingkat implementasi SAKIP;
- 3) Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;

- 4) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP;
 - 5) Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
- d. Ruang Lingkup Evaluasi
- Lingkup evaluasi AKIP Tahun 2024 mencakup:
1. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
 2. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
 3. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya; dan
 4. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja.
- e. Metodologi Evaluasi
- Metodologi yang digunakan dalam evaluasi atas implementasi SAKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.
- f. Gambaran Umum Unit Kerja
- Satuan kerja yang dilakukan evaluasi adalah Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V yang dibentuk berdasarkan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 4 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika. Balai Besar MKG Wilayah V secara teknis fungsional dikoordinasikan oleh Deputi yang berkesesuaian, dan secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Utama. Balai Besar MKG Wilayah V mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data,

pengolahan, analisis dan prakiraan serta riset dan kerjasama, kalibrasi dan pelayanan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika. Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V menyelenggarakan fungsi::

1. koordinasi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisis dan prakiraan serta riset dan kerja sama di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
2. penyusunan rencana dan program kegiatan Balai Besar;
3. pelaksanaan riset dan kerja sama, serta pengamatan di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
4. pengumpulan, pengolahan, analisis dan prakiraan wilayah serta penyebaran data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
5. pemasangan, perawatan, kalibrasi dan perbaikan peralatan meteorologi, klimatologi, kualitas udara, geofisika, dan komunikasi stasiun-stasiun di wilayahnya;
6. pengelolaan basis data meteorologi, klimatologi, dan geofisika di wilayahnya;
7. evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan balai besar; dan
8. pelaksanaan urusan administrasi dan rumah tangga Balai Besar.

g. Gambaran Umum Implementasi SAKIP

Implementasi SAKIP di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V secara umum sudah sangat baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal itu antara lain berkat konsistensi pembinaan yang dilakukan oleh BMKG Pusat, termasuk penyelenggaraan Workshop Penyusunan SAKIP yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan BMKG serta keterlibatan Inspektorat dalam pendampingan penyusunan SAKIP unit-unit kerja di lingkungan BMKG.

Bab II Gambaran Hasil Evaluasi

a. Uraian Hasil Evaluasi

Evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Tahun 2024 mencakup empat komponen, yaitu Komponen Perencanaan Kinerja, Komponen Pengukuran Kinerja, Komponen Pelaporan Kinerja, Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai evaluasi

sebesar 81.80 dengan kategori **"A (Memuaskan)"** dan interpretasi *"Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator....."*.

Rincian hasil evaluasi atas sub-sub komponennya dikemukakan di bawah ini:

a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas Komponen Perencanaan Kinerja meliputi tiga sub komponen sebagai berikut :

- | | |
|---|---------------|
| 1) Sub Komponen Dokumen Perencanaan Kinerja | |
| Telah Tersedia | : 5.4 |
| 2) Sub Komponen Dokumen Perencanaan Kinerja | |
| yang Memenuhi Standar | : 8.1 |
| 3) Sub Komponen Perencanaan Kinerja Telah | |
| Dimanfaatkan | : <u>12.0</u> |
| Hasil Evaluasi atas Perencanaan Kinerja | : 25.50 |

b. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas Komponen Pengukuran Kinerja meliputi tiga sub komponen, sebagai berikut :

- | | |
|---|---------------|
| 1) Sub Komponen Pengukuran Kinerja Telah Dilakukan | : 5.4 |
| 2) Sub Komponen Pengukuran Kinerja yang Efektif dan | |
| Efisien, Dilakukan Berjenjang dan Berkelanjutan | : 7.2 |
| 3) Sub Komponen Pengukuran Kinerja Telah Dijadikan | |
| Dasar Pemberian Reward dan Punishment | : <u>12.0</u> |
| Hasil Evaluasi Komponen Pengukuran Kinerja | : 24.60 |

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas Komponen Pelaporan Kinerja meliputi tiga sub komponen, sebagai berikut :

- | | |
|--|-------|
| 1) Sub Komponen Dokumen Laporan Menggambarkan | |
| Kinerja | : 2.1 |
| 2) Sub Komponen Dokumen Laporan Kinerja Memenuhi | |
| Standar | : 3.6 |

3) Sub Komponen Pelaporan Kinerja Memberikan Dampak	
Besar	: <u>6.00</u>
Hasil Evaluasi Komponen Pelaporan Kinerja	: 11.70

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas Komponen Akuntabilitas Kinerja Internal terdiri dari tiga sub komponen sebagai berikut :

1) Sub Komponen Evaluasi Akuntabilitas Internal	
Telah Dilaksanakan	: 4,0
2) Sub Komponen Evaluasi Akuntabilitas Internal Telah	
Dilaksanakan Secara Berkualitas dengan	
Sumber Daya Memadai	: 6.0
3) Sub Komponen Implementasi Telah Meningkat	: <u>10.0</u>
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	: 20.0

b. Rekomendasi

Sehubungan dengan evaluasi atas implementasi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Tahun 2024 di atas, Tim Evaluator merekomendasikan sebagai berikut:

1. Agar Laporan Kinerja Menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah;
2. Agar melakukan analisis lebih dalam tidak sebatas output, prioritas target yang akan di capai ketika terjadi efisiensi anggaran, serta tingkat kebutuhan masyarakat yang akan datang;
3. Agar penyusunan target mengacu kepada realisasi sebelumnya, sehingga terciptanya tantangan baru bagi BBMKG Wil 5;
4. Agar SOP Penyusunan LKJIP disesuaikan waktunya antara penyusunan dan evaluasi serta merevisinya;
5. Agar dilakukan publikasi ke website yang dikelola;
6. Agar mengacu kepada peraturan berlaku saat ini yaitu PerBan BMKG nomor 4 Tahun 2023.

Bab III

Simpulan

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2024 memperoleh angka sebesar **81.80** dengan kategori **"A (Memuaskan)"**.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V, dan kami menghargai upaya penyempurnaan Sistem AKIP ini untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas penilaian kinerja selanjutnya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tim Evaluator

1. Nur Himawan
2. Vincentius Frans Y
3. Akhmad Genter



Lampiran :

1. Surat Perintah Tugas



SURAT TUGAS

NOMOR: e.B/TU.01.00/034/IPR/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasrul Wathon
N I P : 19670706 198803 1 001
Pangkat / Gol : Pembina Utama Madya/ IV.d
Jabatan : Inspektur
Unit Kerja : Inspektorat BMKG

Dengan ini memberikan tugas kepada pegawai sesuai daftar lampiran surat tugas ini untuk melaksanakan :

Tugas : Kegiatan Evaluasi LAKIP Eselon I dan II BMKG Tahun 2024.
Selama : 9 (sembilan) Hari kerja.
Lokasi : Jakarta.
Tanggal Pelaksanaan : 04 – 14 Maret 2025.
Sumber Dana : -

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03 Maret 2025

Inspektur,



Nasrul Wathon

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Lampiran 13: Hasil Evaluasi IKPA di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V sd Desember 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR METEOROLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH V JAYAPURA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Seklar	Usulan Seklar	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispersi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyusunan Anggaran	Belanja Kontribusi	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	063	075	437410	BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V	Nilai	100.00	83.11	96.58	80.00	100.00	88.43	100.00	93.515	100%	0.00	93.515
					Bobot	30	15	20	10	30	10	25				
					Nilai Akhir	30.00	12.47	19.32	8.00	30.00	8.84	25.00				
					Nilai Aspek	91.56			91.25			100.00				



Jayapura, 10 Januari 2026
Pegawai Pembuat Komitmen

Bintang Permai Dwi Lestari Yanto
NIP. 198703062008011002



**Lampiran 14: Laporan Hasil Audit Kearsipan Internal Pada Unit Kearsipan
II Bagian Tata Usaha BBMKG Wilayah V Tahun Anggaran 2025**

**RISALAH HASIL AUDIT SEMENTARA
AUDIT KEARSIPAN INTERNAL
DI UNIT KEARSIPAN II
BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN
GEOFISIKA WILAYAH V JAYAPURA**



Oleh:
Tim Pengawas Kearsipan
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
TAHUN 2025**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



**RISALAH HASIL AUDIT KEARSIPAN INTERNAL SEMENTARA
UNIT KEARSIPAN II BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
WILAYAH V JAYAPURA
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
TAHUN 2025**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071), Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5286), dan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika telah melaksanakan pengawasan kearsipan internal periode Tahun 2025 yang secara operasional dilakukan oleh **Biro Umum dan Keuangan** Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika terhadap Unit Kearsipan II Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Jayapura yang dilaksanakan pada tanggal **21 April – 9 Mei 2025**.

Kegiatan audit kearsipan internal dilaksanakan dengan menggunakan metode pengisian formulir, wawancara dan pengamatan langsung, dengan temuan sementara sebagai berikut:

NO	ASPEK/SUB-ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS
1.	ASPEK PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS			
1.1.	SUB-ASPEK PENGENDALIAN NASKAH DINAS			
1.	Unit Kearsipan mengendalikan naskah dinas masuk dan keluar	Telah melaksanakan seluruh kegiatan pengendalian naskah dinas masuk dan keluar.	4	-
1.2.	SUB-ASPEK PENGGUNAAN			
1.	Unit kearsipan melayani arsip inaktif berdasarkan Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis (SKKAAD).	Terdapat daftar arsip inaktif untuk kegiatan layanan arsip inaktif berdasarkan SKKAAD dan melaksanakan layanan yang dicatat pada sarana pencatatan layanan arsip yang tersedia, minimal terhadap 3 (tiga) pengguna dalam kurun waktu satu tahun terakhir.	4	-
1.3.	SUB-ASPEK PEMELIHARAAN			
1.	Unit Kearsipan melaksanakan penataan arsip inaktif	Telah melaksanakan pengaturan fisik arsip inaktif yang dikelola sesuai dengan prinsip	4	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		asal usul dan aturan asli mencapai lebih dari 90% s.d. 100%.		
2.	Unit Kearsipan menjamin ketersediaan arsip dengan mengendalikan arsip inaktif yang berasal dari Unit Pengolah	Telah mengendalikan arsip inaktif yang berasal lebih dari 90% s.d. 100% Unit Pengolah	4	-
3.	Unit Kearsipan menjamin ketersediaan akses arsip yang dikelola melalui penyusunan daftar arsip inaktif.	Telah menyusun daftar arsip inaktif terhadap lebih dari 90% s.d. 100% arsip inaktif yang telah dipindahkan	4	-
4.	Persentase daftar arsip inaktif yang disusun sesuai dengan ketentuan.	Telah terdapat lebih dari 90% s.d. 100% daftar arsip inaktif sesuai ketentuan.	4	-
5.	Arsip yang disimpan oleh unit kearsipan tidak melewati retensi arsip inaktif sesuai Jadwal Retensi Arsip (JRA)	Terdapat arsip yang disimpan dengan akhir retensi inaktif tidak melebihi masa audit.	4	-
6.	Unit Kearsipan menyimpan arsip inaktif menggunakan sarana penyimpanan yang sesuai dengan bentuk dan media.	Telah menyimpan lebih dari 50% s.d. 70% arsip inaktif menggunakan sarana penyimpanan yang sesuai dengan bentuk dan media.	2	-
7.	Unit Kearsipan melaksanakan alih media arsip inaktif sesuai dengan prioritas (berpotensi permanen berdasarkan JRA yang berlaku) dan ketentuan.	Telah melaksanakan alih media arsip inaktif dengan memenuhi 1 s.d. 2 kriteria.	-	-
1.4.	SUB-ASPEK PENYUSUTAN			
1.	Unit Kearsipan melaksanakan pemusnahan arsip berdasarkan jadwal retensi arsip dan sesuai dengan prosedur.	Telah melaksanakan penilaian arsip usul musnah bersama dengan Unit Kearsipan I	4	-
2.	Unit Kearsipan melaksanakan penyerahan arsip sesuai dengan prosedur.	Telah melaksanakan penilaian arsip usul serah bersama dengan Unit Kearsipan I	4	-
NO	ASPEK/SUB-ASPEK/BAGIAN/PERNYATAAN	KONDISI FAKTUAL	LEVEL	CATATAN TIM PENGAWAS
2.	ASPEK SUMBER DAYA KEARSIPAN			
2.1.	SUB-ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN			
1.	Ketersediaan arsiparis tersertifikasi pada unit kearsipan.	Tidak tersedia arsiparis, tetapi tersedia pengelola arsip yang ditetapkan melalui surat tugas/surat keputusan.	2	-
2.	Jumlah arsiparis pada unit kearsipan yang telah tersertifikasi.	Belum terdapat arsiparis yang telah tersertifikasi.	0	-
3.	Pengembangan kompetensi arsiparis pada unit kearsipan.	Arsiparis belum mengikuti pengembangan kompetensi.	0	-



-2-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4.	Kompetensi teknis pengelola arsip pada unit kearsipan.	Pengelola arsip telah diusulkan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan ke unit terkait di lingkungan kementerian/lembaga.	1	-
2.1.	SUB-ASPEK SARANA DAN PRASARANA KEARSIPAN			
1.	Ketersediaan ruangan penyimpanan arsip Inaktif sesuai dengan kriteria	Ruangan penyimpanan arsip inaktif memenuhi seluruh kriteria.	4	-
2.	Ketersediaan peralatan penyimpanan arsip inaktif sesuai dengan kriteria dan berfungsi dengan baik.	Peralatan penyimpanan arsip inaktif memenuhi 4 s.d. 6 kriteria.	2	-

Mengetahui,
Kepala Unit Kearsipan II,



Serly Hartiningsih

Jakarta, 13 Juni 2025

Arsiparis Ahli Pertama,



Umami Fauziyah



-3-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 15: Laporan Pemantauan Periodik BMN BBMKG V yang di-PSP-kan Tahun 2025

LAPORAN PEMANTAUAN PERIODIK / INSIDENTIL
BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
PERIODE SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2025

Kode 075.01 : BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Kode 437410 : BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH V JAYAPURA

A. Penggunaan BMN

A.1. Penetapan Status Penggunaan

Jenis BMN	Sudah PSP		Dalam Proses Terbit SK PSP		Jumlah BMN	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	8	51,044,181,018		-	8	51,044,181,018
Gedung dan Bangunan	79	38,259,301,770	6	1,173,470,000	79	38,259,301,770
Peralatan dan Mesin	730	39,543,339,685			730	39,543,339,685
Jalan, Jembatan	1	-	1	821,615,000	1	821,615,000
Irigasi	11	1,515,493,423		-	11	1,515,493,423
Jaringan	25	856,245,720		-	25	856,245,720
Aset Tetap Lainnya		-		-		

Software	87	1,486,957,188		-	87	1,486,957,188
Lisensi		-		-		
Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-		-		
Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		-		-		
Jumlah	941	132,705,518,804			941	132,705,518,804

